



Katalog/Catalog: 7205001

STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN

Financial Institution Statistics

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN

Financial Institution Statistics

2021



STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN 2021

Financial Institution Statistics

2021

ISSN: 1412-7857

No. Publikasi/ *Publication Number:* 06300.2205

Katalog BPS/ *BPS Catalogue:* 7205001

Ukuran Buku/ *Book Size:* 17,6 Cm X 25 Cm

Jumlah Halaman/ *Number of Pages:* xii + 132 halaman/ *pages*

Naskah/ *Manuscript:*

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

Directorate of Finance, Information Technology, and Tourism Statistics

Penyunting/ *Editor:*

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

Directorate of Finance, Information Technology, and Tourism Statistics

Desain Kover oleh/ *Cover Designed by:*

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/ *Published by:*

© **BPS RI** / *BPS-Statistics Indonesia*

Pencetak/ *Printed by:*

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi/ *Graphics by:* -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN 2021

Anggota Tim Penyusun:

Koordinator

Harmawanti Marhaeni M.Sc.

Editor

Teguh Sugiyarto M.Pop.Hum.Res, Ph.D.

Irma Sundari SST, M.SE

Penulis

Widyaningrum, S.E.

Samuel Bethagustav Sumartoyo S.Si, M.S.E

Ahmad Saifullah S.ST

Izzun Nafiah SST, M.E.K.K

M. Faishal Amirulloh, SST

Ilmiawan Robby Lazuardi, S.E.

Pengolah Data

Ndari Wiyekti SST, M.S.E

Maryono

Sri Sudaryani

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Lembaga Keuangan 2021 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Informasi pada publikasi ini diperoleh dari hasil pengumpulan data sekunder dan Survei Lembaga Keuangan yang dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia pada tahun 2021. Survei Lembaga Keuangan mencakup dua jenis kegiatan Lembaga Keuangan, yaitu: perusahaan pedagang valuta asing dan koperasi simpan pinjam. Untuk usaha koperasi simpan pinjam disajikan secara terpisah pada publikasi Statistik Koperasi Simpan Pinjam 2021.

Publikasi ini juga menyajikan kompilasi data sekunder untuk kegiatan Lembaga Keuangan lainnya. Kegiatan tersebut meliputi perbankan, lembaga pembiayaan, pergadaian, asuransi, dana pensiun, *fintech*, lembaga penjamin, dan lembaga keuangan mikro.

Data yang disajikan pada publikasi ini diantaranya mencakup profil masing-masing jenis lembaga keuangan, neraca perusahaan, serta rasio keuangan. Publikasi ini disadari masih terdapat beberapa kekurangan. Untuk itu, saran yang membangun dari semua pemangku kepentingan sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak, terutama pengelola Perusahaan Lembaga Keuangan yang telah bersedia memberikan respon dan mengisi kuesioner dengan baik dan cepat. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kepentingan banyak pihak.

Jakarta, April 2022
Kepala Badan Pusat Statistik



Margo Yuwono

PREFACE


Financial Institutions Statistics 2021 is an annual publication published by BPS-Statistics Indonesia. Information in this publication is obtained from secondary data collection and the Survey of Financial Institutions collected in 2021 covered all provinces in Indonesia. Survey of Financial Institutions covers two types of Financial Institution's activities, namely: money changers and cooperatives which focus on business of savings and loan. However, data on savings and loan cooperatives is presented separately on the publication of Savings and Loan Cooperatives Statistics 2021.

The compilation of secondary data covered financial institution activities such as banking, multifinance institutions, pawnshops, insurance, pension funds, fintech, guarantee institutions, and microfinance institutions.

The data presented in this publication, among others, are profile of each financial institutions, balance sheets, and financial ratios. To consider that this publication still needs some improvements, therefore, constructive suggestions from all stakeholders are expected to improve the quality of publications in the future.

Great appreciation and thanks to all parties involved in drafting this publication, especially to the Financial Institution Corporate managers who have been willing to respond and fill out the questionnaire properly and quickly. Hopefully this publication is beneficial for data users.

Jakarta, April 2022
BPS-Statistics Indonesia


Margo Yuwono
Chief Statistician

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	v
DAFTAR ISI/ <i>TABLE OF CONTENTS</i>	vii
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	ix
DAFTAR GAMBAR/ <i>LIST OF FIGURES</i>	xi
1. PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i>	1
1.1 Latar Belakang/ <i>Background</i>	1
1.2 Tujuan/ <i>Objective</i>	3
1.3 Ruang Lingkup/ <i>Coverage</i>	3
2. METODOLOGI/ <i>METHODOLOGY</i>	5
2.1 Metode Survei/ <i>Survey Method</i>	5
2.2 Jenis Dokumen yang Digunakan/ <i>Type Document Used</i>	6
2.3 Teknik Pencacahan/ <i>Enumeration Technique</i>	6
3. KONSEP DEFINISI/ <i>CONCEPT DEFINITION</i>	9
4. ULASAN/ <i>DESCRIPTION</i>	29
4.1 Perbankan/ <i>Banking</i>	29
4.2 Lembaga Pembiayaan/ <i>Multifinance Institutions</i>	37
4.3 Asuransi/ <i>Insurance</i>	46
4.4 Dana Pensiun/ <i>Pension Fund</i>	56
4.5 Pergadaian/ <i>Pawnshop</i>	62
4.6 Pedagang Valuta Asing/ <i>Money Changer</i>	69
4.7 <i>Fintech</i>	73
4.8 Lembaga Penjamin/ <i>Guarantee Institutions</i>	79
4.9 Lembaga Keuangan Mikro/ <i>Micro Finance Institutions</i>	84
5. LAMPIRAN/ <i>APPENDIX</i>	88

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
4.1.1 Jumlah Bank dan Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Kelompok Bank, 2019-2021 <i>The Number of Banks and Number of Commercial Bank Offices by Group Bank, 2019-2021</i>	30
4.1.2 Penyaluran Dana dan Sumber Dana Bank Umum (miliar rupiah), 2019-2021 <i>The Distribution and Source of Funds of Commercial Banks (billion rupiahs), 2019-2021</i>	31
4.1.3 Dana Pihak Ketiga Bank Umum Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2019-2021 <i>The Third-Party Funds of Commercial Banks by Group Bank (billion rupiahs), 2019-2021</i>	33
4.1.4 Kinerja Bank Umum Konvensional Menurut Kelompok Bank (persen), 2019-2021 <i>The Performance of Conventional Commercial Banks by Group Bank (percent), 2019-2021</i>	34
4.1.5 Aset Bank Umum Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2019-2021 <i>The Assets of Commercial Banks by Group Bank (billion rupiahs), 2019-2021</i>	35
4.2.1 Jumlah Entitas Lembaga Pembiayaan (unit), 2017-2021 <i>The Number of Multifinance Institutions Entities (unit), 2017-2021</i>	38
4.2.2 Jumlah Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Laba Bersih Lembaga Pembiayaan (triliun rupiah), 2017-2021 <i>Total Assets, Liabilities, and Equities of Multifinance Institutions (trillion rupiahs), 2017-2021</i>	39
4.2.3 Jumlah Kontrak (unit) dan Nilai Piutang Pembiayaan (miliar rupiah) Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan, 2017-2021	

	<i>The Number (unit) and The Financing Receivables Value (billion rupiahs) of Finance Company Based on Finance Companies Business Activities, 2017-2021</i>	41
4.2.4	Nilai Pembiayaan pada Perusahaan Modal Ventura (miliar rupiah), 2017-2021 <i>The Value of Financing of Venture Capital Companies (billion rupiahs), 2017-2021</i>	44
4.2.5	Nilai Pembiayaan pada Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur (miliar rupiah), 2017-2021 <i>The Value of Financing of Infrastructure Finance Companies (billion rupiahs), 2017-2021</i>	45
4.3.1	Perkembangan Jumlah Perusahaan Perasuransian, 2017-2021 <i>The Development of Number Insurance Companies, 2017-2021</i>	48
4.3.2	Perkembangan Premi Bruto Menurut Jenis Usaha (triliun rupiah), 2016-2020 <i>The Development of Gross Premium by Insurance Sectors (trillion rupiahs), 2016-2020</i>	51
4.3.3	Perkembangan Klaim Bruto Menurut Jenis Usaha (triliun rupiah), 2016-2020 <i>The Development of Gross Claim by Insurance Sectors (trillion rupiahs), 2016-2020</i>	52
4.4.1	Perkembangan Jumlah Perusahaan Dana Pensiun, 2017-2021 <i>The Growth of Total Pension Fund Companies, 2017-2021</i>	57
4.4.2	Pertumbuhan Peserta Dana Pensiun (orang), 2018-2020 <i>The Growth of Pension Fund Participants (person), 2018-2020</i>	58
4.6.1	Rata-rata Volume dan Nilai Transaksi Valas pada Perusahaan Pedagang Valuta Asing Menurut Jenis Valas, 2020 <i>The Average of Volume and Transaction Value of Money Changer by Type of Currency, 2020</i>	70
4.7.1	Perkembangan Transaksi Perusahaan Fintech Lending, 2018-2021 <i>The Growth of Transaction of Fintech Lending Companies, 2018-2021</i>	75
4.8.1	Jumlah Lembaga Penjamin, 2016-2020 <i>The Number of Guarantee Institutions, 2016-2020</i>	79

DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
4.2.1 Jumlah Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Laba Bersih Lembaga Pembiayaan (Triliun Rupiah), 2016-2020 <i>Total Assets, Liabilities, and Equities of Multifinance Institutions (Trillion Rupiahs), 2016-2020</i>	38
4.2.2 Nilai Pembiayaan pada Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Lokasi (Miliar Rupiah), 2020 <i>The Value of Financing of Finance Companies (Billion Rupiahs) Based on Location, 2020</i>	42
4.3.1 Jumlah Kantor Asuransi di Indonesia, 2020 <i>Number of Insurance Office in Indonesia, 2020</i>	49
4.3.2 Perkembangan Rasio Klaim Bruto terhadap Premi Bruto, 2016-2020 <i>The Development of Gross Claim Relative to Gross Premium, 2016-2020</i>	53
4.3.3 Perkembangan Nilai Aset Menurut Jenis Usaha (persen), 2016-2020 <i>The Development of Assets by Insurance Sectors (percentage), 2016-2020</i>	55
4.4.1 Portopolio Investasi Dana Pensiun (miliar rupiah), 2020 <i>Investment Portfolio of Pension Funds (billion rupiahs), 2020</i>	60
4.5.1 Kinerja Operasional PT Pegadaian (Persero), 2016-2020 <i>Operational Performance of PT Pegadaian (Persero), 2016-2020</i>	66
4.5.2 Jumlah Nasabah Aktif dan Rekening PT Pegadaian (Persero), 2016-2020 <i>Number of Active Customers and Accounts of PT Pegadaian (Persero), 2016-2020</i>	67
4.6.1 Persentase Volume Jual Mata Uang Asing oleh Pedagang Valuta Asing, 2020 <i>The Percentage of Volume of Sales of Foreign Exchange by Money Changer, 2020</i>	71
4.7.1 Perkembangan Jumlah dan Nilai Perusahaan Fintech Lending, 2021 <i>The Growth of Number and Assets of Fintech Lending Companies, 2021</i>	74

4.7.2	Provinsi yang Mengalami Pertumbuhan Akumulasi Pinjaman di Atas 100 persen, Desember 2021 <i>Provinces with Loan Accumulated Growth Above 100 percent, December 2021</i>	77
4.7.3	Provinsi yang Mengalami Pertumbuhan Akumulasi di Atas Satu Triliun Rupiah (miliar rupiah), 2021 <i>Provinces with Loan Accumulated Growth Above One Trillion Rupiah (billion rupiahs), 2021</i>	78
4.8.1	Komposisi Investasi Lembaga Penjamin, 2020 <i>Investment Composition of Guarantee Institutions, 2020</i>	81
4.8.2	Kinerja Operasional Lembaga Penjamin, 2016-2020 <i>Operational Performance of Guarantee Institutions, 2016-2020</i>	82
4.8.3	Outstanding Penjaminan Usaha Sektor Produktif dan Non Produktif Lembaga Penjamin (miliar rupiah), 2016-2020 <i>Outstanding of Guarantee by Productive and Non-Productive Sector of Guarantee Institutions (billion rupiahs), 2016-2020</i>	83
4.9.1	Kinerja Operasional Lembaga Keuangan Mikro, 2017-2021 <i>Operational Performance of Microfinance Institutions, 2017-2021</i>	87

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia tahun 2021 menunjukkan adanya pemulihan setelah tahun 2020 mengalami kontraksi akibat pandemi. Mengacu pada penghitungan PDB yang dilansir BPS, ekonomi Indonesia tumbuh 3,69 persen pada tahun 2021, setelah sempat mengalami pertumbuhan negatif 2,07 persen ditahun 2020. Pemulihan ekonomi ini hampir terjadi merata diseluruh sektor. Kinerja ekonomi yang menunjukkan performa positif ini harus terus dijaga dan diakselerasi untuk mendorong pemulihan yang lebih kuat, inklusif, dan berkelanjutan.

Proses pemulihan ekonomi nasional terus berlangsung dengan stabilitas yang tetap terjaga. Sinergi kebijakan yang erat dan kinerja perekonomian tahun 2021 menjadi dasar untuk semakin bangkit dan optimis akan pemulihan ekonomi Indonesia yang lebih baik, didukung

1.1 Background

The Indonesian economy in 2021 showed a recovery after 2020 experienced a contraction due to the pandemic. Referring to the GDP calculation reported by BPS, Indonesia's economy grew 3.69 percent in 2021, after experiencing negative growth of 2.07 percent in 2020. The economic recovery during this pandemic has been evenly distributed in almost all sectors. This positive economic performance must be maintained and accelerated to encourage a stronger, inclusive and sustainable recovery.

The process of national economic recovery continues with maintained stability. Close policy synergy and economic performance in 2021 are the basis for further awakening and optimism for a better economic recovery in Indonesia, supported by one prerequisite

oleh satu kondisi prasyarat, yaitu sinergi kebijakan untuk akselerasi vaksinasi dan penanganan Covid-19.

Badan Pusat Statistik (BPS), sebagai penyedia data dan informasi statistik yang berkualitas, menyusun publikasi statistik lembaga keuangan untuk memberikan gambaran ringkas performa keuangan lembaga keuangan di Indonesia. Pada publikasi tahun 2021 ini, aktivitas keuangan yang tercakup di antaranya adalah perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan asuransi, dana pensiun, pergadaian, pedagang valuta asing, perusahaan pembiayaan berbasis teknologi (*fintech lending*), lembaga penjamin, dan lembaga keuangan mikro.

Seluruh statistik usaha lembaga keuangan merupakan hasil kompilasi data sekunder dari Otoritas Jasa Keuangan, kecuali Pedagang Valuta Asing, yang diperoleh melalui kegiatan Survei Lembaga Keuangan 2021. Tahun data yang dikumpulkan adalah tahun 2019-2020, meskipun demikian terdapat beberapa usaha yang datanya telah tersedia sampai dengan tahun 2021.

condition, namely policy synergy for acceleration of vaccination and handling of Covid-19.

Badan Pusat Statistik (BPS), as the national office statistics that provide quality statistical data and information, compiles the publication of financial institution statistics to provide a brief overview of the financial performance of financial institutions in Indonesia. The 2021 publication covers banking, multifinance institutions, insurance companies, pension funds, pawnshops, money changers, peer-to-peer lending financial technology, guarantee institutions, and microfinance institutions.

All business statistics of financial institutions resulted from the compilation of secondary data from the Financial Services Authority, except for Money Changers, obtained through the 2021 Financial Institution Survey. The data collected were 2019- 2020, although there are several businesses whose data has been available until 2021.

1.2 Tujuan

Survei Lembaga Keuangan dan Kompilasi Statistik Lembaga Keuangan bertujuan untuk memperoleh informasi tentang:

- a. Karakteristik masing-masing kegiatan di Lembaga Keuangan.
- b. Transaksi usaha melalui Laporan Keuangan berupa Neraca dan Laporan Rugi/Laba tiap kegiatan.

1.3 Ruang Lingkup

Survei Lembaga Keuangan 2021 ini menggambarkan data untuk keadaan pada 2020. Jenis kegiatan usaha yang dicakup meliputi:

- a. Pedagang Valuta asing
- b. Koperasi Simpan Pinjam
(dipublikasikan tersendiri)

Selain itu, untuk kelengkapan Statistik Lembaga Keuangan, maka publikasi ini dilengkapi dengan data kompilasi Statistik Lembaga Keuangan lainnya yang meliputi kegiatan Perbankan, Lembaga Pembiayaan, Pergadaian, Perasuransian, Dana Pensiun, *Fintech Lending*, Lembaga

1.2 Objective

Survey of Financial Institution and Financial Institution Statistical Compilation aims to obtain information about:

- a. Characteristics of each activity in Financial Institutions.*
- b. Business transactions report through Financial Statements; Balance Sheet and Income Statement of each activity.*

1.3 Coverage

The Survey of Financial Institution 2021 reflected the condition of 2020. The types of business activities that are covered include:

- a. Money Changers*
- b. Savings and Loan Cooperatives
(published separately)*

In addition, for the completeness of Financial Institution Statistics, this publication is equipped with a compilation of other Financial Institution Statistics data which includes Banking, Multifinance Institutions, Pawnshops, Insurance, Pension Funds, Fintech Lending,

Penjamin, dan Lembaga Keuangan
Mikro.

*Guarantee Institutions, and
Microfinance Institutions activities.*

<https://www.bps.go.id>

2.1 Metode Survei

Unit pencacahan Survei Lembaga Keuangan (SLK), khususnya Pedagang Valuta Asing, adalah kantor pusat perusahaan (*enterprise*). Pencacahan Pedagang Valuta Asing dilaksanakan secara sensus dengan cakupan 996 responden yang tersebar di 28 provinsi. Populasi tersebut diperoleh dari Bank Indonesia dan dimutakhirkan dari survei sebelumnya.

Selain melalui survei, dilakukan juga pengumpulan data sekunder khususnya kegiatan usaha Perbankan, Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura, Pegadaian, Perasuransian, Dana Pensiun, *Fintech Lending*, Lembaga Penjamin, dan Lembaga Keuangan Mikro. Sumber data sekunder tersebut adalah Otoritas Jasa Keuangan.

2.1 Survey Method

The Financial Institution Survey (SLK), especially Money Changer, was collected at the enterprise level. The enumeration of Money Changer was carried out by a census with a coverage of 996 respondents spread across 28 provinces. That population was obtained from Bank Indonesia and updated from previous survey.

Besides from surveying, secondary data was also collected on several business activities especially Banking, Finance and Venture Capital Companies, Pawnshops, Insurance, Pension Funds, and Fintech Lending, Guarantee Institutions, and Microfinance Institutions activities. The source of secondary data is the Financial Services Authority.

2.2 Jenis Dokumen yang Digunakan

Jenis dokumen yang digunakan dalam pengumpulan statistik lembaga keuangan menggunakan daftar isian yang berbeda untuk setiap jenis usaha, yaitu:

- a. Daftar isian untuk perusahaan Pedagang Valuta Asing
- b. Daftar isian untuk perusahaan Koperasi Simpan Pinjam

Sedangkan kompilasi data sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan mengakses data OJK. Berdasarkan hal tersebut, maka tidak ada dokumen yang digunakan dalam proses ini.

2.3 Teknik Pencacahan

Pengumpulan data pada Survei Lembaga Keuangan dilakukan dengan wawancara langsung oleh petugas dari BPS Provinsi/Kabupaten/Kota. Petugas mendatangi setiap perusahaan yang ditetapkan menjadi responden survei untuk menjelaskan maksud dan tujuan survei serta memperoleh data sesuai kuesioner yang digunakan.

2.2 Type Document Used

The document used in the collection of statistical information of financial institutions applied different questionnaire accordance to its activity, namely:

- a. Questionnaire for Money Changers*
- b. Questionnaire for Savings and Loan Cooperatives*

While secondary data compilation, data collection was done by accessing OJK data. Based on this, there were no documents used in this process.

2.3 Enumeration Technique

Data collection in the Financial Institutions Survey was conducted through direct interviews with officers from the Provincial/Kabupaten/City BPS. Officers visit each company that is designated as a survey respondent to explain the purpose and objectives of the survey and obtain data according to the questionnaire used.

Pada prinsipnya daftar isian harus diisi petugas pada saat wawancara, akan tetapi untuk jenis data yang perlu dipersiapkan responden terlebih dahulu seperti Neraca dan Laporan Rugi/Laba perusahaan, petugas dapat memberikan waktu sekitar satu minggu bagi perusahaan untuk mempersiapkannya.

Principally, the questionnaire must be filled by the officer at the interview time; however, for the questions related to finance such as Balance Sheet and Income Statement, the officer can give the company more time for about a week to prepare it.

<https://www.bps.go.id>

<https://www.bps.go.id>

KONSEP DEFINISI CONCEPT DEFINITION

3

3.1 Perbankan

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.

Bank Umum Konvensional adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dalam berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu serta dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

3.1 Banking

Bank is a business entity mobilizing funds from the public in deposits and distributing these funds to the public in credit and/or other forms for improving the living standard of the population.

Conventional Bank is bank that conducts its business operations conventionally and based on its type consist of Conventional Comercial Bank and Rural Bank.

Conventional Comercial Bank is a bank mobilizing funds from the public in the form of demand deposit, time deposit, certified deposit, saving deposit, and/or other forms equivalent and can provide services in payment traffic.

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Bank Pembiayaan Rakyat tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Umum Syariah adalah bank yang kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito, atau bentuk lainnya dan menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah serta dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

***Rural Bank** is a bank that accepts deposits only in the form of time deposits, savings, and/or other equivalent form with it. Rural Bank does not provide services in payment traffic.*

***Sharia Commercial Bank** is a bank with main activity is collecting funds in the form of demand deposit, saving deposit, time deposit, or other forms equivalent and distributing these funds in the form of financing, based on sharia principle and can provide services in payment traffic.*

***Sharia Rural Bank** is a bank whose main activities are collecting funds from the public in the form of deposits such as savings deposits or the equivalent based on wadiah contract or other contracts which are not contrary to Islamic principles. Sharia Rural Bank does not provide services in payment traffic.*

Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah.

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Simpanan Berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank.

***Sharia Business Unit** is unit of Conventional Commercial Bank head office which serves as the head office of the office or unit conducting business based on Sharia Principles.*

***Demand deposit** is an account that may be drawn by means of check, non-negotiable clearing payment order (bilyet giro), other payment order or book-keeping transfer.*

***Saving deposit** is a deposit that may be withdrawn under certain agreed terms, but which may not be drawn by check, non-negotiable clearing payment order (bilyet giro), and/or other equivalent instruments.*

***Time deposit** is a deposit funds that may only be drawn at an agreed term based on an agreement between the depositor and the bank.*

3.2 Lembaga Pembiayaan

Lembaga Pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal.

Perusahaan Pembiayaan adalah suatu badan usaha bukan bank yang didirikan khusus untuk melakukan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal, tanpa menarik dana secara langsung dari masyarakat baik dalam bentuk giro, deposito, tabungan, ataupun surat sanggup bayar.

Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan untuk pengadaan barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur dalam jangka waktu lebih dari 2 (dua) tahun.

Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran-pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas

3.2 *Multifinance Institutions*

***Multifinance Institution** is a business entity which is doing financing activities in the form of provision of funds or capital goods.*

***Finance Company** is a non-bank entity that established to undertake the financing in the form of funds provision or capital goods, without withdrawing funds directly from the public either in the form of demand deposit, time deposit, savings deposit, or pay promissory notes.*

***Investment Financing** is financing for the procurement of capital goods as well as services that are necessary for business activity/investment, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of a business/investment given to the debtor within a period of more than 2 (two) years.*

***Working Capital Financing** is financing to meet the expenses that out in one cycle of the debtor's*

usaha debitur dan merupakan pembiayaan dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.

Pembiayaan Multiguna adalah pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Perusahaan Modal Ventura adalah badan usaha yang melakukan usaha pembiayaan/penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan (perusahaan penerima investasi) untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, dan/atau pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur adalah badan usaha yang didirikan khusus untuk melakukan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana pada proyek infrastruktur.

business activity with a maximum period of 2 (two) years.

***Multipurpose Financing** is financing for the procurement of goods and/or services needed by the debtor for the use/consumption and not for business purposes (productive activity) within the agreed time period.*

***Venture Capital Company** is a business entity engaged in the capital financing/investment into a company that received financing assistance (investee company) for a certain period in the form of shares, the purchase of convertible bonds, and/or profit sharing-based financing.*

***Infrastructure Finance Company** is a business entity which is established specifically to finance in the form of infrastructure project funds.*

3.3 Asuransi

Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan, keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.

Asuransi Jiwa adalah asuransi yang memberikan jasa dalam penanggungan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.

Asuransi Umum adalah asuransi yang memberikan jasa dalam penanggungan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

3.3 Insurance

Insurance is an agreement between two or more parties, in which the insurer committed themselves to the insured by accepting the insurance premiums, provide reimbursement to the insured for loss, damage, expected benefits, or legal liability to third parties which may be suffered by the insured, arising from an uncertain events, or to provide a payment based on the death or life of an insured person.

Life Insurance is an insurance that provides services in the underwriting risk associated with the life or death of an insured person.

Non-Life Insurance is insurance that provides services in risk mitigation for damages, loss of benefits and legal liability to third parties arising from uncertain events.

Asuransi Sosial adalah asuransi yang diselenggarakan secara wajib berdasarkan suatu undang-undang, dengan tujuan untuk memberikan perlindungan dasar bagi kesejahteraan masyarakat.

Reasuransi adalah asuransi yang memberikan jasa dalam pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian dan atau perusahaan asuransi jiwa.

***Social insurance** is an insurance held by a law, with the aim to provide basic protection for the public welfare.*

***Reinsurance** is insurance that provides services in re-insurance to the risks faced by life and/or non life insurance companies.*

<https://www.bps.go.id>

3.4 Dana Pensiun

Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Dana Pensiun Pemberi Kerja adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti atau Program Pensiun Iuran Pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawan sebagai peserta dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi perorangan baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

3.4 Pension Fund

Pension Fund is a legal entity that manages and runs a program promising pension benefit.

Employer Pension Fund is a pension fund set up by the person or entity that employs the employees, as the founder, to hold a Defined Benefit Pension Program or Defined Dues Pension Program, for the benefit of part or all of employees as the participant and rising obligation to the employer.

Financial Institution Pension Fund is a pension fund set up by a bank or life insurance company to hold Defined Dues Pension Program for both employees and self employees that is separated from an employer pension fund or life insurance company.

Program Pensiun Manfaat Pasti

adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun atau program pensiun lain yang bukan merupakan Program Pensiun Iuran Pasti.

Program Pensiun Iuran Pasti

adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun; seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun.

Peserta Pendiri adalah karyawan perusahaan pendiri yang mengikuti program dana pensiun pemberi kerja.

Pendiri adalah orang atau badan usaha yang membentuk dana pensiun pemberi kerja atau bank umum atau perusahaan asuransi jiwa yang membentuk dana pensiun lembaga keuangan.

Peserta Mitra Pendiri adalah karyawan perusahaan mitra pendiri yang mengikuti program dana pensiun.

Defined Benefit Pension Program

is a pension program that its benefits are defined in the pension funds regulations or other pension program that is not a Defined Dues Pension Program.

Defined Dues Pension Program

is a pension plan that its dues set out in the pension funds regulation; all dues and investment yield are recorded on each participant's account as a pension benefit.

Founder Participants

are employees of the company founder who follow the employer pension plans.

Founder

is a person or business entity forming the employer pension fund or commercial bank or life insurance companies that form the financial institutions pension funds.

Founding Partners of Participants

are employees of founding partner companies following pension fund program.

Mitra Pendiri adalah pemberi kerja yang ikut serta dalam suatu dana pensiun pemberi kerja pendiri, untuk kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya.

Peserta Dana Pensiun Lembaga Keuangan adalah karyawan atau pekerja mandiri yang mengikuti program dana pensiun.

Penerima Manfaat Pensiun adalah banyaknya peserta yang menerima manfaat pensiun yang dibayar secara berkala pada saat dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun.

Penerima Manfaat Pensiun Normal adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan pada saat peserta telah mencapai usia pensiun normal atau sesudahnya.

Penerima Manfaat Pensiun Dipercepat adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan bila peserta pensiun pada usia tertentu sebelum usia pensiun normal.

***Founding Partners** are employers who participate in an employer pension fund of founder, for the benefit of part or all of its employees.*

***Participants of The Financial Institutional Pension Fund** are an employee or self-employee following the pension fund program.*

***Recipients of Pension Benefits** are a number of participants receiving pension benefits paid periodically at the time and in the manner set in the pension fund regulation.*

***Recipients of Normal Pension Benefits** are a number of pension benefits recipients paid at the time participants have reached retirement age or after.*

***Recipients of Accelerated Pension Benefits** are a number of pension benefits recipients paid when participants retire at a certain age before retirement age.*

Penerima Manfaat Pensiun Cacat adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan bila peserta menjadi cacat.

Cacat adalah cacat total dan tetap yang menyebabkan seseorang tidak mampu lagi melakukan pekerjaan yang memberikan penghasilan yang layak diperoleh sesuai dengan pendidikan, keahlian, keterampilan, dan pengalamannya.

Penerima Manfaat Pensiun Ditunda adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan bila peserta berhenti bekerja sebelum mencapai usia pensiun normal, yang ditunda pembayarannya sampai pada saat peserta pensiun sesuai dengan peraturan dana pensiun.

Iuran Peserta adalah iuran yang berasal dari para peserta dana pensiun yang besarnya tidak boleh melebihi jumlah yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Recipients of Disabled Pension Benefits are a number of pension benefits recipients paid when participants become disabled.

Disability is total and permanent disability that causes a person disable to do the job providing income which is in line to the education, expertise, skills, and experience.

Recipients of Postponed Pension Benefits are a number of pension benefits recipients paid when participants stopped working before reaching normal retirement age. The payment is postponed until the participants retire in accordance to the pension fund regulations.

Participant Dues are dues that come from the pension fund participants which its amount could not exceed the amount determined by the Minister of Finance.

3.5 Pergadaian

Gadai adalah sesuatu yang diserahkan ke atau disimpan dengan pihak lain sebagai jaminan untuk pinjaman.

Fidusia adalah pengalihan hak kepemilikan suatu benda atas dasar kepercayaan dengan ketentuan bahwa benda yang hak kepemilikannya dialihkan tersebut tetap dalam penguasaan pemilik benda.

Usaha Pergadaian adalah segala usaha menyangkut pemberian pinjaman dengan jaminan barang bergerak, jasa titipan, jasa taksiran, dan/atau jasa lainnya, termasuk yang diselenggarakan berdasarkan prinsip syariah.

Jasa Taksiran adalah jasa yang diberikan kepada mereka yang ingin mengetahui kualitas barang atau perhiasan miliknya seperti emas, perak dan berlian.

Nilai Jaminan adalah besarnya perkiraan nilai barang yang digunakan sebagai jaminan atas uang pinjaman.

3.5 Pawnshop

Pawn is something delivered to or deposited with another as security for a loan.

Fiduciary is the transfer of ownership of an object on the basis of trust with the proviso that the objects of the transferred ownership rights remain in the control of the owner of the object.

Pawnshop business is any business related to providing loans secured by movable property, deposit services, appraisal services, and/or other services, including those carried out based on sharia principles.

Adjusted Service is service given to those who want to know the quality of their goods or jewelry such as gold, silver and diamonds.

Collateral Value is the estimated value of goods that is used as collateral of loan.

Nilai Pinjaman/Kredit adalah besarnya dana pegadaian yang dipinjamkan kepada nasabah.

Nilai Pengembalian adalah besarnya uang yang dibayarkan nasabah untuk pengembalian pinjaman/kredit ditambah bunga/sewa modal.

Jasa Titipan adalah jasa yang diberikan kepada mereka yang menghendaki keamanan yang baik atas barang berharga miliknya.

Bentuk Badan Hukum Pergadaian adalah:

1. Perseroan Terbatas; atau
2. Koperasi; atau

BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan atau lembaga dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

***Loan/Credit Value** is the amount of pawnshop funds lent to customers.*

***Return Value** is the amount of money paid by the customer for the repayment of loans/credits plus interest/capital leases.*

***Courier Service** is service given to those who need security services of their goods.*

***The Form of Pawnshop Legal Entities** is:*

1. *Limited Companies (Ltd.); or*
2. *Cooperatives*

***OEOI (Operating Expenses on Operating Income)** is the ratio used to measure the ability of the management company or institution in controlling operating expenses to operating income.*

3.6 Pedagang Valuta Asing

Pedagang Valuta Asing adalah perusahaan yang memperoleh ijin Bank Indonesia untuk melakukan transaksi jual beli mata uang asing/valuta asing.

Valuta Asing adalah mata uang negara asing yang resmi dikeluarkan oleh negara bersangkutan yang digunakan sebagai alat pembayaran.

3.6 Money Changer

Money Changer is a company that obtained a license from Bank Indonesia to make buying and selling of foreign currency/foreign exchange transactions.

Foreign Exchange is the currency of the foreign country that is issued by the country and used as a means of payment.

3.7 Fintech

***Fintech* atau Pinjaman Online**

adalah layanan pinjam meminjam uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara kreditur (pemberi pinjaman) dan debitur (penerima pinjaman) berbasis teknologi informasi. *Fintech lending* juga disebut sebagai Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi (LPMUBTI).

Penyelenggara *Fintech Lending*

dapat berupa suatu badan hukum atau koperasi yang memiliki sistem untuk melaksanakan mekanisme transaksi pinjam meminjam secara online, baik melalui aplikasi maupun laman website.

3.7 Fintech

Fintech Lending/Peer-to-Peer

Lending is lending and borrowing services in the rupiah currency directly between lenders and borrowers based on information technology. *Fintech lending* is also referred to as *Technology-Based Lending and Borrowing Services (LPMUBTI)*.

The Fintech Lending Operator

can be a legal entity or cooperative that has a system to implement the online lending and borrowing transaction mechanism, either through an application or a website.

3.8 Lembaga Penjamin

Penjaminan adalah Kegiatan pemberian jaminan atas pemenuhan kewajiban finansial Penerima Kredit.

Lembaga Penjamin mencakup Perusahaan Penjaminan, Perusahaan Penjaminan Syariah, Perusahaan Penjaminan Ulang, dan Perusahaan Penjaminan Ulang Syariah yang menjalankan kegiatan penjaminan.

Perusahaan Penjaminan adalah badan hukum yang bergerak di bidang keuangan dengan kegiatan usaha utama melakukan Penjaminan.

Perusahaan Penjaminan Ulang adalah badan hukum yang bergerak di bidang keuangan dengan kegiatan usaha melakukan Penjaminan Ulang.

Penjamin adalah pihak yang melakukan penjaminan.

Penerima Jaminan adalah lembaga keuangan atau di luar lembaga keuangan yang telah memberikan Kredit, Pembiayaan, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah atau kontrak jasa kepada Terjamin.

3.8 *Guarantee Institutions*

Guarantee is guarantee activities for the fulfillment of the Creditor financial obligations.

Guarantee Institutions include *Guarantee Companies, Sharia Guarantee Companies, Re-Guarantee Companies, and Sharia Re-Guarantee Companies* that carry out underwriting activities.

Guarantee Companies is legal entity that runs in the financial sector with guarantee business for the main business.

Re-Guarantee Companies is legal entity that runs in the financial sector with re-guarantee business for the business.

Guarantor is the party who underwrites.

Guarantee Recipient is a financial institution or other than a financial institution that has provided Credit, Financing, Financing Based on Sharia Principles or service contracts to the *Guaranteed*.

Terjamin adalah pihak yang telah memperoleh Kredit, Pembiayaan, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah, atau kontrak jasa dari lembaga keuangan atau di luar lembaga keuangan yang dijamin oleh Perusahaan Penjaminan atau Perusahaan Penjaminan Syariah.

Guaranteed is a party that has obtained Credit, Financing, Financing Based on Sharia Principles, or a service contract from a financial institution or outside a financial institution that is guaranteed by a Guarantee Companies or Sharia Guarantee Companies.

<https://www.bps.go.id>

3.9 Lembaga Keuangan Mikro

Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan. Hal tersebut sesuai Undang-Undang Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro.

Bentuk Badan Hukum LKM adalah:

1. Koperasi; atau
2. Perseroan Terbatas
(sahamnya paling sedikit 60 persen dimiliki oleh pemerintah daerah kabupaten/kota atau badan usaha milik desa/kelurahan, sisa kepemilikan saham PT dapat dimiliki oleh WNI atau koperasi dengan kepemilikan WNI paling banyak sebesar 20 persen).

3.9 Microfinance Institutions

Microfinance Institutions (MFIs)

is a financial institution specifically established to provide business development and society empowerment services, either through loans or financing in microscale businesses to members and the society, saving management, as well as providing business development consulting services that are not solely for profit. This case in accordance with Act of the Republic of Indonesia No.1 of 2013 on Microfinance Institutions.

The Form of MFIs Legal Entities is:

1. Cooperatives; or
2. Limited Companies (Ltd.)
(at least 60 percent of shares are owned by the district/city government or village-owned enterprises, the remaining shares in Ltd. can be owned by Indonesian citizens or cooperatives with a maximum Indonesian citizen ownership of 20 percent).

Penempatan Dana adalah jumlah debet pemberian pinjaman yang diberikan oleh LKM.

Pinjaman Yang Diberikan adalah jumlah debet pemberian pinjaman yang diberikan oleh LKM.

Simpanan/Tabungan adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada LKM dalam bentuk tabungan dan/atau deposito berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Pinjaman Yang Diterima adalah dana yang diterima LKM dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman yang jatuh temponya lebih dari 1 (satu) tahun dan tidak termasuk dalam utang yang harus segera dibayar.

***Fund Placements** is MFIs Deposits on Bank.*

***Financing Loans** is total debit granting of loans granted by MFIs.*

***Deposits/Savings** is the public funds entrusted to MFIs in the form of savings and/or deposit funds based on storage agreement.*

***Received Loans** is funds received from the other party MFIs with repayment obligations in accordance with the terms of the loan agreement with maturities of more than 1 (one) year and is not included in debt that must be paid.*

<https://www.bps.go.id>

4.1 Perbankan

Sistem perbankan di Indonesia membedakan bank ke dalam dua jenis, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kedua jenis bank tersebut dapat melakukan kegiatan sebagai perbankan konvensional dan perbankan syariah. Berdasarkan kepemilikan modalnya, Bank Umum dikelompokkan ke dalam 4 jenis, yakni Bank Persero, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Swasta Nasional, dan Kantor Cabang Dari Bank Yang Berkedudukan Di Luar Negeri. Ulasan perbankan kali ini lebih banyak akan membahas perkembangan bank umum. Data yang disajikan dalam buku ini, khususnya untuk Perbankan, bersumber dari publikasi Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2021.

Tabel 4.1.1 menunjukkan bahwa pada 2021 jumlah bank umum berkurang menjadi 107 perusahaan, dimana penurunan jumlah bank ini terjadi pada kelompok Bank Swasta

4.1 Banking

The banking system in Indonesia differentiates banks into two types: Commercial Banks and Rural Banks (BPR), in which both types can carry out activities as conventional banking and sharia banking. Based on their capital ownership, commercial banks are grouped into four types: State-Owned Banks, Regional Development Banks (BPD), Domestic Private Banks, and Branch Offices of Foreign Banks. This banking review will discuss more on the development of commercial banks. The data presented in this book, especially for Banking, is sourced from the publication of Indonesia Banking Statistics, December 2021.

Table 4.1.1 shows that in 2021, the Indonesian commercial banks decreased to 107 companies, where the decline occurred in domestic private banks. In contrast to

Nasional. Kontras dengan penurunan jumlah bank umum, jumlah kantor bank umum justru mengalami peningkatan. Hampir semua jenis bank umum mengalami penambahan jumlah kantor pada tahun 2021, kecuali Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri.

the decline in the number of commercial banks, the number of bank offices had actually increased. Almost all types of commercial banks experienced an increase in the number of offices in 2021, except for Branch Offices of Foreign Banks.

Tabel 4.1.1 Jumlah Bank dan Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Kelompok Bank, 2019-2021
Table The Number of Banks and Number of Commercial Bank Offices by Group Bank, 2019-2021

Kelompok Bank <i>Group Bank</i>	Jumlah Bank <i>Total Banks</i>			Jumlah Kantor Bank <i>Total Bank Offices</i>		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bank Persero <i>State-owned Banks</i>	4	4	4	17 621	17 307	18 182
Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Development Banks</i>	27	27	27	4 396	4 421	5 127
Bank Swasta Nasional <i>Domestic Private Banks</i>	71	70	68	9 074	8 969	9 030
Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri/ <i>Branch Offices of Foreign Banks</i>	8	8	8	36	36	27
Jumlah Bank Umum <i>Total Commercial Banks</i>	110	109	107	31 127	30 733	32 366

Sumber/*Source*: OJK/*FSA*

Tabel 4.1.2 **Penyaluran Dana dan Sumber Dana Bank Umum (miliar rupiah), 2019-2021**
Table *The Distribution and Source of Funds of Commercial Banks (billion rupiahs), 2019-2021*

Keterangan/ Items	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Penyaluran Dana/ Distribution of Funds			
1. Kredit Yang Diberikan/ <i>Credit</i>	5 683 757	5 547 618	5 820 636
2. Penempatan pada Bank Lain <i>Interbank Placement</i>	245 271	252 800	223 134
3. Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement to Bank Indonesia</i>	766 781	775 395	1 146 356
4. Surat Berharga/ <i>Securities</i>	1 012 695	1 466 904	1 830 962
5. Penyertaan/ <i>Equity Investment</i>	50 772	54 982	96 503
6. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (CKPN)/ <i>Impairment on Financial Assets</i>	170 652	313 016	354 825
7. Tagihan Spot dan Derivatif <i>Spot and Derivatives Claims</i>	20 952	30 961	18 072
8. Tagihan Lainnya/ <i>Other Claims</i>	329 931	656 458	623 647
Sumber Dana/ Source of Funds			
1. Dana Pihak Ketiga/ <i>Third Party Funds</i>	5 998 648	6 665 390	7 479 463
Giro/ <i>Demand Deposits</i>	1 465 848	1 687 135	2 143 505
Tabungan/ <i>Saving</i>	1 945 185	2 173 501	2 432 260
Simpanan Berjangka/ <i>Time Deposits</i>	2 587 615	2 804 755	2 903 698
2. Kewajiban kepada Bank Indonesia <i>Liabilities to BI</i>	2 147	6 011	1 672
3. Kewajiban kepada Bank Lain/ <i>Interbank Liabilities</i>	197 517	176 681	160 594
4. Surat Berharga yang Diterbitkan <i>Issued Securities</i>	135 029	125 079	117 684
5. Pinjaman yang Diterima/ <i>Loan Received</i>	299 055	270 036	227 554
6. Kewajiban Spot dan Derivatif <i>Spot and Derivatives Liabilities</i>	15 606	23 795	12 370
7. Kewajiban Lainnya (Mencakup Tagihan Akseptasi, dan Tagihan atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali/Repo)/ <i>Other Liabilities</i>	187 404	134 966	125 817
8. Setoran Jaminan/ <i>Margin Deposits</i>	4 157	4 367	4 565

Sumber/Source: OJK/FSA

Sumber pendanaan bank umum utamanya berasal dari dana pihak ketiga (DPK). Jumlah DPK tahun 2021 yakni sebesar 7.479,46 triliun rupiah, atau sebesar 92,00 persen dari seluruh sumber pendanaan yang

The primary funding source for commercial banks comes from third-party funds (TPF). The amount of TPF in 2021 about 7,479.46 trillion rupiahs, or 92.00 percent of total received fund (Table 4.1.2). Time

diterima (Tabel 4.1.2). Simpanan berjangka merupakan jenis DPK yang memiliki kontribusi yang paling besar dibandingkan Giro dan Tabungan, yakni sebesar 38,82 persen dari jumlah seluruh DPK.

Kelompok bank dengan pertumbuhan DPK tertinggi adalah Bank Pembangunan Daerah (15,41 persen), sebaliknya kelompok bank yang mengalami pertumbuhan paling rendah adalah Bank Persero, yakni sebesar 10,66 persen (Tabel 4.1.3).

Sementara itu dari sisi penyaluran dana, dari Tabel 4.1.2 dapat diketahui bahwa kredit yang diberikan bank umum pada tahun 2021 sebesar 5.820,64 triliun rupiah, mengalami kenaikan 4,92 persen dari tahun sebelumnya. Penyaluran dana lainnya yang cukup besar adalah dalam bentuk surat berharga dan penempatan pada Bank Indonesia.

deposits are a type of TPF with the most considerable contribution compared to Demand Deposits and Savings, amounting to 38.82 percent of the total TPF.

The bank group with the highest growth in deposits was Regional Development Banks (15.41 percent). On the other hand, the bank group experiencing the lowest growth was State-Owned Banks, amounting to 10.66 percent (Table 4.1.3).

Meanwhile, from the disbursement of funds, Table 4.1.2 shows that commercial banks' credit in 2021 amounted to 5,820.64 trillion rupiahs, increased 4.92 percent from the previous year. Other disbursement of funds that are quite large is in the form of securities and placements to Bank Indonesia.

Tabel
Table

4.1.3

**Dana Pihak Ketiga Bank Umum Menurut Kelompok Bank
(miliar rupiah), 2019-2021**
**The Third-Party Funds of Commercial Banks by Group
Bank (billion rupiahs), 2019-2021**

Kelompok Bank Group Bank	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
GIRO/ DEMAND DEPOSITS	1 465 848	1 687 135	2 143 505
Bank Persero <i>State-owned Banks</i>	655 766	760 676	958 583
Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Development Banks</i>	141 388	131 340	170 794
Bank Swasta Nasional <i>Domestic Private Banks</i>	545 216	668 529	858 148
Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri/ <i>Branch Offices of Foreign Banks</i>	123 479	126 589	155 979
TABUNGAN/ SAVING	1 945 185	2 173 501	2 432 260
Bank Persero <i>State-owned Banks</i>	948 189	1 051 845	1 152 044
Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Development Banks</i>	182 031	188 222	208 717
Bank Swasta Nasional <i>Domestic Private Banks</i>	801 966	918 021	1 053 879
Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri/ <i>Branch Offices of Foreign Banks</i>	12 999	15 413	17 619
SIMPANAN BERJANGKA/ TIME DEPOSITS	2 587 615	2 804 755	2 903 698
Bank Persero <i>State-owned Banks</i>	977 393	1 060 628	1 068 860
Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Development Banks</i>	208 839	271 040	302 095
Bank Swasta Nasional <i>Domestic Private Banks</i>	1 355 772	1 429 576	1 499 815
Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri/ <i>Branch Offices of Foreign Banks</i>	45 610	43 511	32 928
JUMLAH DPK TOTAL THIRD PARTY FUNDS	5 998 648	6 665 390	7 479 463

Sumber/Source: OJK/FSA

Tabel 4.1.4 Kinerja Bank Umum Konvensional Menurut Kelompok Bank (persen), 2019-2021
The Performance of Conventional Commercial Banks by Group Bank (percent), 2019-2021

Kelompok Bank Group Bank	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
ROA/ Return of Assets Ratio			
Bank Persero <i>State-owned Banks</i>	2,81	1,43	2,16
Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Development Banks</i>	2,15	2,04	2,03
Bank Swasta Nasional <i>Domestic Private Banks</i>	2,11	1,56	1,59
Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri/ <i>Branch Offices of Foreign Banks</i>	3,27	2,37	1,16
Bank Umum <i>Commercial Banks</i>	2,47	1,59	1,85
BOPO/ Operating Expenses to Operating Income			
Bank Persero <i>State-owned Banks</i>	76,39	86,62	81,66
Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Development Banks</i>	79,56	80,60	79,38
Bank Swasta Nasional <i>Domestic Private Banks</i>	81,39	84,66	80,92
Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri/ <i>Branch Offices of Foreign Banks</i>	83,86	93,53	96,73
Bank Umum <i>Commercial Banks</i>	79,39	86,58	83,55
NIM/ Net Interest Margin Ratio			
Bank Persero <i>State-owned Banks</i>	5,26	4,63	5,16
Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Development Banks</i>	5,95	5,72	5,72
Bank Swasta Nasional <i>Domestic Private Banks</i>	4,45	4,24	4,15
Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri/ <i>Branch Offices of Foreign Banks</i>	4,09	2,83	2,17
Bank Umum <i>Commercial Banks</i>	4,91	4,45	4,63

Sumber/Source: OJK/FSA

Tabel 4.1.4 menunjukkan bahwa ROA bank umum konvensional pada tahun 2021 sebesar 1,85 persen, lebih besar dari tahun 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank memperoleh keuntungan pada

Table 4.1.4 shows that the ROA of conventional commercial banks in 2021 was 1.85 percent or bigger than in 2020. It indicated that the bank's ability to earn profit in 2021 as a whole had increased. Meanwhile,

tahun 2021 secara keseluruhan mengalami peningkatan. Sementara itu rasio BOPO turun menjadi 83,55 persen, dari 86,58 persen pada tahun 2020. Hampir seluruh kelompok bank mengalami penurunan rasio ini. Hal tersebut menjadi pertanda adanya peningkatan efisiensi kinerja perbankan. Sejalan dengan ROA dan BOPO, peningkatan kinerja perbankan dapat dilihat dari kenaikan NIM menjadi 4,63 persen dari tahun sebelumnya sebesar 4,45 persen.

the BOPO ratio decreased from 86.58 percent in 2020 to 83.55 percent in 2021. Almost all bank groups experienced a decrease in this ratio. The decrease in this ratio became a sign of increasing efficiency in banking performance. Another ratio showed that banking performance start moving up, which can be seen from the raised in NIM to 4.63 percent from the figure of 4.45 percent in previous year.

Tabel 4.1.5 Aset Bank Umum Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2019-2021
Table The Assets of Commercial Banks by Group Bank (billion rupiahs), 2019-2021

Kelompok Bank Group Bank	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Persero <i>State-owned Banks</i>	3 574 130	3 818 584	4 251 749
Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Development Banks</i>	717 518	763 879	861 329
Bank Swasta Nasional <i>Domestic Private Banks</i>	3 819 813	4 159 829	4 562 817
Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri/ <i>Branch Offices of Foreign Banks</i>	451 514	435 602	436 409
JUMLAH/ TOTAL	8 562 974	9 177 894	10 112 304

Sumber/*Source*: OJK/*FSA*

Aset bank umum pada tahun 2021 bertumbuh sebesar 10,18 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Tabel 4.1.5). Kelompok bank yang mengalami pertumbuhan

Commercial bank assets in 2021 grew by 10.18 percent compared to the previous year (Table 4.1.5). The bank group that experienced the highest growth was

paling tinggi adalah Bank Pembangunan Daerah, yakni sebesar 12,76 persen. Namun secara nominal, pertumbuhan paling tinggi terjadi pada kelompok Bank Persero, yakni 433,17 triliun rupiah, diikuti Bank Swasta Nasional, yakni 402,99 triliun rupiah.

the Regional Development Banks, amounting to 12.76 percent. However, in nominal terms, the most significant change occurred in the group of State-Owned Banks, namely 433.17 trillion rupiahs, followed by Domestic Private Bank, which was 402.99 trillion rupiahs.

<https://www.bps.go.id>

4.2 Lembaga Pembiayaan

Lembaga Pembiayaan dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura, dan perusahaan pembiayaan infrastruktur. Ketiga jenis lembaga pembiayaan tersebut mempunyai karakteristik usaha yang berbeda-beda. Data yang disajikan dalam buku ini, khususnya untuk Lembaga Pembiayaan tahun 2017-2020, bersumber dari publikasi Statistik Lembaga Pembiayaan 2020 (Tahunan). Sedangkan data tahun 2021 bersumber dari publikasi Statistik Lembaga Pembiayaan Periode Desember 2021 (Bulanan). Kedua publikasi tersebut diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dilihat dari jumlahnya pada tabel 4.2.1, perusahaan pembiayaan dan modal ventura menunjukkan tren menurun selama lima tahun terakhir. Penurunan jumlah perusahaan terbesar terjadi tahun 2021, sebagai dampak dari pandemi Covid-19, khususnya pada perusahaan pembiayaan. Pada tahun tersebut, terdapat sebanyak 161 perusahaan pembiayaan dan 60 perusahaan modal ventura. Sedangkan

4.2 *Multifinance Institutions*

Multifinance institution can be divided into three types, namely finance company, venture capital company, and infrastructure finance company. All of these types have different business characteristics. The data presented in this book, especially for Multifinance Institutions 2017-2020, is sourced from the publication of Multifinance Institutions Statistics 2020 (Annually). Meanwhile, the data for 2021 is sourced from the publication of Multifinance Institutions Statistics for the Period of December 2021 (Monthly). Both of them were published by the Financial Services Authority.

Table 4.2.1 describes that finance and venture capital companies shown a downward trend over the past five years. The biggest decline in the number of companies occurred in 2021, as a result of the Covid-19 pandemic, especially for financing companies. In that year, there were 161 finance companies and 60 venture capital companies. Meanwhile, the infrastructure finance company did not

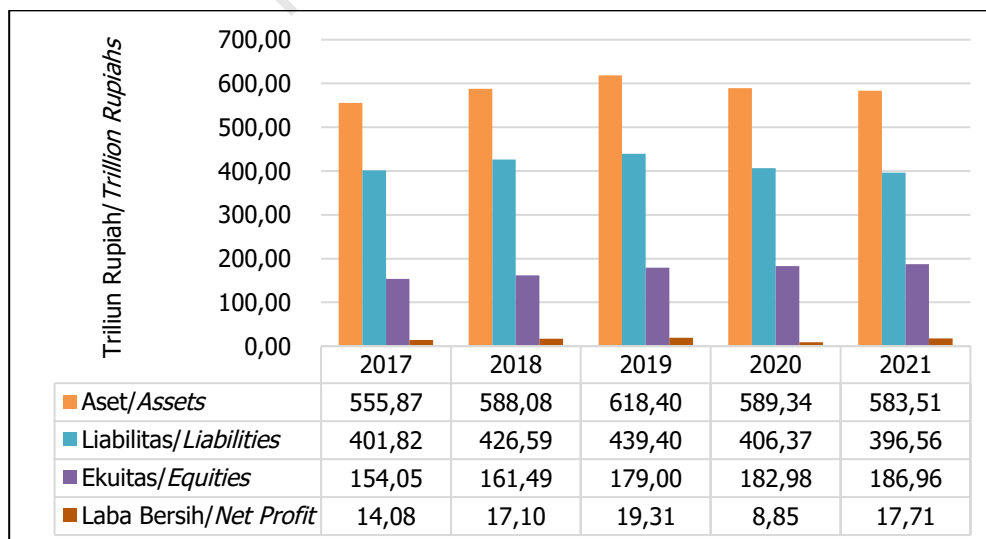
pada perusahaan pembiayaan *experience a change in the number of*
 infrastruktur tidak mengalami *entities.*
 perubahan jumlah entitas.

Tabel 4.2.1 **Jumlah Entitas Lembaga Pembiayaan (unit), 2017-2021**
Table 4.2.1 **The Number of Multifinance Institutions Entities (unit), 2017-2021**

Perusahaan/ Company	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perusahaan Pembiayaan <i>Finance Company</i>	193	185	184	176	161
Perusahaan Modal Ventura <i>Venture Capital Company</i>	67	65	60	61	60
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur <i>Infrastructure Finance Company</i>	2	2	2	2	2
Jumlah/ Total	262	252	246	239	223

Sumber/Source: OJK/FSA

Gambar 4.2.1 **Jumlah Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Laba Bersih Lembaga Pembiayaan (triliun rupiah), 2017-2021**
Figure 4.2.1 **Total Assets, Liabilities, and Equities of Multifinance Institutions (trillion rupiahs), 2017-2021**



Sumber/Source: OJK/FSA

Tabel 4.2.2 Jumlah Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Laba Bersih Lembaga Pembiayaan (triliun rupiah), 2017-2021
Total Assets, Liabilities, and Equities of Multifinance Institutions (trillion rupiahs), 2017-2021

Perusahaan/ Company	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aset/ Assets					
Perusahaan Pembiayaan <i>Finance Company</i>	476,06	503,24	511,08	452,85	433,11
Perusahaan Modal Ventura <i>Venture Capital Company</i>	11,45	11,77	19,19	21,07	21,27
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur <i>Infrastructure Finance Company</i>	68,36	73,07	88,13	115,42	129,14
Liabilitas/ Liabilities					
Perusahaan Pembiayaan <i>Finance Company</i>	363,91	384,30	380,65	321,16	298,74
Perusahaan Modal Ventura <i>Venture Capital Company</i>	6,10	6,93	9,63	9,49	9,85
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur <i>Infrastructure Finance Company</i>	31,81	35,36	49,12	75,72	87,97
Ekuitas/ Equities					
Perusahaan Pembiayaan <i>Finance Company</i>	112,15	118,94	130,43	131,69	134,37
Perusahaan Modal Ventura <i>Venture Capital Company</i>	5,35	4,84	9,56	11,59	11,42
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur <i>Infrastructure Finance Company</i>	36,55	37,71	39,01	39,70	41,16
Labas Bersih/ Net Profit					
Perusahaan Pembiayaan <i>Finance Company</i>	12,69	15,39	16,96	4,92	15,29
Perusahaan Modal Ventura <i>Venture Capital Company</i>	0,21	0,22	0,63	1,98	0,51
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur <i>Infrastructure Finance Company</i>	1,18	1,49	1,72	1,95	1,92

Sumber/Source: OJK/FSA

Dari sisi keuangan, nilai aset dan liabilitas Lembaga Pembiayaan mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai 2019, kemudian menurun di tahun 2020 dan 2021. Sedangkan laba bersih Lembaga Pembiayaan turun signifikan pada tahun 2020, namun mulai tumbuh lagi di tahun 2021 (Gambar 4.2.1). Hal berbeda ditunjukkan oleh ekuitas Lembaga Pembiayaan yang menunjukkan tren meningkat selama lima tahun terakhir.

Ditinjau dari komposisi keuangan diantara ketiga jenis Lembaga Pembiayaan yang ada, Perusahaan Pembiayaan terlihat mempunyai komposisi yang paling besar. Pada tahun 2021, komposisi aset, liabilitas, ekuitas, dan laba bersih Perusahaan Pembiayaan masing-masing sebesar 74,22 persen, 75,33 persen, 71,87 persen, dan 86,33 persen.

Perusahaan Pembiayaan.

Kegiatan Perusahaan Pembiayaan dibedakan menjadi lima jenis, yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan lainnya berdasarkan

From the financial side, the value of assets, liabilities, and net income of Multifinance Institutions increased from 2017 to 2019, then decreased in 2020 and 2021. Meanwhile, the net profit of the Multifinance Institutions decreased significantly in 2020, but it started to grow in 2021 (Figure 4.2.1). A different thing was shown by the equity of the Multifinance Institutions which shown an increasing trend over the last five years.

Seen from the financial composition among the three types of existing Multifinance Institutions, the Finance Companies appeared to have the biggest proportion. In 2021, the proportion of assets, liabilities, equity, and net profit of the finance company were 74.22 percent, 75.33 percent, 71.87 percent, and 86.33 percent.

Finance Company. *Finance company activities are divided into five types, namely investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other*

persetujuan OJK, dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

financing based on OJK approval, and financing based on sharia principles.

Tabel 4.2.3 Jumlah Kontrak (unit) dan Nilai Piutang Pembiayaan (miliar rupiah) Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan, 2017-2021
The Number (unit) and The Financing Receivables Value (billion rupiahs) of Finance Company Based on Finance Companies Business Activities, 2017-2021

Jenis Kegiatan Usaha Pembiayaan <i>Type of Financing Business Activities</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kontrak / Contract					
Pembiayaan Investasi <i>Investment Financing</i>	822 012	761 968	632 499	544 595	NA
Pembiayaan Modal Kerja <i>Working Capital Financing</i>	198 742	178 181	225 279	222 909	NA
Pembiayaan Multiguna <i>Multipurpose Financing</i>	19 232 854	19 555 009	23 873 238	25 991 730	NA
Pembiayaan Lainnya Berdasarkan Persetujuan OJK <i>Other Financing Based on OJK Approval</i>	3 037	3 799	3 681	4 057	NA
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah <i>Financing Based on Sharia Principles</i>	2 502 900	1 915 403	1 440 044	1 029 877	NA
Jumlah / Total	22 759 545	22 414 360	26 174 741	27 793 168	NA
Nilai / Value					
Pembiayaan Investasi <i>Investment Financing</i>	123 399	140 578	139 088	117 541	114 276
Pembiayaan Modal Kerja <i>Working Capital Financing</i>	23 315	24 797	27 198	25 856	28 953
Pembiayaan Multiguna <i>Multipurpose Financing</i>	252 664	266 193	285 553	237 903	206 907
Pembiayaan Lainnya Berdasarkan Persetujuan OJK <i>Other Financing Based on OJK Approval</i>	129	134	160	179	422
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah <i>Financing Based on Sharia Principles</i>	30 031	20 866	17 327	12 445	13 674
Jumlah / Total	429 538	452 568	469 325	393 924	364 232

Sumber / Source: OJK / FSA

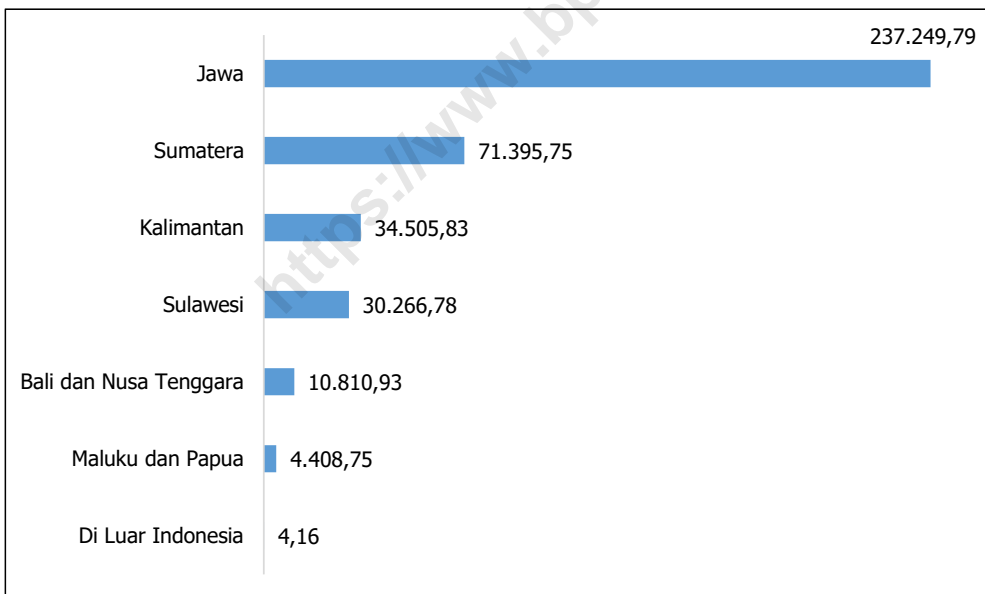
Nilai pembiayaan pada tahun 2017 sampai 2019 menunjukkan tren meningkat, kemudian menurun di

The value of financing from 2017 to 2019 shown an increasing trend, then decreased in 2020 and

tahun 2020 dan 2021. Pada tahun 2021 nilai pembiayaan turun 7,54 persen dari tahun sebelumnya menjadi 364,23 triliun rupiah. Dilihat dari komposisinya di tahun 2021, pembiayaan multiguna mempunyai komposisi terbesar, yaitu 56,81 persen dari total pembiayaan, atau sebesar 206,91 triliun rupiah.

2021. In 2021 the value of financing decreased by 7.54 percent from the previous year to 364.23 trillion rupiahs. Seen from its composition in 2021, multipurpose financing had the largest composition, namely 56.81 percent of total financing, or 206.91 trillion rupiahs.

Gambar 4.2.2 Nilai Pembiayaan pada Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Lokasi (miliar rupiah), 2021
Figure 4.2.2 The Value of Financing of Finance Companies (billion rupiahs) Based on Location, 2021



**) Data piutang outstanding principal sebelum dikurangi pencadangan/Receivables data outstanding principal before deducted by reserves*
 Sumber/Sources: OJK/FSA

Dilihat dari lokasinya pada Gambar 4.2.2, sebesar 61,05 persen atau 237,25 triliun rupiah pembiayaan pada Perusahaan Pembiayaan berada

Seen from its location, which can be seen at Figure 4.2.2, as much as 61.05 percent or 237.25 trillion rupiahs of financing in Finance

dari Pulau Jawa. Provinsi DKI Jakarta mempunyai nilai pembiayaan yang terbesar, diikuti Jawa Barat, dan Jawa Timur. Sedangkan provinsi Papua Barat mempunyai nilai pembiayaan yang terkecil, yakni 904 miliar rupiah (Lampiran, Tabel 2).

Selain di Indonesia, Perusahaan Pembiayaan juga menyalurkan pembiayaan ke luar negeri. Pada tahun 2021, nilai pembiayaan di luar Indonesia tercatat sebesar 4,2 miliar rupiah. Nilai tersebut naik tipis dari tahun sebelumnya sebesar 2,9 miliar rupiah.

Perusahaan Modal

Ventura. Kegiatan Perusahaan Modal Ventura dibedakan menjadi lima jenis, yaitu pembiayaan melalui penyertaan saham, obligasi konversi, surat utang pada rintisan awal/pengembangan usaha, pembiayaan usaha produktif, dan investasi modal ventura syariah. Secara kumulatif, nilai pembiayaan pada Perusahaan Modal Ventura dari tahun 2017 sampai 2021 menunjukkan pertumbuhan positif. Namun jika dilihat berdasarkan jenis pembiayaannya, pertumbuhannya fluktuatif (Tabel 4.2.4).

Companies was from Java Island. DKI Jakarta Province had the largest financing value, followed by West Java and East Java. Meanwhile, West Papua province had the smallest financing value, namely 904 billion rupiahs (Appendix, Table 2).

Besides in Indonesia, finance companies also channel financing abroad. In 2021, the value of financing outside Indonesia was recorded at 4.2 billion rupiahs. This value increased slightly from the previous year amounting to 2.9 billion rupiahs.

Venture Capital Company.

Venture Capital Company activities are divided into five types, namely financing activities conducted through equity participation, quasi equity participation, bonds on start up/development stage, productive business financing, and venture capital investment based on sharia. Capital Companies from 2017 to 2021 shown positive growth. However, based on the type of financing, the growth financing value had shown fluctuating (Table 4.2.4).

**Tabel
Table**

4.2.4 Nilai Pembiayaan pada Perusahaan Modal Ventura (miliar rupiah), 2017-2021
The Value of Financing of Venture Capital Companies (billion rupiahs), 2017-2021

Jenis Pembiayaan <i>Type of Financing</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Penyertaan Saham <i>Equity Participation</i>	1 379	1 249	2 273	4 504	5 818
b. Obligasi Konversi <i>Quasi Equity Participation</i>	475	449	509	668	683
c. Surat Utang pada Rintisan Awal/ Pengembangan Usaha <i>Bonds on Start Up/Development Stage</i>	-	-	-	2	-
d. Pembiayaan Usaha Produktif <i>Productive Business Financing</i>	5 306	6 547	10 289	9 193	8 829
e. Investasi Modal Ventura Syariah <i>Venture Capital Investment based on Sharia</i>	-	-	-	602	751

Sumber/Source: OJK/FSA

Pada tahun 2021, nilai pembiayaan pada Perusahaan Modal Ventura tercatat sebesar 16,08 triliun rupiah atau naik sebesar 7,43 persen dari tahun sebelumnya. Berdasarkan komposisinya, pembiayaan usaha produktif mempunyai proporsi terbesar, yakni 54,90 persen dari total pembiayaan, diikuti penyertaan saham dan investasi modal ventura syariah.

In 2021, the value of financing in Venture Capital Companies was recorded at 16.08 trillion rupiahs increased about 7.43 percent from the previous year. Based on its composition, productive business financing schemes has the biggest proportion, namely 54.90 percent of total financing, followed by equity participation and venture capital investment based on sharia.

Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur. Kegiatan pembiayaan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur pada umumnya dilakukan dalam bentuk penyediaan dana bagi proyek-

Infrastructure Finance Companies. *Financing activities of Infrastructure Finance Companies are generally funding for the infrastructure projects. The financing can be in form*

proyek infrastruktur. Penyaluran pembiayaan infrastruktur tersebut dapat berupa pinjaman langsung, refinancing, pinjaman subordinasi, dan pinjaman lainnya.

of direct loans, refinancing, subordinated loans, dan other loans.

Tabel 4.2.5 **Nilai Pembiayaan pada Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur (miliar rupiah), 2017-2021**
Table *The Value of Financing of Infrastructure Finance Companies (billion rupiahs), 2017-2021*

Jenis Pembiayaan <i>Type of Financing</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Pinjaman Langsung <i>Direct Loan</i>	34 100	44 401	53 696	55 705	52 214
b. Refinancing <i>Refinancing</i>	2 366	3 305	5 222	5 553	3 978
c. Pinjaman Subordinasi <i>Subordinated Loan</i>	3 129	4 601	5 899	7 500	8 916
d. Lain-lain <i>Others</i>	-	-	-	7 310	21 402

Sumber/Source: OJK/FSA

Pada tahun 2021, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur menyalurkan pembiayaan pada proyek infrastruktur sebesar 86,51 triliun rupiah, tumbuh 13,73 persen dari tahun sebelumnya. Sebesar 60,36 persen pembiayaan diberikan dalam bentuk pinjaman langsung. Sisanya sebesar 39,64 persen diberikan dalam bentuk pinjaman subordinasi, refinancing, dan pinjaman lainnya.

In 2021, Infrastructure Finance Companies distributed financing for infrastructure projects amounting to 86.51 trillion rupiahs, growing 13.73 percent from the previous year. As much as 60.36 percent of the financing was provided in the form of direct loans. The remaining 39.64 percent was given in the form of subordinated loans, refinancing, and other loans.

4.3 Asuransi

Secara umum, perusahaan pada industri perasuransian di Indonesia dapat dibagi menjadi dua kelompok utama, yakni perusahaan asuransi dan perusahaan penunjang asuransi. Perusahaan asuransi meliputi perusahaan asuransi jiwa, asuransi umum, reasuransi, asuransi sosial, dan asuransi wajib. Sedangkan yang termasuk perusahaan penunjang asuransi adalah perusahaan Pialang Asuransi, Pialang Reasuransi, perusahaan Penilai Kerugian, Konsultan Aktuaria, dan agen asuransi. Dalam buku publikasi ini, pembahasan hanya dilakukan untuk kelompok perusahaan asuransi saja.

Dari laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode Desember 2021, pada tahun 2021 terdapat 372 perusahaan perasuransian yang memiliki izin usaha di Indonesia. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2020, yang mencapai 376 perusahaan. Tabel 4.3.1 menunjukkan bahwa penurunan jumlah perusahaan tidak hanya terjadi pada kelompok perusahaan asuransi,

4.3 Insurance

Companies in the Indonesian insurance industry can be divided into two main groups, namely insurance companies and insurance intermediary companies. Insurance companies include life insurance, non-life insurance, reinsurance, agencies administering of social insurance (social insurance), and companies administering of mandatory insurance (mandatory insurance). Meanwhile, insurance intermediary companies include insurance brokers, reinsurance brokers, loss adjusters, actuarial consultants, and insurance agents. However, in this publication, the discussion section covers only the insurance company group.

The Financial Services Authority (OJK) report for the period of December 2021 noted that in 2021, 372 insurance companies had business licenses in Indonesia. This number is lower than in 2020, which reached 376 companies. Table 4.3.1 shows that the decrease in the number of businesses occurred in the insurance group as well as the insurance intermediary companies group.

tetapi terjadi juga pada perusahaan penunjang asuransi.

Gambar 4.3.1 menunjukkan sebaran kantor asuransi di seluruh provinsi di Indonesia yang mencapai 4.235 kantor. Kantor asuransi meliputi kantor pusat, kantor cabang, kantor pemasaran, dan kantor-kantor lainnya sebagai penunjang. Provinsi yang memiliki kantor asuransi paling banyak selain yang berada di pulau Jawa adalah Sumatera Utara, Bali, dan Sulawesi Selatan, masing-masing sebanyak 269 kantor, 159 kantor, dan 158 kantor.

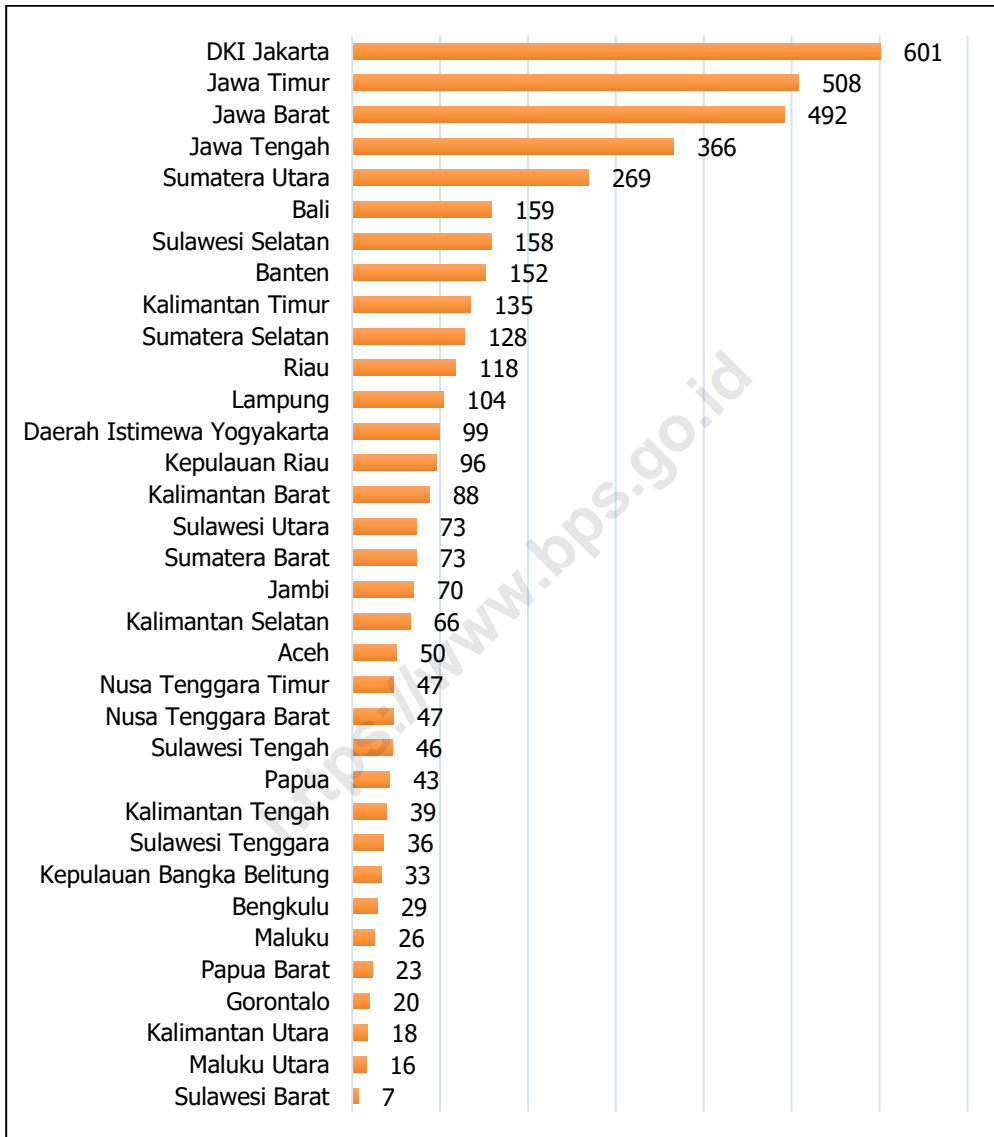
Figure 4.3.1 shows the distribution of insurance offices in all provinces in Indonesia, which reaches 4,235 offices. The insurance office includes the head office, branch offices, marketing offices, and other supporting offices. Provinces that have the most insurance offices besides those on the island of Java are North Sumatra, Bali, and South Sulawesi that have 269 offices, 159 offices, and 158 offices, respectively.

Tabel 4.3.1 **Perkembangan Jumlah Perusahaan Perasuransian, 2017-2021**
Table 4.3.1 **The Development of Number Insurance Companies, 2017-2021**

Perusahaan/ Company	2017	2018	2019	2020 ¹	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perusahaan Asuransi/ Insurance Company					
Asuransi Jiwa/ Life Insurance	61	60	60	59	60
Asuransi Umum/ Non Life Insurance	79	79	79	77	77
Reasuransi/ Reinsurance	7	7	7	7	7
Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja/ Companies Administering Social Insurance and Workers Social Security Program	2	2	2	2	2
Penyelenggara Asuransi untuk PNS dan TNI/Polri/ Companies Administering Insurance for Civil Servants and Armed Forces/Police	3	3	3	3	3
Jumlah/ Total	152	151	151	148	149
Perusahaan Penunjang Asuransi Insurance Intermediary Company					
Pialang Asuransi/ Insurance Brokers	169	166	160	160	156
Pialang Reasuransi/ Reinsurance Brokers	43	43	42	42	41
Penilai Kerugian Asuransi/ Loss Adjusters	27	27	27	26	26
Jumlah/ Total	239	236	229	228	223

Sumber/ Source: OJK/ FSA

Gambar 4.3.1 Jumlah Kantor Asuransi di Indonesia, 2021
Figure *Number of Insurance Office in Indonesia, 2021*



Sumber/Source: OJK/FSA

Pada tahun 2020, ketika kondisi aktivitas sosial terbatas akibat pandemi Covid-19, jumlah premi bruto industri asuransi terkumpul sebesar 503,30 triliun rupiah atau tumbuh 4,61 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya (Tabel 4.3.2). Pertumbuhan positif tersebut ditopang terutama oleh premi bruto asuransi sosial, yang tumbuh 27,94 triliun rupiah atau 15,09 persen. Pada asuransi umum dan reasuransi, premi bruto tumbuh 3,39 triliun rupiah atau 3,79 persen. Sebaliknya, pertumbuhan negatif terjadi pada perusahaan asuransi jiwa, yakni -4,34 persen menjadi 185,84 triliun, diikuti perusahaan asuransi wajib, yakni -5,77 persen menjadi 11,43 triliun rupiah.

In 2020, when conditions for social activities were limited due to the Covid-19 pandemic, the entire insurance industry gross premiums accumulated were 503.30 trillion rupiahs or grew 4.61 percent compared to the previous year (Table 4.3.2). This positive growth was supported mainly by the gross premium of social insurance, which grew by 27.94 trillion rupiahs or 15.09 percent. Gross premiums rose 3.39 trillion rupiahs or 3.79 percent in general insurance and reinsurance. On the other hand, negative growth occurred in life insurance companies, namely -4.34 percent to 185.84 trillion, followed by mandatory insurance companies, which was - 5.77 percent to 11.43 trillion rupiahs.

Tabel
Table

4.3.2 Perkembangan Premi Bruto Menurut Jenis Usaha (triliun rupiah), 2016-2020
The Development of Gross Premium by Insurance Sectors (trillion rupiahs), 2016-2020

Jenis Usaha / Insurance Sectors	2016	2017	2018	2019	2020^r
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asuransi Umum dan Reasuransi <i>Non life insurance & Reinsurance</i>	66,61	70,42	77,47	89,52	92,91
Asuransi Jiwa/ <i>Life insurance</i>	167,17	194,42	196,92	194,27	185,84
Asuransi Sosial/ <i>Social Insurance</i>	116,03	130,66	147,07	185,18	213,12
Asuransi Wajib/ <i>Mandatory Insurance</i>	11,98	12,21	11,92	12,13	11,43
Jumlah / Total	361,79	407,71	433,38	481,10	503,30

Sumber/Source: OJK/FSA

Jumlah klaim bruto yang dibayarkan perusahaan asuransi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -3,30 persen jika dibandingkan dengan tahun 2019 (Tabel 4.3.3). Pertumbuhannya negatif ini seiring dengan menurunnya klaim bruto pada dua jenis usaha asuransi yang utama, yaitu perusahaan asuransi jiwa, -6,48 persen dan perusahaan asuransi sosial, -4,50 persen. Sebaliknya, pertumbuhan klaim bruto positif terjadi pada perusahaan asuransi umum dan reasuransi, dan perusahaan asuransi wajib. Pada kedua perusahaan tersebut klaim bruto tumbuh masing-masing sebesar 16,89 persen dan 6,98 persen.

The number of gross claims paid by insurance companies in 2020 decreased by -3.30 percent compared to 2019 (Table 4.3.3). This negative growth was in line with the decline in gross claims in the two main types of insurance businesses, namely life insurance companies, -6.48 percent, and social insurance companies, -4.50 percent. In contrast, for general insurance and reinsurance companies, gross claims experienced positive growth, respectively, by 16.89 percent and 6.98 percent.

Tabel
Table

4.3.3 Perkembangan Klaim Bruto Menurut Jenis Usaha (triliun rupiah), 2016-2020
The Development of Gross Claim by Insurance Sectors (trillion rupiahs), 2016-2020

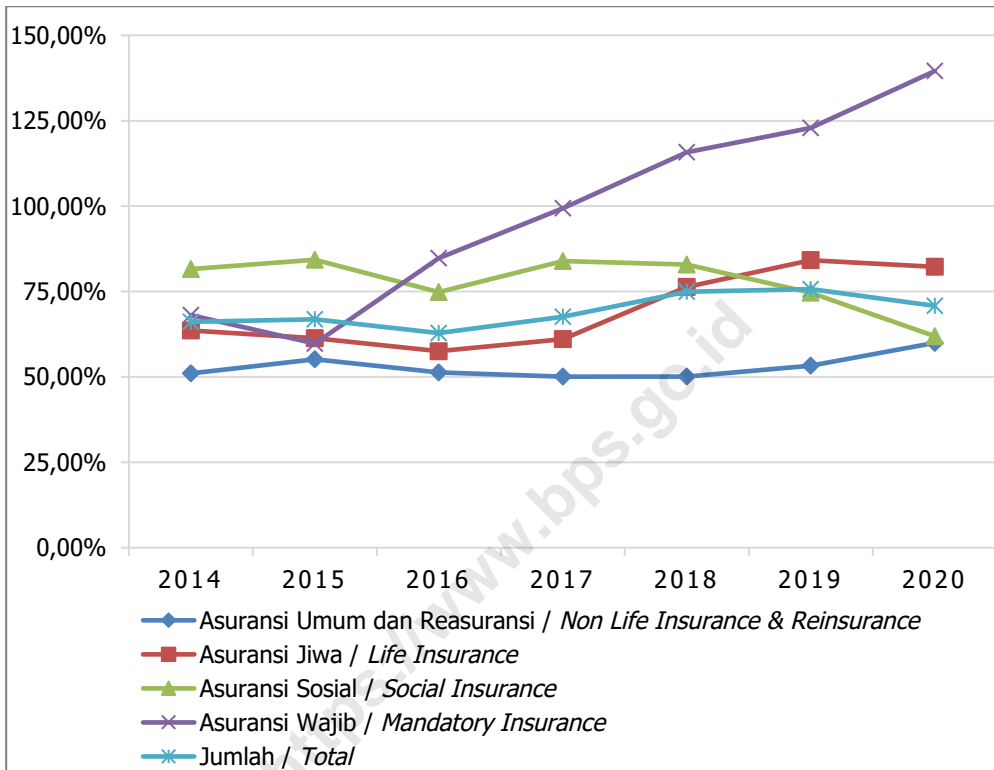
Jenis Usaha / Insurance Sectors	2016	2017	2018	2019	2020^r
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asuransi Umum dan Reasuransi <i>Non life insurance & Reinsurance</i>	34,19	35,26	38,84	47,67	55,72
Asuransi Jiwa/ <i>Life insurance</i>	96,19	118,62	150,35	163,5	152,90
Asuransi Sosial/ <i>Social Insurance</i>	86,81	109,64	121,9	138,18	131,96
Asuransi Wajib/ <i>Mandatory Insurance</i>	10,16	12,13	13,8	14,91	15,95
Jumlah / Total	227,35	275,65	324,89	364,26	352,25

Sumber/*Source*: OJK/*FSA*

Rasio total klaim bruto terhadap total premi bruto perusahaan asuransi pada tahun 2020 adalah sebesar 70,84 persen, lebih rendah dibandingkan dengan rasio pada tahun sebelumnya yakni sebesar 75,71 persen (Gambar 4.3.2). Jika dilihat menurut jenis perusahaan, rasio klaim yang paling tinggi adalah perusahaan asuransi wajib, yakni sebesar 139,55 persen, diikuti dengan perusahaan asuransi jiwa, 82,28 persen, asuransi sosial, 61,92 persen, dan asuransi umum & reasuransi, 59,97 persen.

The total gross claims ratio to total gross premiums of insurance companies in 2020 was 70.84 percent, lower than the previous year, which was only 75.71 percent. Figure 4.3.2 shows that the highest claim ratio is mandatory insurance companies, 139.55 percent, followed by life insurance, 82.28 percent, social insurance, 61.92 percent, and non-life insurance & reinsurance, 59.97 percent.

Gambar 4.3.2 Perkembangan Rasio Klaim Bruto terhadap Premi Bruto, 2016-2020
Figure 4.3.2 *The Development of Gross Claim Relative to Gross Premium, 2016-2020*



Sumber/Source: OJK/FSA

Nilai aset industri asuransi pada tahun 2020 mencapai 1.450,33 triliun rupiah, meningkat 6,87 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai aset perusahaan paling besar adalah asuransi jiwa sebesar 575,09 triliun rupiah, diikuti dengan perusahaan asuransi sosial, 536,10 triliun rupiah, perusahaan asuransi umum, 173,65 triliun rupiah, asuransi wajib dan reasuransi, masing-

The value of the insurance industry's assets in 2020 reached 1,450.33 trillion rupiahs, an increase of 6.87 percent compared to the previous year. The most significant company asset value is life insurance at 575.09 trillion rupiahs, followed by social insurance companies, 536.10 trillion rupiahs, general insurance companies, 173.65 trillion rupiahs, mandatory insurance, and

masing sebesar 135,94 triliun rupiah dan 29,55 triliun rupiah.

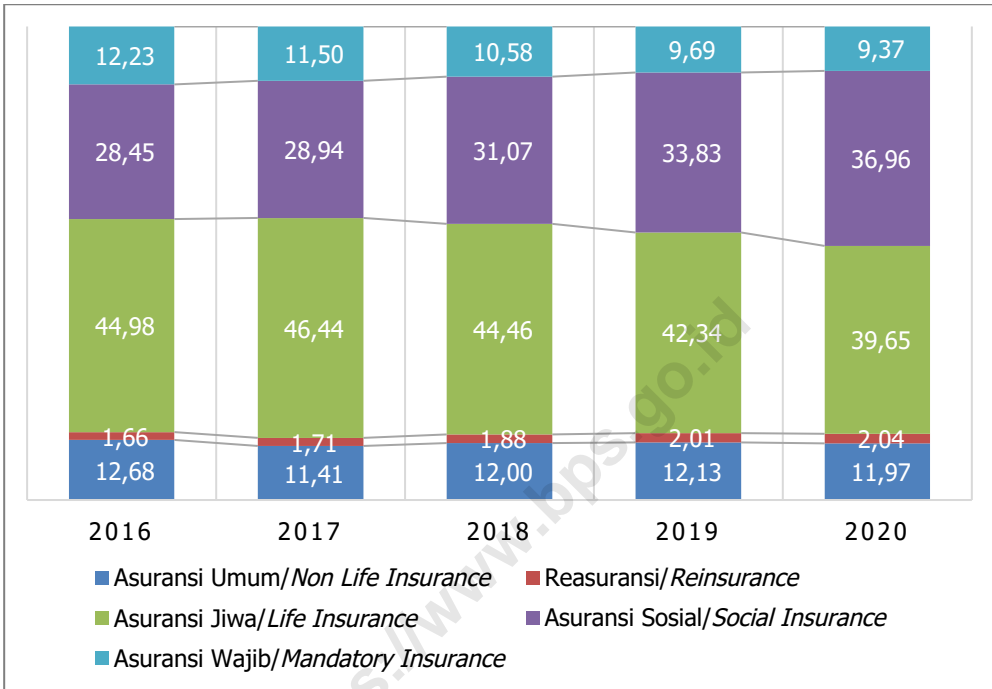
Jika dilihat antar tahun pada Gambar 4.3.3, kontribusi aset perusahaan asuransi sosial terhadap jumlah aset nasional mengalami peningkatan secara konsisten dalam periode lima tahun terakhir. Kondisi serupa terjadi pada perusahaan reasuransi, meskipun kenaikannya tidak mencapai satu persen setiap tahun, namun trennya terus menunjukkan peningkatan. Sebaliknya kontribusi aset dari tiga jenis asuransi lainnya relatif terus menyusut sepanjang tahun. Penyusutan terbesar terjadi pada perusahaan asuransi jiwa, yaitu sebesar -6,38 persen dari tahun 2016 sampai 2020. Meskipun demikian, perusahaan asuransi jiwa masih menjadi kontributor utama terhadap total aset nasional.

reinsurance, respectively, amounting to 135.94 trillion rupiahs and 29.55 trillion rupiahs.

When compared between years, the contribution of social insurance company assets to total national assets has increased consistently in the last five years (Figure 4.3.3). Likewise, the trend of reinsurance companies is increasing, although it does not reach one percent every year. On the other hand, the contribution of assets from the three insurance types continued to decline throughout the year. The most significant contribution depreciation occurred in life insurance companies, which amounted to -6.38 percent from 2016 to 2020. However, life insurance companies are still the main contributor to total national assets.

Gambar
Figure 4.3.3

**Perkembangan Nilai Aset Menurut Jenis Usaha
(persen), 2016-2020**
**The Development of Assets by Insurance Sectors
(percentage), 2016-2020**



Sumber/Source: OJK/FSA

4.4 Dana Pensiun

Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dana pensiun mempunyai ciri sebagai tabungan jangka panjang, yang tujuannya untuk dinikmati oleh karyawan tersebut setelah yang bersangkutan pensiun. Penyelenggaraan dilakukan dalam suatu program, yaitu program pensiun yang mengupayakan manfaat pensiun bagi pesertanya melalui suatu sistem pemupukan dana. Mengingat manfaatnya yang besar, baik bagi peserta, masyarakat luas maupun Pembangunan Nasional, maka upaya penyelenggaraan program pensiun selama ini telah didukung oleh pemerintah melalui Undang-Undang No. 11 tahun 1992.

Secara umum industri dana pensiun terdiri atas Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Berdasarkan jenis programnya, DPPK dapat menjalankan program pensiun manfaat pasti (PPMP) atau program iuran pasti (PIIP), sementara DPLK hanya bisa menjalankan PIIP.

4.4 Pension Fund

Pension Fund is a legal entity managing a program that promises pensions benefits. Pension fund is characterized as long-term savings, which aim to be received by the employee after retirement. The implementation is done in a program that tries to give benefits for its participants through a system of accumulation of funds. Given the great benefits, not only for the participants, but also for the wider community and national development, the efforts for the implementation of pension program have been supported by the government through Act No. 11 of 1992.

Generally, pension fund industry consists of Employer Pension Fund (EPF) and Financial Institution Pension Fund (FIPF). Based on its type of program, EPF can run Defined Benefit Pension Plan (DBPP) or the Defined Contribution Pension Plan (DCPP), while FIPF can only run DCPP.

Menurut laporan bulanan Dana Pensiun yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bulan Desember 2021, sejak tahun 2017, jumlah perusahaan Dana Pensiun cenderung berkurang setiap tahun. Pada tahun 2021, jumlah perusahaan Dana Pensiun menjadi 208 perusahaan, berkurang 7 perusahaan dari tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah perusahaan dana pensiun syariah terdiri dari 1 DPLK syariah, 2 DPPK-PPMP syariah, dan 2 DPPK-PPIP syariah. Adapun data perusahaan dana pensiun yang diuraikan merupakan data perusahaan dana pensiun konvensional.

According to the monthly pension fund reports issued by the Financial Services Authority (OJK) in December 2021, since 2017, the number of pension fund companies has tended to decrease every year. In 2021, the number of conventional pension fund companies was 208 companies, 7 companies less than the previous year. Meanwhile, the number of sharia pension fund companies consist of 1 sharia FIPF, 2 sharia EFF-DPBB, and 1 sharia EPF-DCPP. The data of pension fund companies, which is described, presents from conventional pension fund companies.

Tabel 4.4.1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Dana Pensiun, 2017-2021
Table 4.4.1 The Growth of Total Pension Fund Companies, 2017-2021

Jenis Dana Pensiun Pensiun Fund Type	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DPPK/EPF	213	208	199	192	183
DPPK-PPMP/EPF-DPBB	169	164	158	148	141
DPPK-PPIP/EPF-DCPP	44	44	41	44	42
DPLK / FIPF	23	24	25	23	25
Jumlah/ Total	236	232	224	215	208

Sumber/Source: OJK/FSA

Jumlah peserta Dana Pensiun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,96 persen

The number of pension fund participants in 2020 decreased by 0.96 percent compared to the

dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau menjadi 4,35 juta orang. Tabel 4.4.2 menunjukkan bahwa jumlah peserta DPPK secara konsisten mengalami penurunan dari tahun ke tahun. DPLK mendominasi jumlah kepesertaan Dana Pensiun yakni sebesar 69,58 persen dari total peserta pada tahun 2020.

previous year or become 4.35 million peoples. Table 4.4.2 shows that the number of EPF participants has consistently decreased from year to year. FIPF dominates the total number of pension fund participants, which is 69.58 percent of the total participants in 2020.

Tabel 4.4.2 **Pertumbuhan Peserta Dana Pensiun (orang), 2018-2020**
The Growth of Pension Fund Participants (person), 2018-2020

Rincian/ Classification	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Peserta DPPK Total EPF Participant	1 395 307	1 377 499	1 321 771
1. Peserta Aktif DPPK/ <i>Active EPF Participant</i>	801 206	755 120	707 542
2. Peserta pasif DPPK/ <i>Passive EPF Participant</i>	594 101	622 379	614 229
2.a. Pensiunan/ <i>Pensioner</i>	384 022	422 649	419 132
2.b. Janda/Duda/ <i>Widow/Widower</i>	137 496	143 088	147 044
2.c. Anak/ <i>Children</i>	3 369	3 201	3 163
2.d. Pensiun Ditunda/ <i>Deferred Pension</i>	69 214	53 441	44 890
Jumlah Peserta DPLK Total FIPF Participant	3 239 767	3 010 174	3 023 967
3. Peserta Aktif DPLK/ <i>Active FIPF Participant</i>	2 817 300	2 880 913	2 901 379
3.a. Peserta Mandiri/ <i>Independent Participant</i>	891 266	838 011	884 757
3.b. Peserta Kelompok/ <i>Group Participant</i>	1 926 034	2 042 902	2 016 622
4. Peserta Pasif DPLK/ <i>Passive FIPF Participant</i>	422 467	129 261	122 588
Jumlah / Total	4 635 074	4 387 673	4 345 738

Sumber/Source: OJK/FSA

Data keuangan industri Dana Pensiun tahun 2020 menunjukkan pertumbuhan positif jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara total, nilai aset bersih industri dana pensiun tumbuh 7,34 persen menjadi

Financial data of pension fund industry in 2020 showed positive growth when compared to the previous year. In total, the net asset value of the pension fund industry grew 7.34 percent to 313.26 trillion

313,26 triliun rupiah. Semua program dana pensiun mengalami pertumbuhan positif. DPLK merupakan jenis perusahaan dana pensiun yang mengalami kenaikan aset bersih paling tinggi, yakni sebesar 12,67 persen, diikuti dengan DPPK-PPIP 7,77 persen, dan DPPK-PPMP sebesar 5,09 persen (Lampiran 17-19).

Nilai aset bersih DPPK-PPMP masih yang terbesar, yakni 167,44 triliun rupiah atau 53,45 persen dari total nilai aset bersih. Nilai aset bersih terbesar selanjutnya adalah DPLK yakni sebesar 108,04 triliun rupiah atau 34,49 persen. Sedangkan, nilai aset bersih DPPK-PPIP sebesar 37,78 triliun rupiah atau 12,06 persen (Lampiran 17-19).

Laporan aset bersih (dapat dilihat pada lampiran 17-19) menunjukkan bahwa lebih dari 97,03 persen aset perusahaan berasal dari investasi. Untuk itu kenaikan investasi perusahaan akan mendorong peningkatan aset perusahaan secara signifikan.

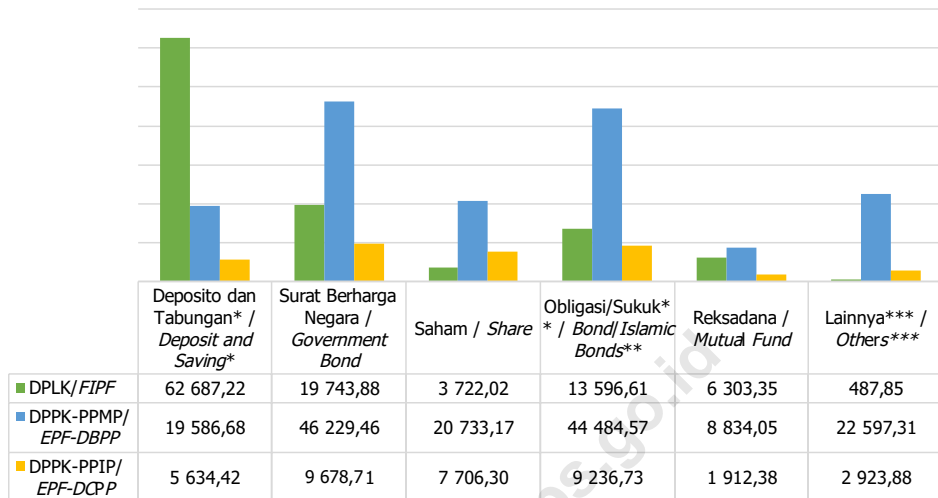
rupiahs. All pension fund programs have experienced positive growth. FIPF was the types of pension fund companies that experienced the highest increase in net assets, amounting to 12.67 percent, followed by EPF-DCPP 7.77 percent, and EPF-DPBB by 5.09 percent (Appendix 17-19).

Net asset value of EPF-DPBB is still the largest, namely 167,44 trillion rupiahs or 53.45 percent of the total net asset value. The next largest net asset value was FIPF, which amounted to 108,04 trillion rupiahs or 34,49 percent. Meanwhile, the net asset value of EPF-DCPP was 37,78 trillion rupiahs or 12.06 percent (Appendix 17-19).

The net assets report (can be seen in the appendix 17-19) showed that more than 97.03 percent of the companies assets come from investments. For this reason, the increase in companies investment will significantly increase the companies assets.

Gambar
Figure 4.4.1

Portopolio Investasi Dana Pensiun (miliar rupiah), 2020
Investment Portfolio of Pension Funds (billion rupiahs), 2020



Catatan/Notes:

- *) Deposito dan tabungan terdiri dari tabungan, deposito berjangka, DOC, dan sertifikat deposito; *Deposit and savings consist of savings, time deposit, deposit on call, and certificate of deposit;*
- **) Obligasi terdiri dari obligasi korporasi, sukuk korporasi dan obligasi/sukuk daerah *Bond/Islamic Bonds consist of corporate bonds, corporate islamic bonds, and regional bonds/islamic bonds;*
- ***) Lainnya terdiri dari Surat Berharga BI, MTN, KIK-EBA, DIRE, DINFRA, REPO, KOS, penyertaan langsung, tanah, bangunan, dan tanah dan bangunan *Others consist of Certificate of Central Bank, Medium Term Note, Assets backed security, Collective investment contract, infrastructure investment funds, repurchase agreement, Contract Option Stocks, direct placement, lands, buildings, and lands and buildings*

Sumber/Source: OJK/FSA

Gambar 4.4.1 menunjukkan bahwa jenis investasi yang mendominasi portofolio investasi DPLK, yaitu kelompok deposito dan tabungan (58,84 persen) serta surat berharga negara (18,53 persen). Sementara itu, investasi yang mendominasi pada DPPK-PPMP adalah kelompok surat berharga negara (28,45 persen) dan kelompok

Figure 4.4.1 shows that the types of investment dominating the FIPF investment portfolio are deposit and saving (58,84 percent) and government bond (18.53 percent). Meanwhile, investments that dominate the EPF-DPBB are government bond (28.45 percent) and bond/islamic bonds (27.38 percent). As well of EPF-DCPP, the main

obligasi/sukuk (27,38 persen). Demikian juga investasi yang mendominasi pada DPPK-PPIP adalah kelompok surat berharga negara (26,09 persen) dan obligasi/sukuk (24,90 persen).

investment are the government bond (26.09 percent) and bond/islamic bonds (24.90 percent).

<https://www.bps.go.id>

4.5 Pergadaian

Perusahaan pergadaian merupakan badan hukum yang melakukan usaha pergadaian, yaitu segala usaha menyangkut pemberian pinjaman dengan jaminan barang bergerak, jasa titipan, jasa taksiran, dan/atau jasa lainnya, termasuk yang diselenggarakan berdasarkan prinsip syariah. Perusahaan pergadaian mencakup pergadaian pemerintah dan pergadaian swasta. Pergadaian pemerintah adalah PT Pegadaian (Persero), sedangkan pergadaian swasta adalah badan hukum yang melakukan usaha pergadaian baik berbentuk perseroan terbatas (PT) atau koperasi.

Jumlah perusahaan pergadaian mengalami peningkatan menjadi 120 perusahaan pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 94 perusahaan. Rinciannya sebanyak 118 perusahaan merupakan pergadaian konvensional, dan 2 (dua) perusahaan pergadaian syariah. Perusahaan pergadaian konvensional terdiri dari 1 (satu) perusahaan pergadaian pemerintah, 92 (sembilan puluh dua) perusahaan pergadaian swasta konvensional yang telah

4.5 Pawnshop

Pawnshop companies is a legal entity that operates a pawnshop business, which is all business related to providing loans guaranteed for movable goods, safekeeping services, appraisal services, and/or other services, including those carried out based on sharia principles. Pawnshop companies include government pawnshops and private pawnshops. Government pawnshop is PT Pegadaian (Persero), while a private pawnshop is a legal entity that operates pawnshop business either in the form of a Limited Companies (Ltd.) or cooperative.

The number of pawnshops companies has increased to 120 companies in 2021 compared to 94 companies in the previous year. The details are as many as 118 companies are conventional pawnshops, and 2 (two) sharia pawnshops. Conventional pawnshop companies consist of 1 (one) government pawnshop company, 92 (ninety-two) licensed conventional private pawnshops, and 25 (twenty-five) registered conventional private pawnshops that

berizin, dan 25 (dua puluh lima) perusahaan pergadaian swasta konvensional terdaftar yang sedang mengajukan izin. Sedangkan untuk pergadaian syariah terdiri dari 2 (dua) perusahaan pergadaian swasta syariah yang telah berizin.

Jumlah aset pergadaian mencapai 72,19 triliun rupiah pada tahun 2020, atau meningkat 9,83 persen dari periode sebelumnya. Liabilitas dan ekuitas meningkat sebesar 11,32 persen dan 7,10 persen menjadi 47,38 triliun rupiah dan 24,81 triliun rupiah. Sedangkan pinjaman yang disalurkan pada tahun 2020 mencapai 55,07 triliun rupiah atau meningkat 8,90 persen dari tahun sebelumnya.

Pergadaian Pemerintah

Perusahaan Pergadaian Pemerintah adalah PT Pegadaian (Persero). Selain menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip konvensional, PT Pegadaian (Persero) juga melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah melalui pembentukan Unit Usaha Syariah. Jaringan kantor PT Pegadaian (Persero) tersebar luas di seluruh

are currently applying for a permit. As for sharia pawnshops, it consists of 2 (two) licensed sharia private pawnshops companies.

The total assets of pawnshops reached 72.19 trillion rupiahs in 2020, or increased 9.83 percent from the previous period. Liabilities and equities increased by 11.32 percent and 7.10 percent to 47.38 trillion rupiahs and 24.81 trillion rupiahs. Meanwhile, loans disbursed in 2020 reached 55.07 trillion rupiahs, an increased of 8.90 percent from the previous year.

Government Pawnshop

The Government Pawnshop Company is PT Pegadaian (Persero). In addition to running business activities with conventional principles, PT Pegadaian (Persero) also carries out business activities in accordance with sharia principles through the formation of a Sharia Business Unit. The offices network of PT Pegadaian (Persero) is widespread throughout

Indonesia hingga tingkat kecamatan dan desa. Per 31 Desember 2020, terdapat 1 kantor pusat, 12 kantor wilayah, 61 kantor area, dan 4.087 outlet (642 kantor cabang dan 3.445 kantor unit pelayanan cabang).

Total aset PT Pegadaian (Persero) pada tahun 2020 mencapai 71,47 triliun rupiah, meningkat 9,41 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan liabilitas dan ekuitas menjadi 46,86 triliun rupiah dan 24,60 triliun rupiah, atau meningkat masing-masing 10,89 persen dan 6,70 persen.

Pinjaman yang disalurkan mencapai 54,70 triliun rupiah pada tahun 2020, meningkat hingga 8,60 persen. Pendapatan usaha PT Pegadaian (Persero) mencapai 21,96 triliun rupiah atau meningkat 24,13 persen pada tahun 2020. Pendapatan usaha terbesar berasal dari pendapatan sewa dan administrasi yang mencapai 14,54 triliun rupiah. Sementara itu, beban usaha mengalami kenaikan sebesar 42,18 persen atau menjadi 19,17 triliun rupiah. Hal tersebut berdampak negatif pada penurunan laba bersih perusahaan yang mencapai 2,02 triliun

Indonesia to the sub-district and village levels. As of December 31, 2020, there were 1 head office, 12 regional offices, 61 area offices, and 4,087 outlets (642 branch offices and 3,445 branch unit offices).

The total assets of PT Pegadaian (Persero) in 2020 reached 71.47 trillion rupiahs, an increase of 9.41 percent from the previous year. Meanwhile, liabilities and equities rose to 46.86 trillion rupiahs and 24.60 trillion rupiahs, or an increase of 10.89 percent and 6.70 percent respectively.

Loans disbursed reached 54.70 trillion rupiahs in 2020, an increase of 8.60 percent. Operating revenues of PT Pegadaian (Persero) reached 21.96 trillion rupiahs, an increase of 24.13 percent in 2020. The largest operating income came from rental and administration income which reached 14.54 trillion rupiahs. Moreover, operating expenses increased by 42.18 percent or to 19.17 trillion rupiahs. This had a negative impact on the decrease in the company's net profit which reached 2.02 trillion rupiahs, or

rupiah, atau menurun sebesar 34,94 persen dari periode sebelumnya.

Pada tahun 2021, total aset, liabilitas, dan ekuitas PT Pegadaian (Persero) masing-masing sebesar 65,94 triliun rupiah, 39,71 triliun rupiah, dan 26,23 triliun rupiah (Statistik Perusahaan Pegadaian Konvensional-November 2021). Sedangkan besarnya pinjaman yang diberikan mencapai 52,71 triliun rupiah. Besarnya pinjaman yang diberikan berpengaruh terhadap total pendapatan yang mencapai 18,86 triliun rupiah, dengan proporsi pendapatan sewa modal dan administrasi mencapai 67,14 persen.

Inefisiensi kinerja operasional perusahaan mengalami sedikit peningkatan dilihat dari rasio BOPO. Pada tahun 2020, rasio BOPO menjadi 87,29 persen, lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 76,21 persen. Hal tersebut ditunjukkan pada Gambar 4.5.1.

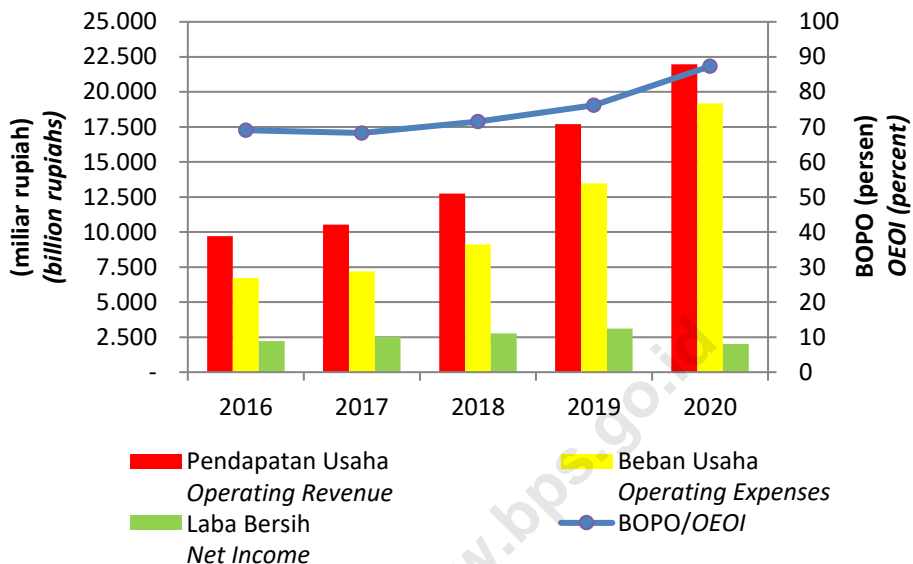
decreased of 34,94 percent from the previous period.

In 2021, the total assets, liabilities and equities of PT Pegadaian (Persero) amounted to 65.94 trillion rupiahs, 39.71 trillion rupiahs, and 26.23 trillion rupiahs respectively (Statistics of Conventional Pawnshop Companies-November 2021). Furthermore, the amount of loans granted reached 52.71 trillion rupiahs. The size of the loans affected the total income which reached 18.86 trillion rupiahs, with the proportion of rented capital and administrative income reaching 67.14 percent.

The inefficiency of the company's operational performance has increased slightly as seen from the OEOI ratio. In 2020, the OEOI ratio became 87.29 percent, higher than the previous period of 76.21 percent. This is shown in Figure 4.5.1.

Gambar
Figure 4.5.1

Kinerja Operasional PT Pegadaian (Persero), 2016-2020
Operational Performance of PT Pegadaian (Persero), 2016-2020



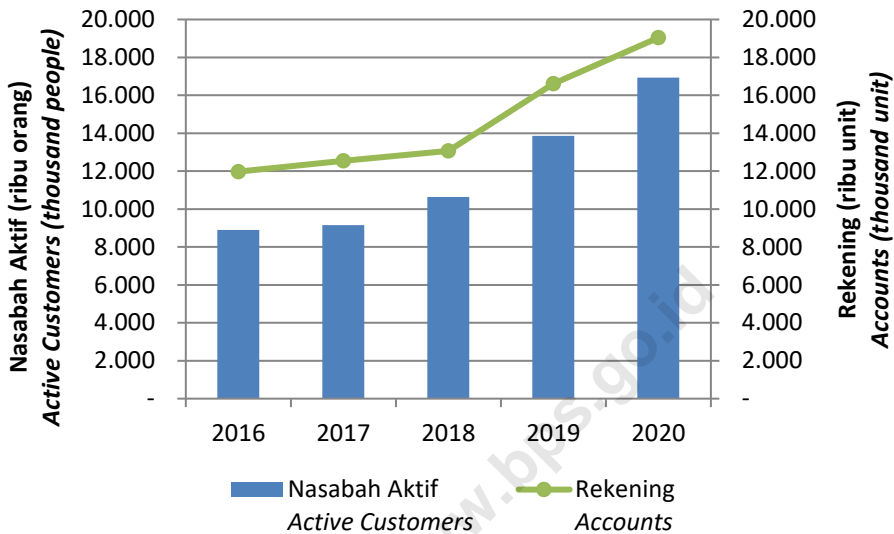
Sumber/Source: OJK/FSA

Peningkatan jumlah nasabah mendorong peningkatan pendapatan usaha. Pada tahun 2020, jumlah nasabah aktif tercatat sebanyak 16,93 juta orang (meningkat 22,15 persen), dengan rekening sebanyak 19,04 juta unit (meningkat 14,58 persen). Perkembangan jumlah nasabah aktif dan rekening dapat ditunjukkan pada Gambar 4.5.2.

The increase in the number of customers stimulated an increase in operating revenues. In 2020, the number of active customers was recorded at 16.93 million people (an increase of 22.15 percent), with accounts totaling 19.04 million units (an increase of 14.58 percent). The development of the number of active customers and accounts can be shown in Figure 4.5.2.

Gambar
Figure 4.5.2

Jumlah Nasabah Aktif dan Rekening PT Pegadaian (Persero), 2016-2020
Number of Active Customers and Accounts of PT Pegadaian (Persero), 2016-2020



Sumber/Source: OJK/FSA

Pergadaian Swasta

Total aset pergadaian swasta pada tahun 2020 mencapai 718 miliar rupiah, meningkat 78,16 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan liabilitas dan ekuitas menjadi 511 miliar rupiah dan 207 miliar rupiah, atau meningkat masing-masing 72,63 persen dan 94,46 persen.

Pinjaman yang disalurkan mencapai 370 miliar rupiah pada tahun 2020, meningkat hingga 83,17 persen.

Private Pawnshop

The total assets of private pawnshops in 2020 reached 718 billion rupiahs, an increase of 78.16 percent from the previous year. Meanwhile, liabilities and equities became 511 billion rupiahs and 207 billion rupiahs, or increased by 72.63 percent and 94.46 percent, respectively.

Loans disbursed reached 370 billion rupiahs in 2020, increased by 83.17 percent. The loan consists of

Pinjaman tersebut terdiri dari 329 miliar rupiah dalam bentuk gadai, 40 miliar rupiah dalam bentuk fidusia, dan lainnya sebesar 1 miliar rupiah.

Pada tahun 2021, Total aset, liabilitas, dan ekuitas pergadaian swasta konvensional masing-masing sebesar 1.071,11 miliar rupiah, 797,78 miliar rupiah, dan 273,33 miliar rupiah (Statistik Perusahaan Pergadaian Konvensional-November 2021). Sedangkan besarnya pinjaman yang diberikan mencapai 830,78 miliar rupiah. Total pendapatan mencapai 130,61 miliar rupiah, yang terdiri dari pendapatan operasional sebesar 128,79 miliar rupiah dan pendapatan non operasional sebesar 1,82 miliar rupiah.

329 billion rupiahs in the form of pawning, 40 billion rupiahs in fiduciary form, and others amounting to 1 billion rupiahs.

In 2021, total assets, liabilities and equities of conventional private pawnshops amounted to 1,071.11 billion rupiahs, 797.78 billion rupiahs, and 273.33 billion rupiahs respectively (Statistics of Conventional Pawnshop Companies-November 2021). Meanwhile, the amount of loans granted reached 830.78 billion rupiahs. Total revenues reached 130.61 billion rupiahs, consisting of operating income of 128.79 billion rupiahs and non-operating revenues of 1.82 billion rupiahs.

4.6 Pedagang Valuta Asing

Sebagai lembaga penunjang sektor keuangan, pedagang valuta asing baik bank maupun bukan bank memiliki peranan yang strategis dalam mempengaruhi perkembangan kegiatan transaksi jual beli uang kertas asing dan pembelian cek perjalanan.

Survei Lembaga Keuangan mencakup aktivitas usaha pedagang valuta asing yang bukan dijalankan oleh bank di Indonesia. Dari survei ini, informasi yang dapat diperoleh di antaranya volume dan transaksi jual beli valuta asing, laba perusahaan, serta aset perusahaan. Adapun mata uang asing yang dicakup adalah Dolar Amerika Serikat (USD), Euro, Poundsterling Inggris (GBP), Yen Jepang (JPY), Dolar Singapura (SGD), Ringgit Malaysia (MYR), Dolar Australia (AUD), Dolar Hongkong (HKD), Riyal Saudi Arabia (SAR), Dolar Taiwan (TWD), Yuan Tiongkok (CNH), dan Won Korea (KRW).

Dari hasil pendataan dapat diketahui bahwa selama 2020, rata-rata nilai transaksi jual mata uang asing mencapai 182,86 miliar rupiah per perusahaan dan transaksi beli mata

4.6 Money Changer

As an auxiliary to the financial sector, money changer both bank and non-bank have a strategic role in influencing the development of the activities of buying and selling foreign banknotes and traveler's checks.

The Survey of Financial Institutions only covered non-bank money changers activities in Indonesia. The survey captured the volume and transaction of buying or selling foreign exchange, profits and assets of the company as well. Foreign currency covered in the survey were the United States Dollar (USD), Euro, British Poundsterling (GBP), Japanese Yen (JPY), Singapore Dollar (SGD), Malaysian Ringgit (MYR), Australian Dollar (AUD), Hong Kong Dollar (HKD), Saudi Arabia Riyal (SAR), Taiwan Dollar (TWD), Yuan Tiongkok (CNH), and The Won Korea (KRW).

From the survey, during 2020, the average foreign currency selling reached 182.86 billion rupiahs per company, and foreign currency purchase transactions reached 198.76

uang asing mencapai 198,76 miliar rupiah per perusahaan. Mata uang asing yang paling banyak diperdagangkan adalah KRW, yakni 49,39 persen dari total volume jual diikuti JPY (28,68 persen), dan SGD (7,33 persen).

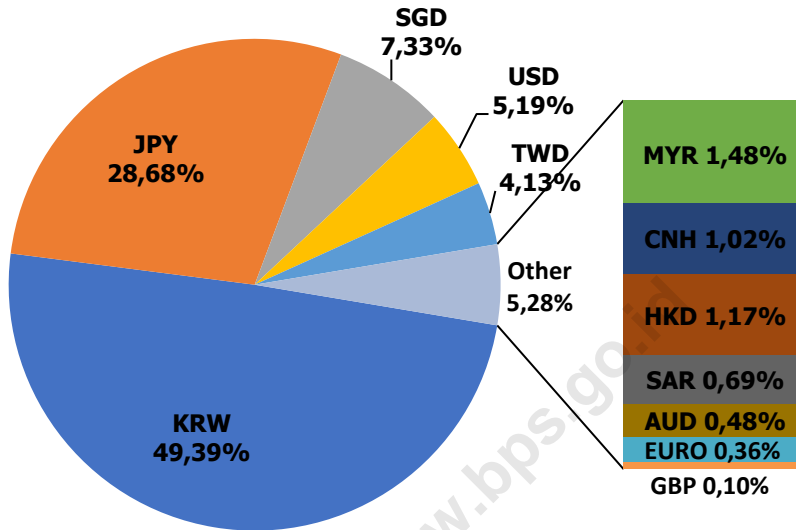
billion rupiahs per company. The most-traded foreign currencies were KRW, which was 49,39 percent of the total sales volume, followed by JPY (28.68 percent), and SGD (7.33 percent).

Tabel 4.6.1 Rata-rata Volume dan Nilai Transaksi Valas pada Perusahaan Pedagang Valuta Asing Menurut Jenis Valas, 2020
The Average of Volume and Transaction Value of Money Changer by Type of Currency, 2020

Mata uang Currency	Valas Dijual/ <i>Sell</i>		Valas Dibeli/ <i>Buy</i>	
	Volume Volume	Nilai (Juta Rupiah) Value (Million Rupiah)	Volume Volume	Nilai (Juta Rupiah) Value (Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Dolar Amerika Serikat (USD)	5 003 943	74 839	5 553 881	86 751
b. Euro (EUR)	343 623	5 729	340 718	5 642
c. Poundsterling Inggris (GBP)	94 760	1 777	84 500	1 583
d. Yen Jepang (JPY)	27 670 589	3 698	22 782 181	3 007
e. Dolar Singapura (SGD)	7 066 897	74 767	7 411 514	77 911
f. Ringgit Malaysia (MYR)	1 423 022	5 016	1 438 638	5 011
g. Dolar Australia (AUD)	463 444	4 604	469 310	4 625
h. Dolar Hongkong (HKD)	1 124 969	2 127	1 092 744	2 034
i. Riyal Saudi Arabia (SAR)	666 211	2 534	685 431	2 526
j. Dollar Taiwan (TWD)	3 982 553	1 953	8 790 424	4 152
k. Yuan Tiongkok (CNH)	981 091	2 177	985 756	2 153
l. Won Korea (KRW)	47 646 091	574	40 320 969	453
m. Lainnya/ <i>other</i>	-	3 070	-	2 917
Jumlah		182 864		198 764

Gambar
Figure 4.6.1

Persentase Volume Jual Mata Uang Asing oleh Pedagang Valuta Asing, 2020
The Percentage of Volume of Sales of Foreign Exchange by Money Changer, 2020



Kinerja perusahaan pedagang valuta asing tahun 2020 yang tergambar melalui rata-rata laba yang dihasilkan menunjukkan penurunan sebesar 39,73 persen dibandingkan dengan tahun 2019, atau menjadi 754 juta rupiah per perusahaan (Lampiran, Tabel 31). Penurunan laba tersebut disebabkan tahun 2020 Indonesia dilanda pandemi Covid-19. Adanya larangan warga negara asing masuk ke Indonesia berdampak pada penurunan drastis jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Hal ini menyebabkan

The performance of money changer in 2020 as illustrated by the average profit generated showed a decrease of 39.73 percent compared to 2019, or to 754 million rupiahs per company (Appendix, Table 31). The decline in profits was due to the fact that in 2020 Indonesia was hit by the Covid-19 pandemic. The ban on foreign nationals from entering Indonesia had resulted in a drastic decrease in the number of foreign tourist arrivals. This caused money exchange transactions drop significantly.

transaksi penukaran uang turun signifikan.

Rata-rata aset perusahaan pedagang valas tahun 2020 cenderung sama seperti tahun sebelumnya (Lampiran, Tabel 32). Rata-rata aset perusahaan pedagang valas tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 2,58 miliar rupiah dan 2,57 miliar rupiah. Hal yang sama juga terjadi pada rata-rata kewajiban dan ekuitas perusahaan pedagang valas tahun 2020 yang nilainya relatif sama dengan tahun sebelumnya.

The average assets of money changer in 2020 tend to be the same as the previous year (Appendix, Table 32). The average assets of money changer in 2020 and 2019 were 2.58 billion rupiah and 2.57 billion rupiah, respectively. The same thing also happened to the average liabilities and equity of money changer in 2020, whose values were relatively the same as the previous year.

4.7 Fintech

Pesatnya penetrasi internet di Indonesia mendorong pertumbuhan inovasi-inovasi digital di berbagai sektor ekonomi, termasuk di sektor keuangan atau yang biasa dikenal dengan *Financial Technology (Fintech)*. Meresponi kemajuan teknologi tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan yang meregulasi transaksi melalui *Fintech*, khususnya *Fintech lending* atau pendanaan gotong royong secara *online*. Perusahaan *Fintech lending* merupakan perusahaan penyedia jasa yang mempertemukan dua pihak utama secara langsung, yaitu pihak debitur (penerima pinjaman) dan pihak kreditur (pemberi pinjaman). Bentuk bisnis inilah yang membedakannya dengan bank, yakni debitur tidak mengetahui dana siapa yang akan dipinjam. Hal lain yang membedakannya dengan perusahaan jasa keuangan konvensional lainnya adalah seluruh proses transaksi yang dilakukan pada *platform online* yang disediakan perusahaan *Fintech lending*. Mulai dari pendaftaran, proses verifikasi, hingga penyelesaian transaksi.

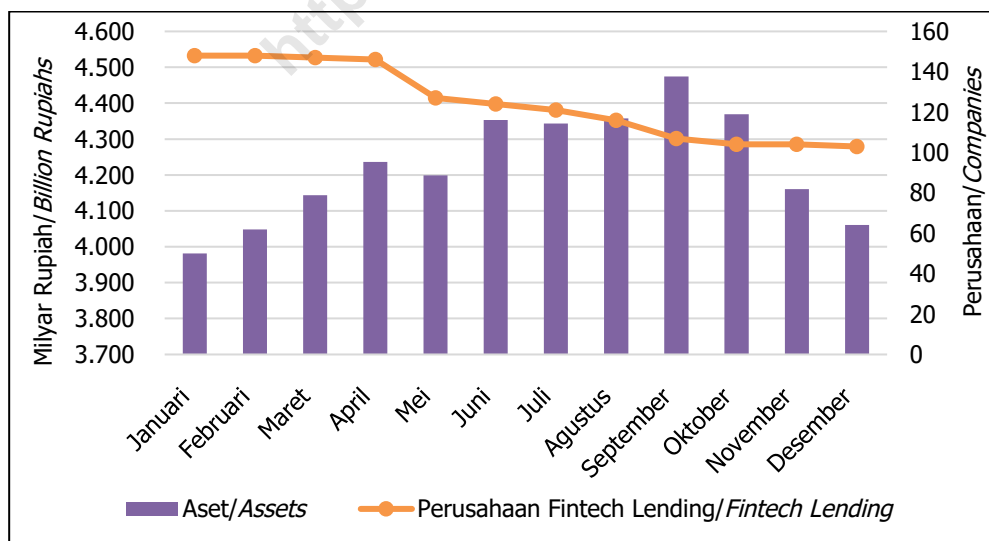
4.7 Fintech

The rapid penetration of the internet in Indonesia drives digital innovations in various economic sectors, including in the financial industry or commonly known as Financial Technology (Fintech). Responding to these technological advances, the Financial Services Authority (OJK) issued regulations regulating transactions through Fintech, especially Fintech lending. Fintech lending companies are service providers that directly bring together two main parties: the borrower and the lender. What distinguishes it from a bank, namely the debtor does not know whose funds will be borrowed. Another thing distinguishing it from other conventional financial service companies is that the business conducts the entire transaction process through its online platform starting from the registration, verification process to transaction settlement.

Dari Statistik *Fintech Lending* yang diterbitkan OJK secara bulanan diperoleh informasi bahwa pada Desember 2021 terdapat 103 perusahaan *Fintech lending* di Indonesia yang sudah memiliki izin usaha maupun yang terdaftar. Jumlah tersebut menurun 30,87 persen jika dibandingkan dengan Desember 2020. Sebanyak 6,80 persen di antaranya menerapkan bisnis dengan prinsip syariah, sedangkan 93,20 persen lainnya menjalankan bisnis secara konvensional.

Fintech statistics published by the OJK show that in December 2021, 103 Fintech lending companies in Indonesia already had business licenses or were registered. This number decreased by 30.87 percent compared to December 2020. As many as 6.80 percent of them apply business with sharia principles, while the other 93.20 percent run business conventionally.

Gambar 4.7.1 *Perkembangan Jumlah dan Nilai Perusahaan Fintech Lending, 2021*
Figure 4.7.1 *The Growth of Number and Assets of Fintech Lending Companies, 2021*



Sumber/Source: OJK/FSA

Gambar 4.7.1 menunjukkan perkembangan aset perusahaan Fintech secara nasional dan jumlah pelaku Fintech Lending. Pada Januari 2021 tercatat total aset perusahaan Fintech lending di Indonesia sebesar 3,98 triliun rupiah, kemudian bertumbuh sebesar 2,01 persen menjadi 4,06 triliun rupiah pada December 2021.

Figure 4.7.1 shows the development of Fintech lending company's assets with the number of the players. In January 2021 Fintech lending companies' total assets were recorded at 3.98 trillion rupiahs, then increased by 2,01 percent to 4,06 trillion rupiahs in December 2021.

Tabel
Table **4.7.1** **Perkembangan Transaksi Perusahaan Fintech Lending, 2018-2021**
The Growth of Transaction of Fintech Lending Companies, 2018-2021

Deskripsi/Description	Des 2018 Dec 2018	Des 2019 Dec 2019	Des 2020 Dec 2020	Des 2021 Dec 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Akumulasi Rekening Pemberi Pinjaman (Satuan Entitas)/ <i>The Accumulated Amount of Lender Accounts (Entities)</i>	207 507	605 935	716 963	809 494
Jumlah Akumulasi Rekening Penerima Pinjaman (Satuan Entitas)/ <i>The Accumulated Amount of Borrower Accounts (Entities)</i>	4 359 448	18 569 123	43 561 362	73 246 852
Jumlah Akumulasi Transaksi Pemberi Pinjaman (Satuan Akun)/ <i>The Accumulated Amount of Lender Transactions (Accounts)</i>	8 791 316	60 418 211	136 602 879	230 004 902
Jumlah Akumulasi Transaksi Penerima Pinjaman (Satuan Akun)/ <i>The Accumulated Amount of Borrower Transactions (Accounts)</i>	14 331 441	81 876 033	248 407 423	533 121 562
Akumulasi Jumlah Pinjaman (Miliar Rp) <i>Loans (Billion Rupiahs)</i>	22 666	81 498	155 903	295 853
Outstanding Pinjaman (Miliar Rp) <i>Outstanding Loans (Billion Rupiahs)</i>	5 044	13 157	15 319	29 880
Nilai pinjaman terendah (Rp) <i>The Lowest Loan (Rupiahs)</i>	1 590	1 020	1 000	NA
Rata-rata Nilai Pinjaman Terendah (Rp) <i>The Average of the Lowest Loans (Rupiahs)</i>	17 755 363	34 130 705	28 520 697	NA
Rata-rata Nilai Pinjaman yang Disalurkan (Rp) <i>The Average Loans (Rupiahs)</i>	65 811 668	99 708 028	113 761 116	NA
Tingkat Keberhasilan 90 Hari (TKB90) <i>Rate of Loan Repayment for 90 Days</i>	98,55	96,35	95,22	97,71
Tingkat Wanprestasi di Atas 90 Hari (TWP90) <i>Rate of Default More the 90 Days</i>	1,45	3,65	4,78	2,29

Sumber/Source: OJK/FSA

Secara akumulasi jumlah kreditur pada Desember 2021 tumbuh 12,91 persen secara *year-on-year* menjadi 809.494 entitas. Sedangkan jumlah debitur meningkat 68,15 persen menjadi 73,25 juta entitas. Sejalan dengan hal tersebut, jumlah akumulasi pinjaman yang diberikan mencapai 295,85 triliun rupiah, sedangkan nilai *outstanding* pinjaman sebesar 29,89 triliun rupiah dengan tingkat keberhasilan pengembalian pinjaman selama 90 hari di atas 90 persen, yang artinya kualitas pinjaman masih terjaga dengan baik (Tabel 4.7.1).

Pertumbuhan pinjaman di seluruh provinsi meningkat di atas 89 persen. Sebanyak 23 provinsi di antaranya tumbuh di atas 100 persen. Bahkan di provinsi Gorontalo, pinjaman yang tersalurkan melonjak 234,43 persen menjadi 814,56 miliar rupiah. Namun secara nominal, pertumbuhan penyaluran pinjaman tertinggi terjadi pada provinsi Jawa Barat, yakni 36,44 triliun rupiah, diikuti provinsi DKI Jakarta, yakni sebesar 36,24 triliun rupiah. Tiga provinsi selanjutnya mengalami pertumbuhan pinjaman di

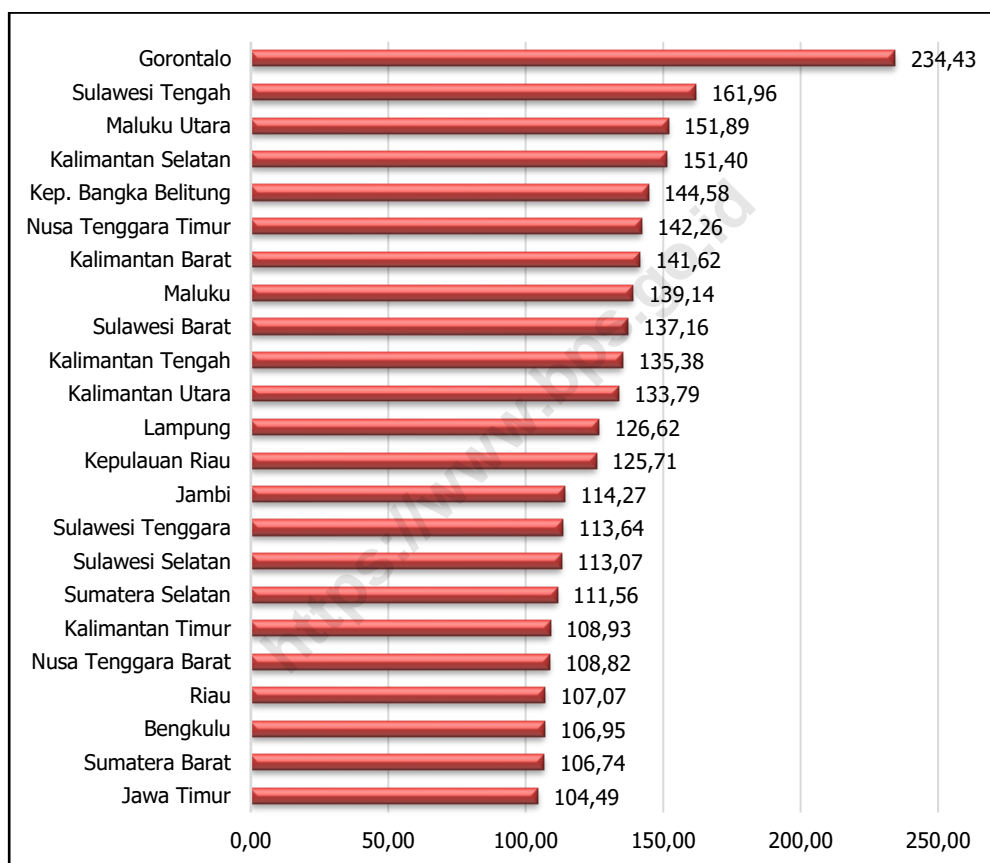
The accumulated number of creditors in December 2021 increased by 12.91 percent year-on-year to 809,494 entities. Meanwhile, the number of debtors jumped 68,15 percent to 73.25 million entities. The total accumulated loans granted reached 295,85 trillion rupiahs, while the outstanding loans reached 29,89 trillion rupiahs with a success rate of loan repayment for 90 days above 90 percent which means that the quality of the loan is still well maintained (Table 4.7.1).

Loan growth across the province rose above 89 percent. A total of 23 provinces of which grew above 100 percent. Even in Gorontalo province, loans disbursed jumped 234.43 percent to 814.56 billion rupiahs. However, in nominal terms, the highest growth in loan disbursement occurred in West Java, which was 36.44 trillion rupiahs, followed by the province of DKI Jakarta, which was 36.24 trillion rupiahs. The following three provinces experienced loan growth of more than

atas sepuluh triliun rupiah, yakni Jawa Timur, Banten, Jawa Tengah.

ten trillion rupiahs, namely East Java, Banten, Central Java.

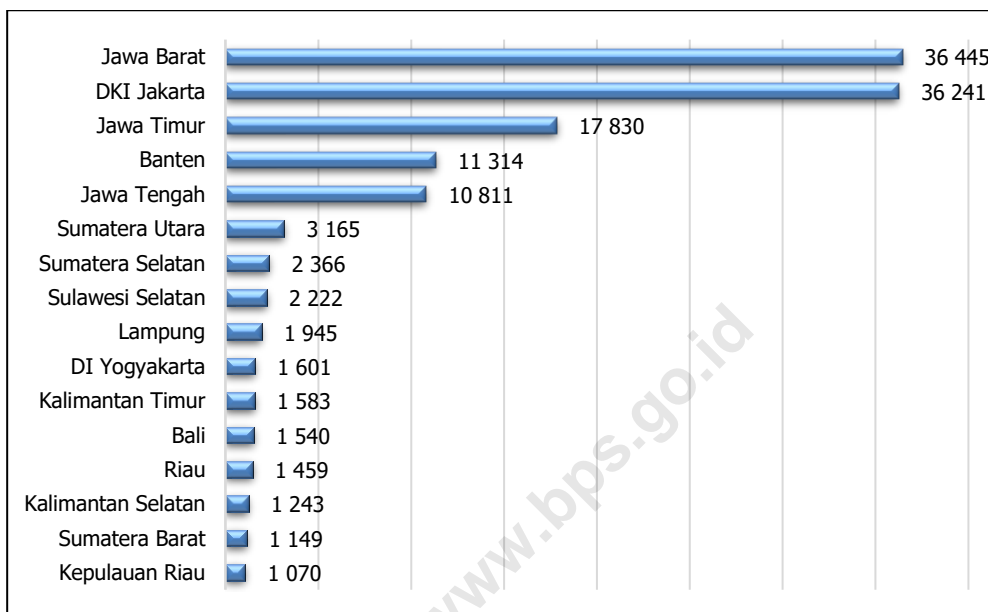
Gambar 4.7.2 Provinsi yang Mengalami Pertumbuhan Akumulasi Pinjaman di Atas 100 Persen, Desember 2021
Figure 4.7.2 *Provinces with Loan Accumulated Growth Above 100 Percent, December 2021*



Sumber/Source: OJK/FSA

Gambar
Figure 4.7.3

Provinsi yang Mengalami Pertumbuhan Akumulasi di Atas Satu Triliun Rupiah (miliar rupiah), 2021
Provinces with Loan Accumulated Growth Above One Trillion Rupiah (billion rupiahs), 2021



Sumber/Source: OJK/FSA

4.8 Lembaga Penjamin

Salah satu tujuan utama lembaga penjamin adalah menunjang kebijakan pemerintah, terutama dalam rangka membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengakses pendanaan dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Pada tahun 2021, jumlah lembaga penjamin tercatat sebanyak 22 perusahaan, terdiri dari 20 perusahaan penjaminan konvensional dan 2 perusahaan penjaminan syariah. Jumlah perusahaan penjaminan tidak mengalami perubahan sejak dua tahun sebelumnya. Perkembangan jumlah lembaga penjamin dapat dilihat pada tabel 4.8.1.

4.8 *Guarantee Institutions*

One of the main objectives of the guarantee institutions is to support government policies, especially to help Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) access funding from banks and other financial institutions. In 2021, there were 22 guarantee institutions, consisting of 20 conventional guarantee companies and 2 sharia guarantee companies. The number of guarantee companies has not changed since the previous two years. The growth of the number of guarantee institutions can be seen in table 4.8.1.

Tabel 4.8.1 Jumlah Lembaga Penjamin, 2016-2020
Table The Number of Guarantee Institutions, 2016-2020

Jenis Lembaga Penjamin <i>Pension Fund Type</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perusahaan Penjaminan Konvensional <i>Conventional Guarantee Companies</i>	21	20	20	20	20
Perusahaan Penjaminan Syariah <i>Sharia Guarantee Companies</i>	2	2	2	2	2
Jumlah/ Total	23	22	22	22	22

Sumber/Source: OJK/FSA

Total aset lembaga penjamin pada tahun 2020 mencapai 27,31 triliun rupiah, meningkat 27,83 persen dari tahun sebelumnya. Nilai liabilitas pada tahun tersebut naik signifikan menjadi 13,50 triliun rupiah, atau meningkat 103,48 persen. Peningkatan liabilitas dipicu oleh meningkatnya pendapatan yang ditangguhkan yang nilainya meningkat 108,01 persen. Sebaliknya, pada tahun yang sama, nilai ekuitas mengalami penurunan 6,24 persen menjadi 13,81 triliun rupiah (Lampiran 36 dan 37).

Investasi lembaga penjamin pada tahun 2020 mencapai 14,55 triliun rupiah atau meningkat 11,97 persen dari tahun sebelumnya. Komposisi investasi didominasi dalam bentuk deposito yaitu mencapai 8,64 triliun rupiah atau 59,3 persen. Selanjutnya dalam bentuk Surat Berharga Negara (SBN) dan Reksadana (Gambar 4.8.1).

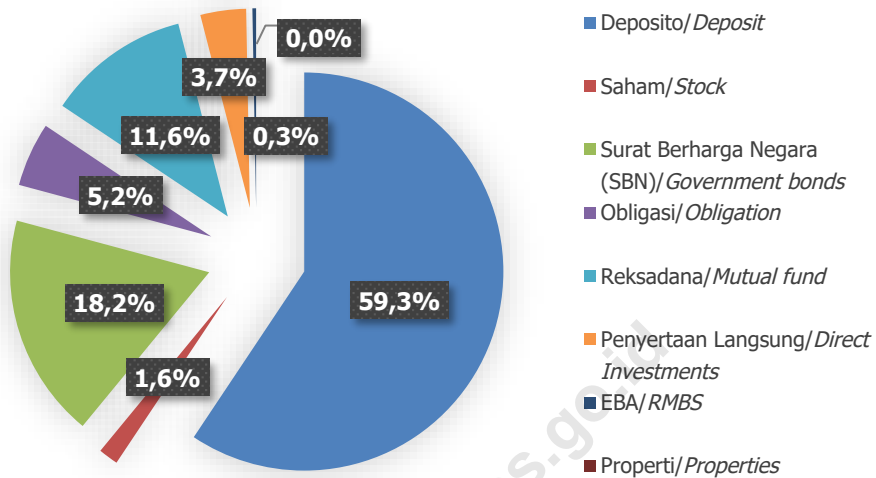
Total assets of guarantee institutions in 2020 reached 27.31 trillion rupiahs, increasing of 27.83 percent from the previous year. In that year, liabilities raised significantly became 13.50 trillion rupiahs or increased 103.48 percent. Increasing in liabilities was triggered by the raising of deferred revenue which raised 108.01 percent. In contrast, in the same year, the value of equity decreased 6.24 percent to 13.81 trillion rupiah (Appendix 36 and 37).

Guarantee institutions investment in 2020 reached 14.55 trillion rupiahs, increased 11.97 percent from the previous year. Time deposits dominated the composition of investment, reached 8.64 trillion rupiahs or 59.3 percent, furthermore, in the form of Government Securities (SBN) and mutual funds (Figure 4.8.1).

Gambar
Figure

4.8.1

Komposisi Investasi Lembaga Penjamin, 2020
Investment Composition of Guarantee Institutions, 2020



Sumber/Source: OJK/FSA

Pendapatan usaha lembaga penjamin mencapai 13,67 triliun rupiah atau meningkat 187,32 persen pada tahun 2020. Peningkatan pendapatan ini dipicu oleh Pendapatan Imbal Jasa Penjamin (IJP) dan Penerimaan Klaim Penjaminan Ulang yang meningkat tajam. Kedua akun tersebut bertambah masing-masing sebesar 3,68 triliun rupiah dan 5,20 triliun rupiah. Hal yang sama juga terjadi pada beban usaha. Beban usaha mengalami kenaikan sebesar 220,45 persen atau menjadi 12,46 triliun rupiah. Peningkatan pada beban usaha dipicu oleh Beban Klaim dan IJP Ulang yang meningkat tajam.

The operating revenues of guarantee institutions reached 13.67 trillion rupiahs, an increase of 187.32 percent in 2020. This increase in revenue was triggered by a sharp increase in RGS Revenue and Reassurance Claim Revenue. That two accounts increased by 3.68 trillion rupiahs and 5.20 trillion rupiahs, respectively. The same thing happened to operating expenses. The operating expenses increased by 220,45 percent or 12.46 trillion rupiahs. This increase in operating expenses was triggered by a sharp increase in Claim Expenses and

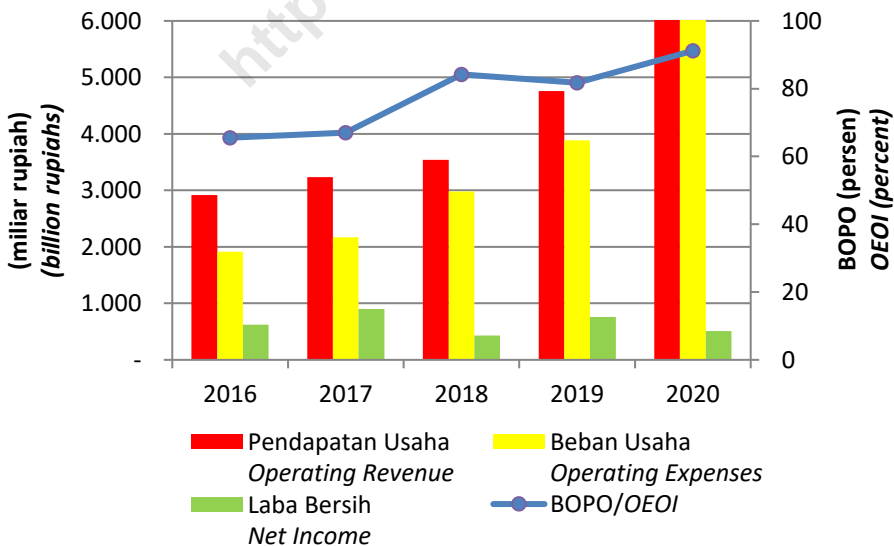
Kedua akun tersebut bertambah masing-masing sebesar 5,38 triliun rupiah dan 3,38 triliun rupiah. Adapun laba bersih lembaga penjamin mengalami penurunan 27,93 persen menjadi 0,51 triliun rupiah.

Efisiensi kinerja operasional lembaga penjamin menunjukkan peningkatan pada tahun 2020. Rasio BOPO tercatat sebesar 91,17 persen atau naik 9,42 poin dari tahun sebelumnya. Hal tersebut ditunjukkan pada Gambar 4.8.2.

Increase Claim Allowance. That two accounts increased by 5.38 trillion rupiahs and 3.38 trillion rupiahs, respectively. The net profit of the guarantee institutions decreased by 27.93 percent to 0.51 trillion rupiahs.

The operational performance efficiency of the guarantee institution showed an increase in 2020. The OEOI ratio was recorded at 91.17 percent or raised 9.42 point from the previous year. This is shown in Figure 4.8.2.

Gambar 4.8.2 Kinerja Operasional Lembaga Penjamin, 2016-2020
Figure 4.8.2 Operational Performance of Guarantee Institutions, 2016-2020

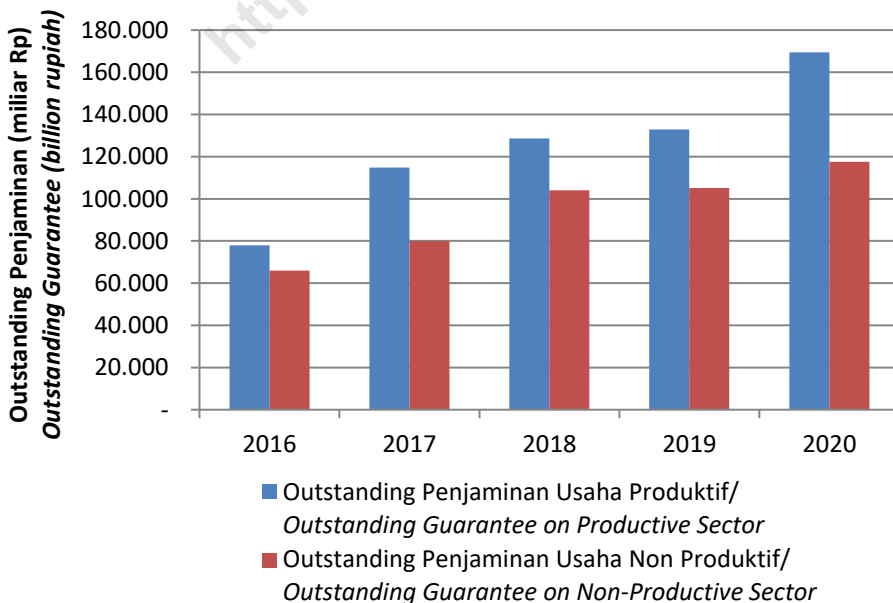


Sumber/Source: OJK/FSA

Nilai outstanding penjaminan pada tahun 2020 tercatat sebesar 286,96 triliun rupiah. Nilai tersebut meningkat 20,57 persen dari tahun sebelumnya. Peningkatan pada penjaminan usaha produktif, yaitu sebesar 27,46 persen sedangkan pada usaha non produktif sebesar 11,86 persen dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan outstanding penjaminan berdasarkan jenis penjaminan usaha ditunjukkan pada Gambar 4.8.3.

The outstanding guarantee in 2020 was recorded at 286.96 trillion rupiahs. This value increased 20.57 percent from the previous year. The increase in guarantee on the productive sector was 27.46 percent, while in the non-productive sector, it was 11.86 percent compared to the previous year. The value of outstanding guarantees by type of business guarantee is shown in Figure 4.8.3.

Gambar 4.8.3 Outstanding Penjaminan Usaha Sektor Produktif dan Non Produktif Lembaga Penjamin (miliar rupiah), 2016-2020
Figure 4.8.3 Outstanding of Guarantee by Productive and Non-Productive Sector of Guarantee Institutions (billion rupiahs), 2016-2020



Sumber/Source: OJK/FSA

4.9 Lembaga Keuangan Mikro

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) didirikan dalam upaya mendorong pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Cakupan wilayah usaha suatu LKM berada dalam satu wilayah desa/kelurahan, kecamatan, atau kabupaten/kota sesuai dengan skala usaha masing-masing LKM. Jumlah pelaku usaha LKM pada tahun 2021 sebanyak 227 perusahaan, meningkat sebesar 0,44 persen dari tahun sebelumnya. Rinciannya 146 LKM Konvensional dan 81 LKM Syariah. Jumlah LKM terbanyak di Provinsi Jawa Tengah yang mencapai 122 LKM.

Jumlah aset LKM pada tahun 2021 mencapai 1.383,95 miliar rupiah atau meningkat 12,12 persen. Porsi aset terbesar dari LKM Konvensional mencapai 59,02 persen. Nilai aset LKM Konvensional sebesar 816,75 miliar rupiah, atau meningkat 11,17 persen. Sedangkan aset LKM Syariah sebesar 567,20 miliar rupiah, meningkat 13,51 persen.

4.9 Microfinance Institutions

Microfinance Institutions (MFIs) were established to encourage community empowerment, especially those with middle to lower-income and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The scope of an MFI's business area is within a village, sub-district, or district/city according to the business scale of each MFI. The number of MFIs in 2021 was 227 companies, an increase of 0.44 percent from the previous year. The details are 146 conventional MFIs and 81 Sharia MFIs. The highest number of MFIs was in Central Java Province, which reached 122 MFIs.

The total assets of MFIs in 2021 reached 1,383.95 billion rupiahs, an increase of 12.12 percent. The largest portion of assets from Conventional MFIs reached 59.02 percent. The assets of conventional MFIs amounted to 816.75 billion rupiahs or an increase of 11.17 percent. Meanwhile, the assets of Sharia MFIs amounted to 567.20

billion rupiahs, an increase of 13.51 percent.

Liabilitas dan Ekuitas LKM Konvensional masing-masing sebesar 444,60 miliar rupiah dan 372,15 miliar rupiah, atau tumbuh 11,47 persen dan 10,82 persen pada tahun 2021. Sedangkan pada LKM Syariah, Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas masing-masing sebesar 88,68 miliar rupiah, 186,17 miliar rupiah, dan 292,35 miliar rupiah, atau tumbuh 37,97 persen, 15,98 persen dan 6,35 persen.

Liabilities and Equities of Conventional MFIs amounted to 444.60 billion rupiahs and 372.15 billion rupiahs, or grew by 11.47 percent and 10.82 percent in 2021. Meanwhile, for Sharia MFIs, Liabilities, Temporary Syirkah Funds, and Equities amounted to 88.68 billion rupiahs, 186.17 billion rupiahs and 292.35 billion rupiahs, or grew by 37.97 percent, 15.98 percent and 6.35 percent.

Pertumbuhan jumlah nasabah peminjam meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan LKM. Total pinjaman yang diberikan pada tahun 2021 tumbuh 11,58 persen dari 749,42 miliar rupiah menjadi 836,18 miliar rupiah. Pinjaman yang diberikan LKM konvensional mencapai 612,86 miliar rupiah, persinya mencapai 73,29 persen. Sedangkan pembiayaan yang diberikan LKM Syariah sebesar 223,32 miliar rupiah.

The growth in the number of borrowing customers increases the amount of financing provided by the MFI. Financing loans in 2021 grew 11.58 percent from 749.42 billion rupiahs to 836.18 billion rupiahs. Loans provided by conventional MFIs reached 73.29 percent of total loans or 612.86 billion rupiahs. Meanwhile, by Sharia MFIs, it was 223.32 billion rupiahs.

Jumlah dana pihak ketiga yang dikumpulkan LKM pada tahun 2021 meningkat 15,63 persen menjadi 464,15 miliar rupiah. Pada LKM Konvensional, dana pihak ketiga mencapai 397,93 miliar rupiah, 68,07 persen dalam bentuk tabungan, sedangkan sisanya berbentuk deposito. Pada LKM Syariah, dana pihak ketiga yang terkumpul mencapai 66,23 miliar rupiah. Seluruhnya dalam bentuk tabungan wadiah.

Efisiensi kinerja operasional LKM menunjukkan kenaikan pada tahun 2021. Rasio BOPO tercatat sebesar 92.54 persen atau turun 6.53 poin dari tahun sebelumnya. Laba bersih juga mengalami kenaikan menjadi 15.45 miliar rupiah. Hal tersebut seperti ditunjukkan pada Gambar 4.9.1.

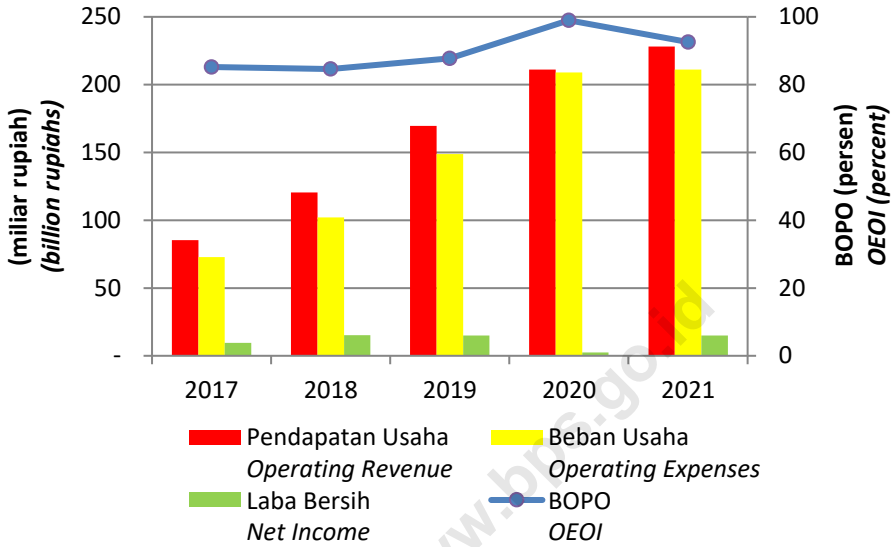
Third-party funds collected by MFIs in 2021 increased by 15.63 percent to 464.15 billion rupiahs. In conventional MFIs, third-party funds reached 397.93 billion rupiahs, 68.07 percent in the form of savings, while the rest was in the form of deposits. In Sharia MFIs, the collected third-party funds reached 66.23 billion rupiahs. All in the form of wadiah savings.

The efficiency of the MFI's operational performance showed a improvement in 2021. The OEOI ratio was recorded at 92.54 percent or a decrease of 6.53 points from the previous year. Moreover, net profit increased to 15.45 billion rupiahs. This is as shown in Figure 4.9.1.

Gambar
Figure

4.9.1

**Kinerja Operasional Lembaga Keuangan Mikro,
2017-2021**
*Operational Performance of Microfinance Institutions,
2017-2021*



Sumber/Source: OJK/FSA

LAMPIRAN / APPENDIX

Tabel 1 Laporan Laba Rugi Bank Umum (miliar rupiah), 2020-2021
Table 1 Commercial Banks Income Statement (billion rupiahs), 2020-2021

Keterangan / Items	2020	2021
	(1)	(2)
A. Pendapatan Bunga / Interest Income	794 091	773 902
1. Dari Bank Indonesia <i>From Bank Indonesia Placement</i>	8 902	9 740
2. Dari Penempatan pada Bank Lain <i>From Interbank Placement</i>	5 392	2 691
3. Dari Surat Berharga / <i>From Securities</i>	75 630	87 345
4. Dari Kredit yang Diberikan / <i>From Credit</i>	508 294	487 587
- Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank <i>To Third Party Non Bank</i>	504 082	484 944
- Kepada Bank Lain / <i>To Other Bank</i>	4 212	2 643
5. Lainnya / <i>Others</i>	195 873	186 539
B. Beban Bunga / Interest Expenses	412 189	342 699
1. Kepada Bank Indonesia / <i>Bank Indonesia Liabilities</i>	368	145
2. Kewajiban pada Bank Lain / <i>Interbank Liabilities</i>	8 085	5 618
3. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank <i>To Third Party Non Bank</i>	190 658	140 844
- Giro / <i>Demand Deposit</i>	27 192	24 161
- Tabungan / <i>Saving</i>	21 655	17 181
- Simpanan Berjangka / <i>Time Deposits</i>	141 811	99 502
4. Surat Berharga / <i>Securities</i>	10 961	9 797
5. Pinjaman yang Diterima / <i>Loan Received</i>	10 340	6 908
6. Lainnya / <i>Others</i>	187 804	174 872
7. Koreksi atas Pendapatan Bunga / <i>Corrections</i>	3 972	4 515
C. Pendapatan Operasional Selain Bunga Other Operating Income	407 621	460 019
D. Beban Operasional Selain Beban Bunga Non Interest Expense	652 690	716 871
E. Laba (Rugi) Operasional Operating Profit (Loss)	136 833	174 351
F. Pendapatan Non Operasional Non Operational Income	26 831	20 216
G. Beban Non Operasional Non Operational Expenses	24 048	20 411
H. Laba/Rugi Tahun Berjalan Sebelum Pajak Current Year Profit	139 616	174 156
I. Penerimaan Transfer Laba (Rugi) Transfer Profit (Loss) Received	67 531	89 861
J. Transfer Laba (Rugi) ke Kantor Pusat Transfer of Profit (Loss) to Head Office	67 820	89 586
K. Jumlah Laba/Rugi Bersih (Setelah Taksiran Pajak Penghasilan) / Profit (Loss) After Estimation of Tax	104 718	140 206

Sumber / Source: OJK / FSA

Tabel
Table 2

Nilai Pembiayaan pada Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Lokasi (miliar rupiah), 2019-2021
The Value of Financing of Finance Companies (billion rupiahs) Based on Location, 2019-2021

Provinsi Province	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 852	3 651	3 696
Sumatera Utara	17 554	15 440	15 967
Sumatera Barat	5 597	4 583	4 417
Riau	14 161	12 332	13 659
Jambi	6 616	5 597	6 124
Sumatera Selatan	12 894	11 447	12 684
Bengkulu	2 045	1 768	1 928
Lampung	9 011	7 702	7 717
Kep. Bangka Belitung	2 365	1 716	1 961
Kepulauan Riau	3 910	3 323	3 243
DKI Jakarta	99 538	81 561	76 542
Jawa Barat	80 435	66 402	62 989
Jawa Tengah	45 552	38 299	32 730
DI Yogyakarta	4 603	3 730	3 346
Jawa Timur	43 586	37 245	36 881
Banten	30 783	25 519	24 761
Bali	9 663	7 721	6 190
Nusa Tenggara Barat	3 542	3 127	3 098
Nusa Tenggara Timur	1 742	1 515	1 524
Kalimantan Barat	6 710	5 939	6 248
Kalimantan Tengah	4 649	4 128	4 895
Kalimantan Selatan	10 323	8 085	7 951
Kalimantan Timur	14 414	11 201	13 740
Kalimantan Utara	1 701	1 479	1 671
Sulawesi Utara	5 786	6 501	5 983
Sulawesi Tengah	3 458	3 183	4 166
Sulawesi Selatan	14 041	12 004	13 155
Sulawesi Tenggara	4 040	3 354	4 073
Gorontalo	1 665	1 416	1 872
Sulawesi Barat	938	908	1 018
Maluku	800	655	919
Maluku Utara	924	783	1 154
Papua	1 349	917	1 432
Papua Barat	967	690	904
Di Luar Indonesia	110	3	4
Jumlah	469 325	393 924	388 642

Sumber/Source: OJK/FSA

Tabel 3 **Laporan Laba Rugi Perusahaan Pembiayaan (miliar rupiah), 2020-2021**
Income Statement of Finance Company (billion rupiahs), 2020-2021

Keterangan / Description	2020	2021
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN / REVENUES	99 881	95 820
1. Pendapatan Operasional/ <i>Operational Revenues</i>	97 625	92 876
1.1 Pendapatan Bunga/Bagi Hasil/Margin/Imbal Jasa dari Kegiatan Operasi/ <i>Interest/Profit Sharing/Margin/Fee from Operation Activities</i>	84 052	76 944
a. Pembiayaan Konvensional <i>Conventional Financing</i>	80 444	72 636
b. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah <i>Sharia Financing</i>	3 331	3 369
c. Pendapatan Imbal Jasa dari Kegiatan Penerusan Pembiayaan (Channeling) <i>Revenues from Channeling</i>	277	939
1.2 Pendapatan Operasional Lain Terkait Pembiayaan <i>Other Operational Revenues Related Financing</i>	11 248	12 241
1.3 Pendapatan Operasional Tidak Terkait Pembiayaan <i>Other Operational Revenues</i>	2 326	3 692
2. Pendapatan Non Operasional <i>Non Operational Revenues</i>	2 256	2 944
2.1 Pendapatan Bunga Non Operasional <i>Non Operational Interest Revenues</i>	966	665
2.2 Pendapatan Non Operasional Lainnya <i>Other Non Operational Revenues</i>	1 290	2 278
B. BEBAN / EXPENSES	92 090	76 149
1. Beban Operasional/ <i>Operational Expenses</i>	90 835	74 885
1.1 Bunga/ <i>Interest</i>	22 744	16 623
1.2 Premi Atas Transaksi SWAP/ <i>Swap Premiums</i>	4 531	3 626
1.3 Premi Asuransi/ <i>Insurance Expenses</i>	297	380
1.4 Tenaga Kerja/ <i>Manpower</i>	18 350	17 479
1.5 Pemasaran/ <i>Marketing</i>	3 453	3 983
1.6 Penyisihan/ <i>Penyusutan/ Write-off (Depreciation)</i>	28 260	19 327
a. Piutang Pembiayaan	25 416	16 576
b. Aset Tetap yang Disewaoperasikan	684	659
c. Aset Tetap dan Inventaris	2 160	2 092
1.7 Sewa/ <i>Rent Expenses</i>	1 225	1 206
1.8 Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Maintenance and Repairs</i>	996	1 075
1.9 Administrasi dan Umum/ <i>General and Administration</i>	6 696	7 774
2.0 Beban Operasional Lainnya/ <i>Other Operational Expenses</i>	4 285	3 409
2. Beban Non Operasional/ <i>Non Operational Expenses</i>	1 255	1 264
C. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	7 791	19 671
D. PAJAK / TAX	2 871	4 382
E. LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK PROFIT (LOSS) AFTER TAX	4 920	15 289

Sumber/ Source: OJK/FSA

Tabel
Table 4

**Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Pembiayaan
(miliar rupiah), 2020-2021
Financial Position Statement of Finance Companies
(billion rupiahs), 2020-2021**

Keterangan / Description	2020	2021
(1)	(2)	(3)
1. Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>	41 832	27 671
2. Aset Tagihan Derivatif/ <i>Assets on Derivatives</i>	417	190
3. Piutang Pembiayaan-Neto/ <i>Financing Receivables-Net</i>	369 684	364 232
4. Penyertaan Modal/ <i>Equity Participation</i>	1 605	1 424
5. Investasi Dalam Surat Berharga <i>Investment in Securities</i>	1 195	1 652
6. Aset yang Disewaoperasikan-Neto/ <i>Leased Assets-Net</i>	2 926	4 252
7. Aset Tetap dan Inventaris-Neto <i>Fixed Assets and Equipments-Net</i>	10 663	9 697
8. Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Assets</i>	5 132	4 089
9. Rupa-Rupa Aset/ <i>Other Assets</i>	19 393	19 902
JUMLAH ASET	452 847	433 108
1. Liabilitas Segera/ <i>Current Liabilities</i>	14 366	7 217
2. Liabilitas Derivatif/ <i>Derivative Liabilities</i>	6 089	2 904
3. Utang Pajak/ <i>Tax Payable</i>	1 494	2 115
4. Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima/ <i>Received Loans</i>	222 458	215 954
5. Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Issued Bond</i>	55 049	48 430
6. Liabilitas Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Liabilities</i>	72	75
7. Pinjaman Subordinasi/ <i>Subordinated Loans</i>	1 045	1 161
8. Rupa-Rupa Liabilitas/ <i>Other Liabilities</i>	20 587	20 881
9. Modal/ <i>Capital</i>	63 058	62 020
10. Cadangan Modal/ <i>Capital Reserves</i>	2 233	1 444
11. Saldo Laba (Rugi) yang Ditahan/ <i>Retained Earnings</i>	62 966	54 281
12. Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak <i>Profit (Loss) After Tax</i>	4 920	15 289
13. Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Components</i>	(1 489)	1 337
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	452 847	433 108

Sumber/Source: OJK/ FSA

Tabel
Table

5

Laporan Laba Rugi Perusahaan Modal Ventura (miliar rupiah), 2020-2021
Income Statement of Venture Capital Companies (billion rupiahs), 2020-2021

Keterangan / Description	2020	2021
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN / REVENUES	4 975	3 658
1. Pendapatan Operasional/ <i>Operational Revenues</i>	4 402	2 529
1.1 Pendapatan dari Kegiatan Operasi/ <i>Income from Operating Activities</i>	2 615	2 341
a. Pendapatan Dividen dari Kegiatan Penyertaan Saham/ <i>Dividend Income from Equity Participation Activities</i>	35	44
b. Pendapatan dari Keuntungan Penjualan Aset Penyertaan atau Surat Berharga/ <i>Income from Asset Sales Gains or Securities Investments</i>	58	129
c. Pendapatan Bunga dari Kegiatan Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi/ <i>Interest Income from Participation Activities Through Purchase of Quasi Equity Participation</i>	61	12
d. Pendapatan Bunga dari Kegiatan Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (Start-up) dan/atau Pengembangan Usaha/ <i>Interest Income from Financing</i>	0	-
e. Pendapatan Bunga dari Kegiatan Pembiayaan Usaha Produktif/ <i>Interest Income from Productive Business Financing</i>	2 460	2 155
1.2 Pendapatan dari Kegiatan Operasi Berdasarkan Prinsip Syariah/ <i>Income from Operations Based on Sharia Principles</i>	1 759	89
1.3 Pendapatan dari Penyertaan pada Dana Ventura/ <i>Income from Investment in Venture Funds</i>	2	32
1.4 Pendapatan dari Kegiatan Pengelolaan Dana Ventura/ <i>Income from Venture Fund Management Activities</i>	1	2
1.5 Pendapatan dari Kegiatan Usaha Lain/ <i>Income from Other Business Activities</i>	23	65
1.6 Pendapatan Fee/Imbal Jasa dari Kegiatan Penerusan Pembiayaan (Channeling)/ <i>Fee Income from Channeling Activities</i>	2	0
2. Pendapatan Operasional Lain Terkait Pembiayaan/ <i>Other Operational Revenues Related Financing</i>	53	307
3. Pendapatan Operasional Lainnya/ <i>Other Operational Revenues</i>	306	621
4. Pendapatan Non Operasional/ <i>Non Operational Revenues</i>	214	202
B. BEBAN / EXPENSES	2 967	3 151
1. Beban Operasional/ <i>Operational Expenses</i>	2 920	3 127
1.1 Bunga/ <i>Interest</i>	798	857
1.2 Premi Atas Transaksi SWAP/ <i>Swap Premiums</i>	-	-
1.3 Premi Asuransi/ <i>Insurance Expenses</i>	15	34
1.4 Tenaga Kerja/Manpower	1 220	1 267
1.5 Pemasaran/ <i>Marketing</i>	14	2
1.6 Penyisihan/ Penyusutan/ <i>Write-off (Depreciation)</i>	446	486
1.7 Sewa/ <i>Rent Expenses</i>	50	35
1.8 Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Maintenance and Repairs</i>	14	13
1.9 Administrasi dan Umum/ <i>General and Administration</i>	297	339
2.0 Beban Operasional Lainnya/ <i>Other Operational Expenses</i>	66	95
2. Beban Non Operasional/ <i>Non Operational Expenses</i>	47	24
C. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK / PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	2 008	507
D. PAJAK / TAX	25	0
E. LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK / PROFIT (LOSS) AFTER TAX	1 983	507

Sumber/Source: OJK/FSA

Tabel 6 **Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Modal Ventura (miliar rupiah), 2020-2021**
Financial Position Statement of Venture Capital Companies (million rupiahs), 2020-2021

Keterangan / Description	2020	2021
(1)	(2)	(3)
1. Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>	2 800	2 207
2. Aset Tagihan Derivatif/ <i>Assets on Derivatives</i>	7	19
3. Pembiayaan/ Penyertaan Modal Ventura <i>Venture's Financing/ Placement</i>	14 367	15 330
4. Investasi Modal Ventura Berdasarkan Prinsip Syariah <i>Venture Capital Investment Based on Sharia Principles</i>	602	751
5. Penyertaan pada Dana Ventura/ <i>Investment in Venture Fund</i>	92	183
6. Piutang Pengelolaan Dana Ventura <i>Venture Fund Management Receivable</i>	78	3
7. Tagihan Terkait Kegiatan Usaha Lain <i>Other Business Activities Related Charges</i>	7	15
8. Investasi dalam Surat Berharga/ <i>Investment in Securities</i>	215	53
9. Aset Tetap dan Inventaris - Neto <i>Fixed Assets and Equipments-Net</i>	554	479
10. Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Assets</i>	103	112
11. Rupa-Rupa Aset/ <i>Other Assets</i>	2 249	2 116
JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS	21 072	21 268
1. Liabilitas Segera/ <i>Current Liabilities</i>	783	1 104
2. Liabilitas Derivatif/ <i>Derivative Liabilities</i>	7	8
3. Utang Pajak/ <i>Tax Payable</i>	23	88
4. Pinjaman/ Pendanaan Yang Diterima/ <i>Received Loans</i>	7 042	7 288
5. Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Issued Bond</i>	886	811
6. Liabilitas Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Liabilities</i>	0	0
7. Pinjaman Subordinasi/ <i>Subordinated Loans</i>	34	63
8. Rupa-Rupa Liabilitas/ <i>Other Liabilities</i>	712	483
9. Modal/ <i>Capital</i>	7 582	7 207
10. Cadangan Modal/ <i>Capital Reserves</i>	166	448
11. Saldo Laba (Rugi) yang Ditahan/ <i>Retained Earnings</i>	1 824	3 230
12. Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak <i>Profit (Loss) After Tax</i>	1 983	507
13. Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Components</i>	29	30
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	21 072	21 268

Sumber/ Source: OJK/ FSA

Tabel
Table 7

**Laporan Laba Rugi Perusahaan Pembiayaan
Infrastruktur (miliar rupiah), 2020-2021
Income Statement of Infrastructure Finance Companies
(billion rupiahs), 2020-2021**

Keterangan / Description	2020	2021
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL/ OPERATING INCOME	6 563	6 116
1. Pendapatan bunga, provisi, dan fee pinjaman yang diberikan/ <i>Interest income, fees, and fee loans</i>	5 298	4 851
a. Pinjaman Langsung/ <i>Direct loans</i>	4 290	3 635
b. Refinancing/ <i>Refinancing</i>	417	384
c. Pinjaman Subordinasi/ <i>Subordinated Loans</i>	564	679
d. Lainnya/ <i>Others</i>	26	153
2. Pendapatan fee penjaminan/ <i>Underwriting Fee Income</i>	2	3
3. Pendapatan jasa konsultasi/ <i>Consulting Services Revenue</i>	26	27
4. Pendapatan dividen/ <i>Dividend Income</i>	4	-
5. Pendapatan bunga investasi/ <i>Interest Income Investments</i>	1 171	1 192
6. Peningkatan nilai wajar aset keuangan <i>Increase in Fair Value of Financial Assets</i>	-	-
7. Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan <i>Decrease in Fair Value of Financial Liabilities</i>	-	-
8. Keuntungan penjualan aset keuangan <i>Gain on Sale of Financial Assets</i>	8	2
9. Keuntungan dari penyertaan modal dengan metode ekuitas <i>Gains from Equity Investments under Equity Method</i>	13	-
10. Pendapatan operasional lainnya/ <i>Other Operating Income</i>	42	42
B. BEBAN OPERASIONAL/ OPERATIONAL EXPENSE	4 083	3 841
1. Bunga pinjaman, provisi dan fee/ <i>Interest on Loans, Fees, and Fee</i>	3 133	3 342
2. Beban klaim penjaminan/ <i>Insurance Claims Expense</i>	-	-
3. Penurunan nilai wajar aset keuangan <i>Decrease in Fair Value of Financial Assets</i>	-	5
4. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan <i>Fair Value of Financial Liabilities Increase</i>	-	-
5. Kerugian penjualan aset keuangan/ <i>Losses Sale Financial Assets</i>	-	-
6. Kerugian dari penyertaan modal dengan metode ekuitas <i>Losses of Equity Method Equity</i>	-	46
7. Beban penurunan nilai aset keuangan <i>Expense Impairment of Financial Assets</i>	276	(277)
8. Beban gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and Allowances</i>	408	452
9. Beban Pengembangan Usaha/ <i>Business Development Expense</i>	73	72
10. Beban Depresiasi dan Amortisasi <i>Depreciation and Amortization Expense</i>	60	64
11. Beban umum dan administrasi/ <i>General and Administration Expense</i>	129	125
12. Beban operasional lainnya/ <i>Other Operating Expenses</i>	4	14
C. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL NON OPERATING INCOME AND EXPENSES	(7)	(34)
1. Pendapatan non operasional/ <i>Non Operating Incomes</i>	22	9
2. Beban non operasional/ <i>Non Operating Expenses</i>	29	43
C. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK/ PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	2 473	2 242
D. PAJAK/ TAX	524	326
E. LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK PROFIT (LOSS) AFTER TAX	1 949	1 915

Sumber/ Source: OJK/ FSA

Tabel 8 **Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur (miliar rupiah), 2020-2021**
Financial Position Statement of Infrastructure Finance Company (billion rupiahs), 2020-2021

Keterangan/ <i>Description</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
1. Aset Lancar/ <i>Current Assets</i>	0	0
2. Penempatan pada bank/ <i>Bank Placements</i>	17 072	16 876
3. Surat berharga yang dimiliki/ <i>Owned Bonds</i>	7 117	10 500
4. Pendapatan yang masih akan diterima <i>Revenue Receivables</i>	1 218	1 637
5. Pinjaman yang diberikan/ <i>Financing Distribution Loans</i>	76 068	86 510
6. Penyertaan Modal/ <i>Equity Participation</i>	3 854	4 007
7. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan <i>Allowance for impairment losses of financial asset</i>	(2 132)	(1 863)
8. Aset tidak berwujud/ <i>Intangible Assets</i>	45	42
9. Aset tetap/ <i>Fixed Assets</i>	669	621
10. Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred Tax Assets</i>	127	111
11. Aset lain-lain/ <i>Other Assets</i>	11 386	10 695
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	115 425	129 135
LIABILITAS/ LIABILITIES	75 721	87 974
1. Beban yang masih harus dibayar/ <i>Expense Payables</i>	575	591
2. Utang pajak/ <i>Tax Payable</i>	263	130
3. Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned Revenues</i>	25	56
4. Kewajiban lancar lainnya/ <i>Other Current Liabilities</i>	6	5
5. Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Issued Bonds</i>	23 202	25 274
6. Utang klaim penjaminan/ <i>Guaranty Claim Payables</i>	-	-
7. Pinjaman yang diterima/ <i>Received Loans</i>	51 183	61 447
8. Imbalan pasca kerja/ <i>Employee Benefit</i>	160	183
9. Liabilitas pajak tangguhan/ <i>Deferred Tax Liabilities</i>	-	-
10. Liabilitas lain-lain/ <i>Other Liabilities</i>	308	289
EKUITAS/ EQUITIES	39 704	41 161
1. Modal/ <i>Equities</i>	32 546	32 546
2. Cadangan/ <i>Reserves</i>	1 981	2 557
3. Hibah/Grants	-	-
4. Laba (Rugi) Ditahan/ <i>Retained Profit (Loss)</i>	3 233	4 118
5. Laba (Rugi) Periode Berjalan/ <i>Current Profit (Loss)</i>	1 949	1 915
6. Pendapatan komprehensif lainnya <i>Other Comprehensive Income</i>	(6)	23
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	115 425	129 135

Sumber/Source: OJK/ FSA

Tabel
Table

9

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Konvensional (juta rupiah), 2020-2021
The Consolidated Balance Sheet of Non-Life Insurance and Reinsurance Companies Conventional (million rupiahs), 2020-2021

KETERANGAN / DESCRIPTION	2020	2021
(1)	(2)	(3)
ASET / ASSETS		
INVESTASI / INVESTMENTS	94 753 349	104 459 317
Deposito berjangka/ <i>Time deposit</i>	29 304 434	28 751 132
Sertifikat deposit/ <i>Certificate of deposit</i>	157 489	181 747
Saham/ <i>Stocks</i>	5 125 537	6 054 933
Obligasi korporasi/ <i>Corporate bonds</i>	10 202 006	10 517 507
MTN/ <i>Medium term notes</i>	175 029	380 481
Surat berharga yang diterbitkan oleh negara RI <i>Marketable securities issued by Indonesian government</i>	15 381 193	23 088 261
Surat berharga yang diterbitkan oleh negara RI <i>Marketable securities issued by non Indonesian government</i>	-	-
Surat berharga yang diterbitkan oleh BI <i>Marketable securities by central bank</i>	-	-
Surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga multinasional <i>Marketable securities issued by multinational</i>	5 000	5 000
Reksadana/ <i>Mutual fund</i>	22 864 897	23 835 520
Kontrak investasi kolektif efek beragun aset <i>Colective investment contract asset backed security</i>	41 306	36 993
Dana investasi real estate/ <i>Real estate investment fund</i>	-	-
REPO/ <i>Repurchase agreement</i>	-	-
Penyertaan langsung/ <i>Direct placement</i>	9 636 785	9 848 954
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk investasi/ <i>Property investment</i>	1 146 576	1 101 467
Pembiayaan kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk pemberian kredit/ <i>Executing</i>	186 000	186 000
Emas murni/ <i>Gold</i>	150	136
Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan/ <i>Mortgage</i>	41 255	53 030
Pinjaman polis/ <i>Polis receivable</i>	-	-
Obligasi daerah/ <i>Municipal receivable</i>	-	-
DINFRA/ <i>Infrastructure investment fund</i>	-	-
Investasi lain/ <i>Other investments</i>	485 692	418 154
BUKAN INVESTASI / NON INVESTMENTS	100 331 238	107 946 128
Kas dan bank/ <i>Cash and bank</i>	6 527 279	5 241 386
Tagihan premi penutupan langsung/ <i>Direct premium receivable</i>	17 962 586	19 512 319
Tagihan premi reasuransi/ <i>Reinsurance premium receivable</i>	5 491 470	5 076 402
Aset reasuransi/ <i>Reinsurance receivable</i>	48 516 481	53 750 413
Tagihan klaim koasuransi/ <i>Coinsurance claim receivable</i>	1 035 156	932 005
Tagihan klaim reasuransi/ <i>Reinsurance claim receivable</i>	4 331 120	4 740 366
Tagihan investasi/ <i>Investment receivable</i>	71 749	125 438
Tagihan hasil investasi/ <i>Investment receivable</i>	491 943	408 261
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri/ <i>Property</i>	3 556 678	3 504 957
Biaya akuisisi yang ditangguhkan/ <i>Deffered acquisition cost</i>	310 080	33 791
Aktiva tetap lain/ <i>Other fixed assets</i>	1 327 808	1 225 953
Aktiva lain/ <i>Other assets</i>	10 708 888	13 394 836
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	195 084 587	212 405 445

Lanjutan Tabel/ *Continued Table*

KETERANGAN/ <i>DESCRIPTION</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
LIABILITAS DAN EKUITAS/ <i>LIABILITIES AND EQUITIES</i>		
UTANG/ <i>PAYABLES</i>	31 862 481	33 630 938
Utang klaim/ <i>Claim payable</i>	2 268 604	2 466 952
Utang koasuransi/ <i>Coinsurance payable</i>	1 155 510	954 883
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payable</i>	10 564 067	10 306 424
Utang komisi/ <i>Commission payable</i>	1 766 261	2 043 474
Utang pajak/ <i>Tax payable</i>	709 879	1 076 893
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	4 225 141	4 867 867
Utang lain/ <i>Other payables</i>	11 173 019	11 914 444
CADANGAN TEKNIS/ <i>TECHNICAL RESERVES</i>	87 125 987	101 438 378
Cadangan premi/ <i>Premium reserves</i>	16 217 811	24 740 613
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan <i>Unearned premium reserves</i>	23 602 958	21 860 383
Cadangan klaim/ <i>Claim reserves</i>	46 843 626	54 388 767
Cadangan atas risiko bencana/ <i>Catastrophic reserves</i>	461 592	448 615
Pinjaman Subordinasi/ <i>Subordinated loans</i>	1 108 014	2 121 133
MODAL SENDIRI/ <i>EQUITIES</i>	74 988 105	75 214 996
Modal disetor/ <i>Paid up capital</i>	25 715 022	28 073 196
Agio saham/ <i>Additional paid in capital</i>	2 196 086	2 210 373
Saldo laba (rugi)/ <i>Profit (loss)</i>	37 368 384	36 202 894
Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	9 708 613	8 728 533
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS <i>TOTAL LIABILITIES & EQUITIES</i>	195 084 587	212 405 445

Sumber/ *Source*: OJK/ FSA

**Tabel
Table**

10

Laporan Laba/Rugi Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Konvensional (juta rupiah), 2020-2021
The Consolidated Income Statement of Non-life Insurance and Reinsurance Companies Conventional (million rupiahs), 2020-2021

KETERANGAN / DESCRIPTION	2020	2021
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN UNDERWRITING/ UNDERWRITING INCOME	49 119 808	48 327 897
Pendapatan premi neto/ Net premium income	49 026 798	48 228 012
1. Premi bruto/ Gross premium	90 399 623	85 693 126
1.a. Premi penutupan langsung/ Direct premium	67 496 104	72 785 413
1.b. Premi penutupan tidak langsung/ In-direct premium	37 354 840	27 311 096
1.c. Komisi dibayar/ Commission	14 451 321	14 403 383
2. Premi reasuransi/ Reinsurance premium	41 316 107	37 422 576
2.a. Premi reasuransi dibayar/ Reinsurance premium paid	47 927 275	43 367 751
2.b. Komisi reasuransi diterima/ Reinsurance Commission	6 611 168	5 945 175
3. Penurunan (Kenaikan) cadangan teknis	(56 718)	(42 539)
Decrease (Increase) in technical reserve		
3.a. Penurunan (Kenaikan) cadangan premi	(425 579)	392 703
Decrease (Increase) in premium reserve		
3.b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	349 436	(423 975)
Decrease (Increase) in unearned premium reserve		
3.c. Penurunan (Kenaikan) cadangan atas risiko bencana	19 425	(11 267)
Decrease (Increase) in catastrophic reserve		
Pendapatan underwriting lain neto/ Nett other underwriting income	93 010	99 885
BEBAN UNDERWRITING/ UNDERWRITING EXPENSES	34 438 583	32 355 292
Beban klaim/ Claim expenses	33 486 782	31 560 630
a. Klaim bruto/ Gross claims	54 207 124	45 028 699
b. Klaim reasuransi/ Reinsurance recoveries	22 202 327	16 583 538
c. Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	1 481 985	3 115 469
Increase (Decrease) in claim reserve		
Beban underwriting lain neto/ Nett other underwriting expenses	951 801	794 662
HASIL UNDERWRITING/ UNDERWRITING EXPENSES	14 681 225	15 972 605
Hasil investasi/ Investment yields	5 163 613	4 884 064
Beban usaha/ Operational expenses	13 539 476	13 814 803
a. Beban pemasaran/ Marketing expenses	2 059 412	2 297 308
b. Beban pegawai dan pengurus/ Employee expenses	6 392 280	6 534 936
c. Beban pendidikan dan pelatihan	309 685	316 672
Education and training expenses		
d. Beban umum dan administrasi lainnya	4 778 099	4 665 888
Other general and administration expenses		
e. Beban terkait estimasi kecelakaan diri	-	-
Estimation for PA expenses		
f. Beban manajemen / Management expenses	-	-
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	6 305 362	7 041 866
PROFIT (LOSS) INSURANCE BUSINESS		
Hasil (beban) lain/ Other income (expenses)	(175 854)	(694 360)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK/ INCOME BEFORE TAX	6 129 508	6 347 506
Pajak penghasilan/ Tax	989 106	807 959
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK/ INCOME AFTER TAX	5 140 402	5 539 547
Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	891 604	492 578
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	6 032 006	6 032 125
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	6 032 006	6 032 125

Sumber/Source: OJK/ FSA

Tabel
Table

11

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional (juta rupiah), 2020-2021
The Consolidated Balance Sheet of Life Insurance Companies Conventional (million rupiahs), 2020-2021

KETERANGAN / DESCRIPTION	2020	2021
(1)	(2)	(3)
ASET / ASSETS		
INVESTASI / INVESTMENTS	469 816 198	518 301 320
Deposito berjangka/ <i>Time deposit</i>	31 561 022	37 248 200
Sertifikat deposit/ <i>Certificate of deposit</i>	-	-
Saham/ <i>Stocks</i>	137 899 620	144 106 452
Obligasi korporasi/ <i>Corporate bonds</i>	27 500 079	26 855 846
MTN/ <i>Medium term notes</i>	10 922 146	9 301 549
Surat berharga yang diterbitkan oleh negara RI <i>Marketable securities issued by Indonesian government</i>	83 156 215	102 468 538
Surat berharga yang diterbitkan oleh negara RI <i>Marketable securities issued by non Indonesian government</i>	28 797	623 439
Surat berharga yang diterbitkan oleh BI <i>Marketable securities by central bank</i>	-	-
Surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga multinasional <i>Marketable securities issued by multinational</i>	-	-
Reksadana/ <i>Mutual fund</i>	152 896 684	163 200 198
Kontrak investasi kolektif efek beragun aset <i>Collective investment contract asset backed security</i>	388 607	321 554
Dana investasi real estate/ <i>Real estate investment fund</i>	13 268	13 819
REPO/ <i>Repurchase agreement</i>	-	-
Penyertaan langsung/ <i>Direct placement</i>	10 512 121	14 089 743
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk investasi/ <i>Property investment</i>	11 117 493	16 186 535
Pembiayaan kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk pemberian kredit/ <i>Executing</i>	367 901	351 101
Emas murni/ <i>Gold</i>	-	-
Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan/ <i>Mortgage</i>	143 467	119 240
Pinjaman polis/ <i>Polis receivable</i>	2 114 489	2 195 573
Obligasi daerah/ <i>Municipal receivable</i>	39 821	-
DINFRA/ <i>Infrastructure investment fund</i>	259 617	249 697
Investasi lain/ <i>Other investments</i>	894 851	969 836
BUKAN INVESTASI / NON INVESTMENTS	69 111 950	71 506 468
Kas dan bank/ <i>Cash and bank</i>	10 295 970	17 245 916
Tagihan premi penutupan langsung/ <i>Direct premium receivable</i>	3 344 486	3 947 629
Tagihan premi reasuransi/ <i>Reinsurance premium receivable</i>	2 372	866
Aset reasuransi/ <i>Reinsurance receivable</i>	3 502 125	4 266 601
Tagihan klaim koasuransi/ <i>Coinsurance claim receivable</i>	94 106	80 435
Tagihan klaim reasuransi/ <i>Reinsurance claim receivable</i>	3 214 569	5 383 341
Tagihan investasi/ <i>Investment receivable</i>	480 784	528 487
Tagihan hasil investasi/ <i>Investment receivable</i>	2 460 080	3 033 764
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri/ <i>Property</i>	3 811 542	5 632 353
Biaya akuisisi yang ditangguhkan/ <i>Deffered acquisition cost</i>	473 337	879 368
Aktiva tetap lain/ <i>Other fixed assets</i>	2 547 082	2 701 460
Aktiva lain/ <i>Other assets</i>	38 885 497	27 806 246
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	538 928 148	589 807 788

Lanjutan Tabel/ *Continued Table*

KETERANGAN / DESCRIPTION	2020	2021
(1)	(2)	(3)
LIABILITAS DAN EKUITAS/ LIABILITIES AND EQUITIES		
UTANG/ PAYABLES	89 422 956	49 079 931
Utang klaim/ <i>Claim payable</i>	11 316 885	20 278 554
Utang koasuransi/ <i>Coinsurance payable</i>	18 060	16 222
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payable</i>	3 050 377	3 556 770
Utang komisi/ <i>Commission payable</i>	2 330 891	2 367 747
Utang pajak/ <i>Tax payable</i>	1 396 715	752 961
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	4 842 391	5 211 106
Utang lain/ <i>Other payables</i>	66 467 637	16 896 571
CADANGAN TEKNIS/ TECHNICAL RESERVES	404 996 589	484 858 860
Cadangan premi/ <i>Premium reserves</i>	395 696 480	473 058 377
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan <i>Unearned premium reserves</i>	3 116 553	3 209 837
Cadangan klaim/ <i>Claim reserves</i>	6 126 571	8 523 247
Cadangan atas risiko bencana/ <i>Catastrophic reserves</i>	56 985	67 399
Pinjaman Subordinasi/ <i>Subordinated loans</i>	1 385	1 385
MODAL SENDIRI/ EQUITIES	44 507 218	55 867 612
Modal disetor/ <i>Paid up capital</i>	33 769 260	54 830 706
Agio saham/ <i>Additional paid in capital</i>	19 914 859	23 671 213
Saldo laba (rugi)/ <i>Profit (loss)</i>	5 999 646	(1544 963)
Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	(15 176 547)	(21 089 343)
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS TOTAL LIABILITIES & EQUITIES	538 928 148	589 807 788

Sumber/ *Source*: OJK/ FSA

Tabel
Table

12 Laporan Laba/Rugi Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional (juta rupiah), 2020-2021
The Consolidated Income Statement of Life Insurance Companies Conventional (million rupiahs), 2020-2021

KETERANGAN/DESCRIPTION	2020	2021
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN/ REVENUES	188 498 257	214 373 285
Pendapatan premi neto/ Net premium income	165 375 254	178 783 489
Pendapatan premi/ <i>Premium income</i>	170 833 122	184 324 033
Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premium</i>	5 773 482	5 377 262
Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP Decrease (Increase) in unearned premium reserve	315 614	163 282
Hasil investasi/ <i>Investment yields</i>	17 484 299	26 475 768
Imbalan jasa DPLK atau jasa manajemen lainnya <i>FPIF or other management service</i>	1 000 661	1 089 731
Pendapatan lain/ <i>Other revenues</i>	4 638 044	8 024 297
BEBAN/ EXPENSES	187 653 949	200 544 923
Klaim dan manfaat/ Claim and benefits	145 420 005	163 704 501
Klaim dan manfaat dibayar/ <i>Claim and benefit paid</i>	63 946 418	71 863 897
Klaim penebusan unit/ <i>Claim unit link</i>	77 379 149	87 820 508
Klaim reasuransi/ <i>Reinsurance recovery</i>	4 869 484	6 676 828
Kenaikan (penurunan) cadangan premi <i>Increase (Decrease) in premium reserves</i>	8 408 416	9 886 077
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim <i>Increase (Decrease) in claim reserves</i>	549 892	872 218
Kenaikan (penurunan) cadangan atas risiko bencana <i>Increase (Decrease) in catastrophic reserves</i>	5 614	(61 373)
Biaya akuisisi/ Acquisition cost	17 912 843	18 552 316
a. Beban komisi tahun pertama/ <i>First year commission</i>	6 663 751	7 053 745
b. Beban komisi tahun lanjutan/ <i>Renewal commission</i>	3 398 372	3 348 962
c. Beban komisi overriding/ <i>Overriding commission</i>	3 549 880	3 467 138
d. Beban komisi lainnya/ <i>Other commission expenses</i>	4 300 840	4 682 471
Beban pemasaran/ <i>Marketing commission</i>	2 003 523	1 753 644
Beban pegawai dan pengurus <i>Employee and management expenses</i>	7 671 022	7 400 316
Beban pendidikan dan pelatihan <i>Educational and training expenses</i>	223 984	187 609
Umum dan administrasi/ <i>General and administration expenses</i>	7 710 161	8 046 109
Beban manajemen/ <i>Management expenses</i>	162 980	156 423
Beban mortalitas/ <i>Mortality expenses</i>	430 220	395 672
Beban usaha lain/ <i>Other expenses</i>	6 119 211	348 335
Kenaikan (Penurunan) nilai aset <i>Increase (Decrease) in asset</i>	(4.357.350)	6 149 154
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK/ INCOME BEFORE TAX	5 201 659	7 679 207
Pajak/ <i>Taxes</i>	3 927 151	3 394 853
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK/ INCOME AFTER TAX	1 274 508	4 284 354
Pendapatan komprehensif/ <i>Comprehensive income</i>	(542 512)	1 281 736
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	731 995	5 566 090

Sumber/Source: OJK/ FSA

Tabel
Table

13

Laporan Posisi Keuangan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (juta rupiah), 2019-2020
The Consolidated Balance Sheet of Agencies Administering of Social Insurance (million rupiahs), 2019-2020

KETERANGAN / DESCRIPTION	2019	2020
(1)	(2)	(3)
ASET / ASSETS		
INVESTASI / INVESTMENTS	18 812 720	18 484 119
Deposito berjangka/ <i>Time deposit</i>	4 248 024	4 149 676
Saham/ <i>Stocks</i>	2 663 618	2 041 121
Sukuk dan Obligasi korporasi/ <i>Corporate bonds</i>	4 153 607	4 556 284
Surat berharga yang diterbitkan oleh negara RI <i>Marketable securities issued by Indonesian government</i>	4 964 142	4 691 792
Reksadana/ <i>Mutual fund</i>	2 691 838	2 955 144
Efek beragun aset/ <i>Asset backed security</i>	-	-
Dana investasi real estate/ <i>Real estate investment fund</i>	-	-
Penyertaan langsung/ <i>Direct placement</i>	650	650
Bangunan, tanah & bangunan untuk investasi <i>Property investment</i>	90 841	89 452
Investasi lain/ <i>Other investments</i>	-	-
BUKAN INVESTASI / NON INVESTMENTS	10 286 715	10 690 330
Kas dan bank/ <i>Cash and bank</i>	2 415 663	2 529 786
Piutang biaya operasional/ <i>Operational-fund receivable</i>	22 564	-
Piutang talangan/ <i>Bailout-fund receivable</i>	2 465 033	2 465 033
Piutang investasi/ <i>Investment receivable</i>	-	519
Piutang hasil investasi/ <i>Investment yield receivable</i>	121 583	118 393
Piutang lain/ <i>Other receivable</i>	409 930	671 309
Pajak dibayar di muka/ <i>Tax paid in forward</i>	-	-
Biaya dibayar di muka/ <i>Cost paid in forward</i>	150 956	122 089
Perlengkapan kantor/ <i>Equipment</i>	11 542	11 074
Aset dimiliki untuk dijual/ <i>Assets available for sale</i>	260	731
Aset lain/ <i>Other assets</i>	4 689 184	4 771 396
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	29 099 435	29 174 449
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITIES		
UTANG/ <i>PAYABLES</i>	706 948	659 281
LIABILITAS LAIN/ <i>OTHER LIABILITIES</i>	5 757 813	6 162 447
EKUITAS/ <i>EQUITIES</i>	22 634 674	22 352 721
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	29 099 435	29 174 449

Sumber/ *Source*: OJK/ FSA

Tabel 14 **Laporan Aktivitas Badan Penyelenggara Jaminan Sosial**
Table 14 **(juta rupiah), 2019-2020**
Statement of Activity of Agencies Administering of Social
Insurance (million rupiahs), 2019-2020

KETERANGAN / DESCRIPTION	2019	2020
(1)	(2)	(3)
PENGHASILAN (BEBAN) OPERASIONAL OPERATIONAL INCOME (EXPENSE)	114 887	(298 128)
Pendapatan Operasional/ <i>Operasional Income</i>	8 792 226	8 154 834
Beban Operasional/ <i>Operasional Expense</i>	8 677 339	8 452 962
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL NON-OPERATIONAL INCOME (EXPENSE)	651 557	726 301
Pendapatan investasi/ <i>Investment yield</i>	1 590 947	1 385 113
Pendapatan lain/ <i>Other incomes</i>	164 712	300 856
Beban investasi/ <i>Investment yield</i>	241 660	206 018
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	-	-
Beban insentif/ <i>Incentive expense</i>	709 379	596 011
Beban tanggung jawab sosial dan lingkungan/ <i>CSR expense</i>	32 498	17 970
Beban lain/ <i>Other expenses</i>	120 565	139 669
PENGHASILAN (BEBAN) SEBELUM PAJAK INCOME (EXPENSE) BEFORE TAX	766 444	428 173
Manfaat (Beban) pajak penghasilan/ <i>Tax</i>	(221 776)	(392 699)
PENGHASILAN (BEBAN) NETO/ NET INCOME (EXPENSE)	544 668	35 474
Penghasilan komprehensif lain <i>Other comprehensive income</i>	(202 820)	40 669
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)	341 848	76 143

Sumber/Source: OJK/FSA

Tabel
Table

15

**Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Penyelenggara
Asuransi Wajib (juta rupiah), 2019-2020**
**The Consolidated Balance Sheet of Companies
Administering of Mandatory Insurance (million rupiahs),
2019-2020**

KETERANGAN/ <i>DESCRIPTION</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
ASET/ ASSETS		
INVESTASI/ INVESTMENTS	119 773 869	128 945 170
Deposito berjangka dan sertifikat deposito <i>Time deposit and certificate deposit</i>	18 104 250	21 978 250
Saham/ <i>Stocks</i>	10 035 108	13 608 436
Obligasi dan MTN/ <i>Bonds and MTN</i>	59 428 630	61 784 404
Surat berharga yang diterbitkan oleh negara RI <i>Marketable securities issued by Indonesian government</i>	3 408 874	3 852 869
Reksadana/ <i>Mutual fund</i>	17 212 525	22 741 783
KIK efek beragun aset/ <i>CIC-asset backed security</i>	8 949 439	2 164 910
Dana investasi real estate/ <i>Real estate investment fund</i>	120 520	117 900
Penyertaan langsung/ <i>Direct placement</i>	1 863 606	2 016 752
Bangunan, tanah & bangunan untuk investasi <i>Property investment</i>	650 917	679 866
Pinjaman hipotik/ <i>Mortgage loan</i>	-	-
Investasi lain/ <i>Other investments</i>	-	-
BUKAN INVESTASI/ NON INVESTMENTS	11 788 522	6 987 829
Kas dan bank/ <i>Cash and bank</i>	143 455	100 515
Tagihan premi/ <i>Premium receivable</i>	5 421 430	112 957
Tagihan reasuransi/ <i>Reinsurance receivable</i>	17 318	13 390
Tagihan hasil investasi/ <i>Accrued investment yield</i>	1 522 587	986 530
Bangunan, tanah & bangunan/ <i>Non investment property</i>	969 201	919 517
Aktiva tetap lain/ <i>Other fixed assets</i>	897 114	864 896
Aktiva lain/ <i>Other assets</i>	2 817 417	3 990 024
JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS	131 562 391	135 932 999
LIABILITAS DAN EKUITAS/ LIABILITIES AND EQUITIES		
UTANG/ <i>PAYABLES</i>	2 062 597	2 518 190
CADANGAN TEKNIS/ <i>TECHNICAL RESERVES</i>	113 817 669	122 620 709
EKUITAS/ <i>EQUITIES</i>	15 682 125	10 794 100
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	131 562 391	135 932 999

Sumber/Source: OJK/FSA

Tabel
Table

16

**Laporan Laba/Rugi Perusahaan Penyelenggara Asuransi
Wajib (juta rupiah), 2019-2020**
***The Consolidated Income Statement of Companies
Administering of Mandatory Insurance (million rupiahs),
2019-2020***

KETERANGAN/DESCRIPTION	2019	2020
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN/ REVENUES	11 560 770	13 117 623
Premi neto/ Net premium income	12 010 235	11 401 922
Premi bruto/ Gross Premiums	12 127 953	11 429 767
Premi reasuransi/ Reinsurance premiums	117 718	27 845
Kenaikan cadangan premi/ Increased in premium reserves	5 488 051	7 619 217
Hasil investasi/ Investment income	5 038 586	9 334 918
BEBAN/ EXPENSES	17 385 212	18 370 875
Beban klaim neto/ Net claims incurred	14 910 639	15 954 599
Biaya operasional/ Operating expenses	2 474 573	2 416 276
Pendapatan (beban) lain-lain/ Other income (expenses)	1 722 598	1 947 938
LABA SEBELUM PAJAK/ PROFIT BEFORE TAX	(4 101 844)	(3 305 314)
Pajak penghasilan/ Corporate tax	407 553	432 704
LABA SETELAH PAJAK/ PROFIT AFTER TAX	(4 509 397)	(3 738 018)
Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	(859 946)	2 426 244
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)	(5 369 343)	(1 311 774)

Sumber/Source: OJK/ FSA

Tabel
Table

17

Laporan Aset Bersih Perusahaan DPPK-PPMP (miliar rupiah), 2019-2020
Nett Assets Statement of EPF-DBPP (billion rupiahs), 2019-2020

Rincian / Classification	2019	2020
(1)	(2)	(3)
A ASET / ASSETS	160 443	168 774
1. INVESTASI (Nilai Wajar) / INVESTMENT (Fair Value)	153 805	162 465
1. Tabungan/ <i>Saving</i>	185	362
2. Deposito on call/ <i>Deposit on call</i>	663	733
3. Deposito berjangka/ <i>Time deposit</i>	18 272	18 492
4. Sertifikat deposito/ <i>Certificate of deposit</i>	10	-
5. Sertifikat Bank Indonesia/ <i>Certificate of Central Bank</i>	-	-
6. Surat berharga negara/ <i>Government bond</i>	41 480	46 229
7. Saham/ <i>Share</i>	19 933	20 733
8. Obligasi korporasi/ <i>Bond</i>	39 199	41 635
9. Sukuk korporasi/ <i>Islamic Bond</i>	2 332	2 841
10. Obligasi/Sukuk Daerah/ <i>Regional Bonds/islamic Bonds</i>	2	-
11. Reksa Dana/ <i>Mutual Funds</i>	9 744	8 834
12. MTN/ <i>Medium Term Note</i>	117	86
13. Efek beragunan aset/ <i>Assets backed security</i>	611	542
14. Dana investasi real estat/ <i>Collective investment contract</i>	5	4
15. Dana investasi investasi infrastruktur/ <i>Infrastructure investment funds</i>	40	37
16. Kontrak opsi saham/ <i>Stock option contracts</i>	-	-
17. REPO/ <i>Repurchase agreement</i>	-	-
18. Penyertaan langsung/ <i>Direct placement</i>	8 328	8 545
19. Tanah/ <i>Land</i>	3 841	4 416
20. Bangunan/ <i>Building</i>	1 504	1 435
21. Tanah dan Bangunan/ <i>Land and building</i>	7 538	7 541
2. ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	5 833	5 567
NON-INVESTMENTS CURRENT ASSETS		
1. Kas & bank/ <i>Cash & bank</i>	1 053	670
2. Iuran normal pemberi kerja/ <i>Employer Normal Contribution</i>	247	136
3. Iuran normal peserta/ <i>Employee Normal Contribution</i>	34	28
4. Iuran Sukarela/ <i>Employee Voluntary Contribution</i>	-	-
5. Iuran tambahan/ <i>Additional Contribution</i>	2 163	2 504
6. Piutang bunga keterlambatan iuran <i>Interest receivable of late contribution</i>	201	108
7. Beban dibayar di muka/ <i>Prepaid expense</i>	264	356
8. Piutang investasi/ <i>Investment receivable</i>	323	232
9. Piutang hasil investasi/ <i>Investment return receivable</i>	1 442	1 416
10. Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	107	119
3. ASET OPERASIONAL / OPERATIONAL ASSETS	364	403
1. Tanah dan Bangunan/ <i>Land and building (book value)</i>	300	330
2. Kendaraan/ <i>Vehicle (book value)</i>	19	18
3. Peralatan komputer/ <i>Computers (book value)</i>	28	25
4. Peralatan kantor/ <i>Office equipments (book value)</i>	11	20
5. Aset operasional lain/ <i>Other operational assets (book value)</i>	7	9
4. ASET LAIN-LAIN / OTHER ASSETS	441	338
B LIABILITAS / LIABILITIES		
KEWAJIBAN DI LUAR LIABILITAS AKTUARIA	1 118	1 335
LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES		
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo <i>Accrued pension benefit payables</i>	115	135
2. Utang manfaat sukarela/ <i>Accrued Voluntary Benefit</i>	-	-
3. Utang investasi/ <i>Investment payable</i>	95	214
4. Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i>	318	325
5. Beban yang masih harus dibayar/ <i>Expense payable</i>	282	221
6. Liabilitas lain/ <i>Other liabilities</i>	308	439
TOTAL ASET BERSIH / NETT ASSETS	159 325	167 438

Sumber/Source: OJK/FSA

Tabel
Table

18

Jumlah Aktiva Bersih Perusahaan DPPK-PPIP (miliar rupiah), 2019-2020
Nett Assets Statement of EPF-DCPP (billion rupiahs), 2019-2020

Rincian / Classification	2019	2020
(1)	(2)	(3)
A ASET / ASSETS	35 511	38 209
1. INVESTASI (Nilai Wajar) / INVESTMENT (Fair Value)	34 691	37 092
1. Tabungan/ <i>Saving</i>	154	251
2. Deposito on call/ <i>Deposit on call</i>	261	181
3. Deposito berjangka/ <i>Time deposit</i>	4 955	5 202
4. Sertifikat deposito/ <i>Certificate of deposit</i>	53	-
5. Sertifikat Bank Indonesia/ <i>Certificate of Central Bank</i>	-	-
6. Surat berharga negara/ <i>Government bond</i>	8 869	9 679
7. Saham/ <i>Share</i>	6 976	7 706
8. Obligasi korporasi/ <i>Bond</i>	8 113	8 852
9. Sukuk korporasi/ <i>Islamic Bond</i>	214	384
10. Obligasi/Sukuk Daerah/ <i>Regional Bonds/islamic Bonds</i>	-	-
11. Reksa Dana/ <i>Mutual Funds</i>	2 117	1 912
12. MTN/ <i>Medium Term Note</i>	32	22
13. Efek beragunan aset/ <i>Assets backed security</i>	275	207
14. Dana investasi real estat/ <i>Collective investment contract</i>	40	23
15. Dana investasi investasi infrastruktur/ <i>Infrastructure investment funds</i>	60	49
16. Kontrak opsi saham/ <i>Stock option contracts</i>	-	-
17. REPO/ <i>Repurchase agreement</i>	-	-
18. Penyertaan langsung/ <i>Direct placement</i>	1 489	1 532
19. Tanah/ <i>Land</i>	391	392
20. Bangunan/ <i>Building</i>	533	532
21. Tanah dan Bangunan/ <i>Land and building</i>	158	167
2. ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	531	1 032
NON-INVESTMENTS CURRENT ASSETS		
1. Kas & bank/ <i>Cash & bank</i>	53	233
2. Iuran normal pemberi kerja/ <i>Employer Normal Contribution</i>	35	68
3. Iuran normal peserta/ <i>Employee Normal Contribution</i>	12	16
4. Iuran Sukarela/ <i>Employee Voluntary Contribution</i>	0	212
5. Iuran tambahan/ <i>Additional Contribution</i>	-	-
6. Piutang bunga keterlambatan iuran <i>Interest receivable of late contribution</i>	4	4
7. Beban dibayar di muka/ <i>Prepaid expense</i>	58	58
8. Piutang investasi/ <i>Investment receivable</i>	32	34
9. Piutang hasil investasi/ <i>Investment return receivable</i>	276	286
10. Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	62	120
3. ASET OPERASIONAL / OPERATIONAL ASSETS	22	20
1. Tanah dan Bangunan/ <i>Land and building (book value)</i>	13	12
2. Kendaraan/ <i>Vehicle (book value)</i>	2	1
3. Peralatan komputer/ <i>Computers (book value)</i>	5	5
4. Peralatan kantor/ <i>Office equipments (book value)</i>	2	2
5. Aset operasional lain/ <i>Other operational assets (book value)</i>	0	0
4. ASET LAIN-LAIN / OTHER ASSETS	267	64
B LIABILITAS / LIABILITIES		
KEWAJIBAN DI LUAR LIABILITAS AKTUARIA	450	424
LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES		
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo <i>Accrued pension benefit payables</i>	74	201
2. Utang manfaat sukarela/ <i>Accrued Voluntary Benefit</i>	-	-
3. Utang investasi/ <i>Investment payable</i>	30	46
4. Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i>	223	45
5. Beban yang masih harus dibayar/ <i>Expense payable</i>	49	41
6. Liabilitas lain/ <i>Other liabilities</i>	74	91
TOTAL ASET BERSIH / NETT ASSETS	35 062	37 784

Sumber/Source: OJK/FSA

Tabel
Table

19

**Laporan Aktiva Bersih Perusahaan DPLK (miliar rupiah),
2019-2020**
**Nett Assets Statement of FIPF (billion rupiahs), 2019-
2020**

	Rincian / Classification	2019	2020
	(1)	(2)	(3)
A	ASET / ASSETS	96 251	108 479
1.	INVESTASI (Nilai Wajar) / INVESTMENT (Fair Value)	94 648	106 541
	1. Tabungan / Saving	120	58
	2. Deposito on call / Deposit on call	222	117
	3. Deposito berjangka / Time deposit	56 528	62 513
	4. Sertifikat deposito / Certificate of deposit	437	-
	5. Sertifikat Bank Indonesia / Certificate of Central Bank	-	-
	6. Surat berharga negara / Government bond	17 331	19 744
	7. Saham / Share	3 659	3 722
	8. Obligasi korporasi / Bond	11 349	12 418
	9. Sukuk korporasi / Islamic Bond	1 448	1 178
	10. Obligasi/Sukuk Daerah / Regional Bonds/Islamic Bonds	-	-
	11. Reksa Dana / Mutual Funds	3 299	6 303
	12. MTN / Medium Term Note	91	251
	13. Efek beragunan aset / Assets backed security	141	215
	14. Dana investasi real estat / Collective investment contract	-	-
	15. Dana investasi investasi infrastruktur / Infrastructure investment funds	-	-
	16. Kontrak opsi saham / Stock option contracts	-	-
	17. REPO / Repurchase agreement	-	-
	18. Penyertaan langsung / Direct placement	-	-
	19. Tanah / Land	-	-
	20. Bangunan / Building	-	-
	21. Tanah dan Bangunan / Land and building	22	22
2.	ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	1 603	1 938
	NON-INVESTMENTS CURRENT ASSETS		
	1. Kas & bank / Cash & bank	755	896
	2. Iuran normal pemberi kerja / Employer Normal Contribution	-	-
	3. Iuran normal peserta / Employee Normal Contribution	-	-
	4. Iuran Sukarela / Employee Voluntary Contribution	-	-
	5. Iuran tambahan / Additional Contribution	-	-
	6. Piutang bunga keterlambatan iuran Interest receivable of late contribution	-	-
	7. Beban dibayar di muka / Prepaid expense	0	1
	8. Piutang investasi / Investment receivable	37	199
	9. Piutang hasil investasi / Investment return receivable	732	795
	10. Piutang lain-lain / Other receivables	78	47
3.	ASET OPERASIONAL / OPERATIONAL ASSETS	-	-
	1. Tanah dan Bangunan / Land and building (book value)	-	-
	2. Kendaraan / Vehicle (book value)	-	-
	3. Peralatan komputer / Computers (book value)	-	-
	4. Peralatan kantor / Office equipments (book value)	-	-
	5. Aset operasional lain / Other operational assets (book value)	-	-
4.	ASET LAIN-LAIN / OTHER ASSETS	-	-
B	LIABILITAS / LIABILITIES		
	KEWAJIBAN DI LUAR LIABILITAS AKTUARIA	365	439
	LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES		
	1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo Accrued pension benefit payables	59	44
	2. Utang manfaat sukarela /	-	-
	3. Utang investasi / Investment payable	9	196
	4. Pendapatan diterima dimuka / Unearned revenue	-	5
	5. Beban yang masih harus dibayar / Expense payable	37	35
	6. Liabilitas lain / Other liabilities	260	160
	TOTAL ASET BERSIH / NETT ASSETS	95 886	108 040

Sumber / Source: OJK / FSA

Tabel
Table

20

Laporan Hasil Usaha Perusahaan DPPK-PPMP (miliar rupiah), 2019-2020
Income Statement of EPF-DBPP (billion rupiahs), 2019-2020

Rincian / Classification	2019	2020
(1)	(2)	(3)
A PENDAPATAN INVESTASI / INVESTMENT REVENUE	12 574	10 919
1. Bunga atau Bagi hasil/ <i>Interest income or Profit sharing</i>	8 592	8 575
2. Dividen/ <i>Dividen</i>	1 116	1 068
3. Sewa/ <i>Rent</i>	649	643
4. Laba (rugi) pelepasan/ <i>Gain (Losses) on sale Investment</i>	2 188	599
5. Pendapatan Investasi Lain/ <i>Other Investments Revenue</i>	30	34
B BEBAN INVESTASI / INVESTMENT EXPENSES	564	546
1. Beban transaksi/ <i>Securities transaction expense</i>	46	26
2. Beban pemeliharaan tanah dan bangunan <i>Land & building maintenance expense</i>	103	104
3. Beban penyusutan bangunan/ <i>Building depreciation expense</i>	180	217
4. Beban manajer investasi/ <i>Fund manager expense</i>	108	79
5. Beban kustodi/ <i>Custody expense</i>	30	35
6. Beban investasi lain/ <i>Other investment expense</i>	97	86
C HASIL USAHA INVESTAS	12 011	10 373
INVESTMENT OPERATING REVENUE		
D BEBAN OPERASIONAL / OPERATIONAL EXPENSE	1 094	1 074
1. Gaji/honor karyawan, pengurus, dan dewan pengawas <i>Fee and salary expense</i>	693	682
2. Beban kantor/ <i>Office expense</i>	181	170
3. Beban pemeliharaan/ <i>Maintenance expense</i>	21	25
4. Beban penyusutan/ <i>Depreciation expense</i>	32	36
5. Beban jasa pihak ketiga/ <i>Third party service expense</i>	65	62
6. Beban operasional lain/ <i>Other operating expenses</i>	101	99
E PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN	31	(31)
OTHER REVENUES AND EXPENSES		
1. Bunga keterlambatan iuran <i>Interest income from of late contribution</i>	14	20
2. Laba (rugi) penjualan aset operasional <i>Gain (Losses) from disposal of operating assets</i>	(0)	1
3. Laba (rugi) penjualan aset lain-lain <i>Gain (losses) from disposal of other assets</i>	2	0
4. Pendapatan lain di luar investasi dan operasional <i>Other non-investment and operating revenues</i>	57	53
5. Beban lain di luar investasi dan operasional <i>Other Non-Investment and operating expenses</i>	(42)	(106)
F HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	10 948	9 268
OPERATING REVENUE BEFORE TAX		
G PAJAK PENGHASILAN	333	123
INCOME TAX		
H HASIL USAHA SETELAH PAJAK	10 615	9 145
NETT INCOME AFTER TAX		

Sumber/Source: OJK/ FSA

Tabel
Table

21

Laporan Hasil Usaha Perusahaan DPPK-PPIP (miliar rupiah), 2019-2020
Income Statement of EPF-DCPP (billion rupiahs), 2019-2020

Rincian / <i>Classification</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
A PENDAPATAN INVESTASI / INVESTMENT REVENUE	2 438	2 212
1. Bunga atau Bagi hasil/ <i>Interest income or Profit sharing</i>	1 796	1 875
2. Dividen/ <i>Dividen</i>	310	279
3. Sewa/ <i>Rent</i>	62	51
4. Laba (rugi) pelepasan/ <i>Gain (Losses) on sale Investment</i>	269	(6)
5. Pendapatan Investasi Lain/ <i>Other Investments Revenue</i>	1	14
B BEBAN INVESTASI / INVESTMENT EXPENSES	100	107
1. Beban transaksi/ <i>Securities transaction expense</i>	19	16
2. Beban pemeliharaan tanah dan bangunan <i>Land & building maintenance expense</i>	2	3
3. Beban penyusutan bangunan/ <i>Building depreciation expense</i>	31	30
4. Beban manajer investasi/ <i>Fund manager expense</i>	36	34
5. Beban kustodi/ <i>Custody expense</i>	7	9
6. Beban investasi lain/ <i>Other investment expense</i>	4	14
C HASIL USAHA INVESTAS	2 338	2 105
INVESTMENT OPERATING REVENUE		
D BEBAN OPERASIONAL / OPERATIONAL EXPENSE	158	169
1. Gaji/honor karyawan, pengurus, dan dewan pengawas <i>Fee and salary expense</i>	98	105
2. Beban kantor/ <i>Office expense</i>	32	30
3. Beban pemeliharaan/ <i>Maintenance expense</i>	2	3
4. Beban penyusutan/ <i>Depreciation expense</i>	4	5
5. Beban jasa pihak ketiga/ <i>Third party service expense</i>	6	8
6. Beban operasional lain/ <i>Other operating expenses</i>	16	18
E PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN	(3)	8
OTHER REVENUES AND EXPENSES		
1. Bunga keterlambatan iuran <i>Interest income from of late contribution</i>	0	1
2. Laba (rugi) penjualan aset operasional <i>Gain (Losses) from disposal of operating assets</i>	(0)	0
3. Laba (rugi) penjualan aset lain-lain <i>Gain (losses) from disposal of other assets</i>	(5)	-
4. Pendapatan lain di luar investasi dan operasional <i>Other non-investment and operating revenues</i>	7	14
5. Beban lain di luar investasi dan operasional <i>Other Non-Investment and operating expenses</i>	(6)	(7)
F HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	2 177	1 944
OPERATING REVENUE BEFORE TAX		
G PAJAK PENGHASILAN	21	10
INCOME TAX		
H HASIL USAHA SETELAH PAJAK	2 155	1 934
NETT INCOME AFTER TAX		

Sumber/*Source*: OJK/ FSA

Tabel
Table

22

**Laporan Hasil Usaha Perusahaan DPLK (miliar rupiah),
2019-2020**
Income Statement of FIPF (billion rupiahs), 2019-2020

Rincian / Classification	2019	2020
(1)	(2)	(3)
A PENDAPATAN INVESTASI / INVESTMENT REVENUE	6 561	6 029
1. Bunga atau Bagi hasil/ <i>Interest income or Profit sharing</i>	6 205	6 248
2. Dividen/ <i>Dividen</i>	101	72
3. Sewa/ <i>Rent</i>	0	0
4. Laba (rugi) pelepasan/ <i>Gain (Losses) on sale Investment</i>	255	(291)
5. Pendapatan Investasi Lain/ <i>Other Investments Revenue</i>	(0)	0
B BEBAN INVESTASI / INVESTMENT EXPENSES	96	112
1. Beban transaksi/ <i>Securities transaction expense</i>	11	11
2. Beban pemeliharaan tanah dan bangunan <i>Land & building maintenance expense</i>	0	0
3. Beban penyusutan bangunan/ <i>Building depreciation expense</i>	0	0
4. Beban manajer investasi/ <i>Fund manager expense</i>	28	28
5. Beban kustodi/ <i>Custody expense</i>	50	66
6. Beban investasi lain/ <i>Other investment expense</i>	6	6
C HASIL USAHA INVESTASI INVESTMENT OPERATING REVENUE	6 465	5 917
D BEBAN OPERASIONAL/ OPERATIONAL EXPENSE	632	715
1. Gaji/honor karyawan, pengurus, dan dewan pengawas <i>Fee and salary expense</i>	632	715
2. Beban kantor/ <i>Office expense</i>	-	-
3. Beban pemeliharaan/ <i>Maintanance expense</i>	-	-
4. Beban penyusutan/ <i>Depreciation expense</i>	-	-
5. Beban jasa pihak ketiga/ <i>Third party service expense</i>	-	-
6. Beban operasional lain/ <i>Other operating expenses</i>	-	-
E PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN OTHER REVENUES AND EXPENSES	(3)	15
1. Bunga keterlambatan iuran <i>Interest income from of late contribution</i>	-	-
2. Laba (rugi) penjualan aset operasional <i>Gain (Losses) from disposal of operating assets</i>	-	-
3. Laba (rugi) penjualan aset lain-lain <i>Gain (losses) from disposal of other assets</i>	-	-
4. Pendapatan lain di luar investasi dan operasional <i>Other non-investment and operating revenues</i>	38	57
5. Beban lain di luar investasi dan operasional <i>Other Non-Investment and operating expenses</i>	(42)	(42)
F HASIL USAHA SEBELUM PAJAK OPERATING REVENUE BEFORE TAX	5 829	5 217
G PAJAK PENGHASILAN INCOME TAX	-	-
H HASIL USAHA SETELAH PAJAK NETT INCOME AFTER TAX	5 829	5 217

Sumber/Source: OJK/FSA

Tabel
Table

23

**Laporan Neraca Perusahaan DPPK-PPMP (miliar rupiah),
2019-2020**
**Financial Statement of EPF-DBPP (billion rupiahs), 2019-
2020**

Rincian / Classification	2019	2020
(1)	(2)	(3)
A AKTIVA/ ASSETS		
1. INVESTASI (Harga Perolehan)	137 446	146 548
<i>INVESTMENT (Historical Cost)</i>		
2. SELISIH PENILAIAN INVESTASI	16 359	15 918
<i>INVESTMENT VALUATION DIFFERENCE</i>		
3. ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	5 833	5 567
<i>NON-INVESTMENT CURRENT ASSETS</i>		
1. Kas & bank/ <i>Cash & bank</i>	1 053	670
2. Iuran normal pemberi kerja/ <i>Employer normal contribution</i>	247	136
3. Iuran normal peserta/ <i>Employee normal contribution</i>	34	28
4. Iuran sukarela/ <i>Employee Voluntary Contribution</i>	-	-
5. Iuran tambahan/ <i>Additional contribution</i>	2.163	2.504
6. Piutang bunga keterlambatan iuran <i>Interest receivable of late contribution</i>	201	108
7. Beban dibayar dimuka/ <i>Prepaid expense</i>	264	356
8. Piutang investasi/ <i>Investment receivable</i>	323	232
9. Piutang hasil investasi/ <i>Investment return receivable</i>	1 442	1 416
10. Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	107	119
4. AKTIVA OPERASIONAL/ OPERATIONAL ASSETS	364	403
1. Tanah dan bangunan (nilai buku) <i>Land and Building (Book Value)</i>	388	417
2. Kendaraan (nilai buku)/ <i>Vehicle (Book Value)</i>	47	48
3. Peralatan komputer (nilai buku)/ <i>Computer (Book Values)</i>	91	95
4. Peralatan kantor (nilai buku) <i>Office Equipment (Book Value)</i>	48	61
5. Aktiva operasional lain (nilai buku) <i>Other Operational Assets</i>	21	25
6. Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	232	243
5. AKTIVA LAIN-LAIN/ OTHER ASSETS	44	338
TOTAL ASET/ TOTAL ASSETS	160 443	168 774
B LIABILITAS/ LIABILITIES		
1. NILAI KINI AKTUARIAL/ ACTUARIAL PRESENT VALUE	164 671	173 435
2. SELISIH NILAI KINI AKTUARIA	(5 346)	(5 996)
<i>ACTUARIAL PRESENT VALUE DIFFERENCE</i>		
3. LIABILITAS MANFAAT PENSIUN	-	-
<i>PENSION BENEFIT LIABILITIES</i>		
4. LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS NILAI KINI AKTUARIAL	1 118	1 335
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo <i>Accrued pension benefit payables</i>	115	135
2. Utang investasi/ <i>Investment payable</i>	95	214
3. Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i>	318	325
4. Beban yang masih harus dibayar/ <i>Expense payable</i>	282	221
5. Liabilitas lain/ <i>Other liabilities</i>	308	439
5. PENDAPATAN YANG BELUM DIREALISASI	-	-
<i>UNREALIZED REVENUE</i>		
TOTAL KEWAJIBAN/ TOTAL LIABILITIES	160 443	168 774

Sumber/Source: OJK/ FSA

Tabel 24 Laporan Neraca Perusahaan DPPK-PPIP (miliar rupiah), 2019-2020
Table *Financial Statement of EPF-DCPP (billion rupiahs), 2019-2020*

Rincian / Classification	2019	2020
(1)	(2)	(3)
A AKTIVA/ ASSETS		
1. INVESTASI (Harga Perolehan) <i>INVESTMENT (Historical Cost)</i>	33 094	35 550
2. SELISIH PENILAIAN INVESTASI <i>INVESTMENT VALUATION DIFFERENCE</i>	1 597	1 542
3. ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI <i>NON-INVESTMENT CURRENT ASSETS</i>	531	1 032
1. Kas & bank/ <i>Cash & bank</i>	53	233
2. Iuran normal pemberi kerja/ <i>Employer normal contribution</i>	35	68
3. Iuran normal peserta/ <i>Employee normal contribution</i>	12	16
4. Iuran sukarela/ <i>Employee Voluntary Contribution</i>	0	212
5. Iuran tambahan/ <i>Additional contribution</i>	-	-
6. Piutang bunga keterlambatan iuran <i>Interest receivable of late contribution</i>	4	4
7. Beban dibayar dimuka/ <i>Prepaid expense</i>	58	58
8. Piutang investasi/ <i>Investment receivable</i>	32	34
9. Piutang hasil investasi/ <i>Investment return receivable</i>	276	286
10. Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	62	120
4. AKTIVA OPERASIONAL/ OPERATIONAL ASSETS	22	20
1. Tanah dan bangunan (nilai buku) <i>Land and Building (Book Value)</i>	20	20
2. Kendaraan (nilai buku)/ <i>Vehicle (Book Value)</i>	7	7
3. Peralatan komputer (nilai buku)/ <i>Computer (Book Values)</i>	20	23
4. Peralatan kantor (nilai buku) <i>Office Equipment (Book Value)</i>	8	8
5. Aktiva operasional lain (nilai buku) <i>Other Operational Assets</i>	1	1
6. Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	34	39
5. AKTIVA LAIN-LAIN/ OTHER ASSETS	267	64
TOTAL ASET/ TOTAL ASSETS	35 511	38 209
B LIABILITAS/ LIABILITIES		
1. NILAI KINI AKTUARIAL/ ACTUARIAL PRESENT VALUE	-	-
2. SELISIH NILAI KINI AKTUARIA <i>ACTUARIAL PRESENT VALUE DIFFERENCE</i>	-	-
3. LIABILITAS MANFAAT PENSIUN <i>PENSION BENEFIT LIABILITIES</i>	35.062	37.784
4. LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS NILAI KINI AKTUARIAL	450	424
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo <i>Accrued pension benefit payables</i>	74	201
2. Utang investasi/ <i>Investment payable</i>	30	46
3. Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i>	223	45
4. Beban yang masih harus dibayar/ <i>Expense payable</i>	49	41
5. Liabilitas lain/ <i>Other liabilities</i>	74	91
5. PENDAPATAN YANG BELUM DIREALISASI <i>UNREALIZED REVENUE</i>	-	-
TOTAL KEWAJIBAN/ TOTAL LIABILITIES	35 511	38 209

Sumber/ Source: OJK/ FSA

Tabel
Table

25

Laporan Neraca Perusahaan DPLK (miliar rupiah), 2019-2020
Financial Statement of FIPF (billion rupiahs), 2019-2020

Rincian / Classification	2019	2020
(1)	(2)	(3)
A AKTIVA/ ASSETS		
1. INVESTASI (Harga Perolehan)	93 817	102 719
<i>INVESTMENT (Historical Cost)</i>		
2. SELISIH PENILAIAN INVESTASI	832	3 822
<i>INVESTMENT VALUATION DIFFERENCE</i>		
3. ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	1 603	1 938
<i>NON-INVESTMENT CURRENT ASSETS</i>		
1. Kas & bank/ <i>Cash & bank</i>	755	896
2. Iuran normal pemberi kerja/ <i>Employer normal contribution</i>	-	-
3. Iuran normal peserta/ <i>Employee normal contribution</i>	-	-
4. Iuran sukarela/ <i>Employee Voluntary Contribution</i>	-	-
5. Iuran tambahan/ <i>Additional contribution</i>	-	-
6. Piutang bunga keterlambatan iuran <i>Interest receivable of late contribution</i>	-	-
7. Beban dibayar dimuka/ <i>Prepaid expense</i>	0	1
8. Piutang investasi/ <i>Investment receivable</i>	37	199
9. Piutang hasil investasi/ <i>Investment return receivable</i>	732	795
10. Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	78	47
4. AKTIVA OPERASIONAL/ OPERATIONAL ASSETS	-	-
1. Tanah dan bangunan (nilai buku) <i>Land and Building (Book Value)</i>	-	-
2. Kendaraan (nilai buku)/ <i>Vehicle (Book Value)</i>	-	-
3. Peralatan komputer (nilai buku)/ <i>Computer (Book Values)</i>	-	-
4. Peralatan kantor (nilai buku) <i>Office Equipment (Book Value)</i>	-	-
5. Aktiva operasional lain (nilai buku) <i>Other Operational Assets</i>	-	-
6. Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	-	-
5. AKTIVA LAIN-LAIN/ OTHER ASSETS	-	-
TOTAL ASET/ TOTAL ASSETS	96 251	108 479
B LIABILITAS/ LIABILITIES		
1. NILAI KINI AKTUARIAL/ ACTUARIAL PRESENT VALUE	-	-
2. SELISIH NILAI KINI AKTUARIA	-	-
<i>ACTUARIAL PRESENT VALUE DIFFERENCE</i>		
3. LIABILITAS MANFAAT PENSIUN	95.886	108.040
<i>PENSION BENEFIT LIABILITIES</i>		
4. LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS NILAI KINI AKTUARIAL	365	439
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo <i>Accrued pension benefit payables</i>	59	44
2. Utang investasi/ <i>Investment payable</i>	9	196
3. Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i>	-	5
4. Beban yang masih harus dibayar/ <i>Expense payable</i>	37	35
5. Liabilitas lain/ <i>Other liabilities</i>	260	160
5. PENDAPATAN YANG BELUM DIREALISASI	-	-
<i>UNREALIZED REVENUE</i>		
TOTAL KEWAJIBAN/ TOTAL LIABILITIES	96 251	108 479

Sumber/Source: OJK/FSA

Tabel
Table

26

Jumlah Perusahaan Dana Pensiun Menurut Provinsi dan Jenis Dana Pensiun, 2021
Number of Pension Funds Companies by Province and Type of Pension Funds, 2021

Kode Provinsi Province Code	Provinsi Province	Konvensional/ Conventional			Syariah/ Sharia			Jumlah Total
		DPPK-PPMP EPF-DPBB	DPPK-PPIP EPF-DCPP	DPLK FIPF	DPPK-PPMP Syariah EPF-DPBB	DPPK-PPIP Syariah EPF-DCPP	DPLK Syariah FIPF	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	1	0	0	0	0	0	1
12	Sumatera Utara	2	1	0	0	0	0	3
13	Sumatera Barat	3	0	0	0	0	0	3
14	Riau	1	0	0	0	0	0	1
15	Jambi	1	0	0	0	0	0	1
16	Sumatera Selatan	4	1	0	0	0	0	5
17	Bengkulu	1	0	0	0	0	0	1
18	Lampung	1	0	0	0	0	0	1
19	Kep. Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0
21	Kep. Riau	0	1	0	0	0	0	1
31	DKI Jakarta	82	25	22	0	2	1	132
32	Jawa Barat	10	3	1	0	0	0	14
33	Jawa Tengah	6	1	1	1	0	0	9
34	DI Yogyakarta	3	3	0	1	0	0	7
35	Jawa Timur	8	3	0	0	0	0	11
36	Banten	3	2	0	0	0	0	5
51	Bali	1	0	0	0	0	0	1
52	Nusa Tenggara Barat	1	1	0	0	0	0	2
53	Nusa Tenggara Timur	1	0	0	0	0	0	1
61	Kalimantan Barat	1	0	0	0	0	0	1
62	Kalimantan Tengah	1	0	0	0	0	0	1
63	Kalimantan Selatan	1	0	0	0	0	0	1
64	Kalimantan Timur	1	1	0	0	0	0	2
65	Kalimantan Utara	0	0	0	0	0	0	0
71	Sulawesi Utara	1	0	0	0	0	0	1
72	Sulawesi Tengah	1	0	0	0	0	0	1
73	Sulawesi Selatan	3	0	1	0	0	0	4
74	Sulawesi Tenggara	1	0	0	0	0	0	1
75	Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0
76	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0
81	Maluku	1	0	0	0	0	0	1
82	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0
91	Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0
94	Papua	1	0	0	0	0	0	1
Jumlah/ Total		141	42	25	2	2	1	213

Sumber/Source: OJK/FSA

Tabel
Table

27

Laporan Laba Rugi PT Pegadaian (Persero)
(miliar rupiah), 2019-2020
Income Statement of PT Pegadaian (Persero)
(billion rupiahs), 2019-2020

Rincian/ Items	2019	2020
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN USAHA	17 675	21 964
OPERATING REVENUES		
1. Pendapatan Sewa Modal dan Administrasi <i>Capital Rent and Administration Revenues</i>	12 949	14 545
2. Pendapatan Usaha Lainnya/ <i>Other Operating Revenues</i>	4 726	7 419
B. BEBAN USAHA	13 485	19 173
OPERATING EXPENSES		
1. Beban Bunga dan Bagi Hasil <i>Interest and Revenue Sharing Expenses</i>	2 648	3 048
2. Beban harga pokok penjualan emas <i>Cost of revenue from gold sold</i>	4 333	6 834
3. Beban Penyusutan Aktiva Tetap <i>Depreciation of Fixed Assets Expenses</i>	306	-
4. Beban Pegawai/ <i>Employee Expenses</i>	3 514	3 934
5. Beban Administrasi dan Umum <i>Administration and General Expenses</i>	2 090	2 872
6. Beban Pemasaran/ <i>Marketing Expenses</i>	170	131
7. Beban Direksi dan Komisaris/ <i>Directors and Comissioners</i>	115	154
8. Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Provision of Allowance for Impairment Losess</i>	154	2 125
9. Pendidikan dan Pelatihan/ <i>Educatations and Training</i>	155	75
C. LABA (RUGI) USAHA	4 190	2 791
OPERATING PROFIT (LOSS)		
D. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	22	82
OTHER REVENUES (EXPENSES) - NET		
E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4 212	2 873
PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX		
F. BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	1 123	847
INCOME TAX EXPENSES (BENEFIT)		
1. Tahun Berjalan/ <i>Current Tax</i>	1 273	847
2. Tangguhan/ <i>Deferred Tax</i>	(150)	-
G. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN/ PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR FROM DISCOUNTED OPERATIONS	19	(4)
H. LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN	3 108	2 022
PROFIT (LOSS) AFTER TAX		

Sumber/Source: OJK/ FSA

Tabel
Table

28

**Laporan Aset PT Pegadaian (Persero) (miliar rupiah),
2019-2020**
**Assets Statement of PT Pegadaian (Persero) (billion
rupiahs), 2019-2020**

Rincian/ Items	2019	2020
(1)	(2)	(3)
ASET/ ASSETS		
A. ASET LANCAR/ CURRENT ASSETS	53 830	58 264
1. Kas dan Bank/ <i>Cash and Banks</i>	625	473
2. Pinjaman yang Diberikan/ <i>Loan</i>	50 366	54 697
3. Piutang Lainnya/ <i>Other Receivables</i>	28	69
4. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lainnya -/ <i>Allowance for Impairment Losses on Other Receivables -/</i>	-	-
5. Persediaan/ <i>Supplies</i>	246	357
6. Uang Muka/ <i>Advance</i>	-	-
7. Pendapatan yang Masih Harus Diterima/ <i>Accrued Revenues</i>	2 066	2 566
8. Pajak Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid Tax</i>	218	48
9. Beban Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid Expenses</i>	281	54
B. ASET TIDAK LANCAR/ NON CURRENT ASSETS	11 494	13 205
1. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual <i>Non Current Asset Classified as Held for Sale</i>	-	823
2. Aset Hak Guna/ <i>Right of Use Assets</i>	-	238
3. Penyertaan Langsung/ <i>Direct Participation</i>	-	1
4. Investasi Pada Entitas Asosiasi <i>Investments in Associated Entities</i>	-	-
5. Properti Investasi/ <i>Investment Property</i>	179	180
6. Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan) <i>Fixed Assets (Net of accumulated depreciation)</i>	10 459	10 253
7. Aset Tak Berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi) <i>Intangible Assets (Net of accumulated amortization)</i>	54	64
8. Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Assets</i>	799	1 332
9. Aset Lain-lain/ <i>Other Assets</i>	3	314
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	65 324	71 469

Sumber/Source: OJK/ FSA

Tabel
Table

29

Liabilitas dan Ekuitas PT Pegadaian (Persero)
(miliar rupiah), 2019-2020
Liabilities and Equities of PT Pegadaian (Persero)
(billion rupiahs), 2018-2020

Rincian / <i>Items</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
LIABILITAS DAN EKUITAS / <i>LIABILITES AND EQUITIES</i>		
A. LIABILITAS JANGKA PENDEK / <i>SHORT TERM LIABILITIES</i>	32 674	33 233
1. Pinjaman Bank / <i>Bank Loans</i>	29 925	29 348
2. Pinjaman Obligasi yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Bond Loans Payables with Maturities within One Year</i>	-	-
3. Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>	456	398
4. Utang kepada Nasabah / <i>Payables to Customers</i>	224	715
5. Utang Pajak / <i>Tax Payables</i>	193	426
6. Utang Akrua / <i>Accrued Expenses</i>	1 565	1 996
7. Pendapatan Diterima Dimuka / <i>Unearned Revenues</i>	59	65
8. Utang Lancar Lainnya / <i>Other Short Term Payables</i>	252	285
B. LIABILITAS JANGKA PANJANG / <i>LONG TERM LIABILITIES</i>	9 590	13 632
1. Pinjaman Obligasi Setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Payables - net of with Amortized in One Year</i>	6 847	8 864
2. Sukuk / <i>Sukuk</i>	-	1 435
3. Pinjaman Medium Term Notes - Setelah Dikurangi Bagian Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun / <i>Medium Term Notes</i> <i>Payables - net of with Amortized within One Year</i>	500	500
4. Pinjaman dari Bank / <i>Loan from Bank</i>	-	-
5. Pinjaman dari Pemerintah Pusat <i>Loan from State Government</i>	390	539
6. Pendapatan diterima dimuka - yang diamortisasi dalam satu tahun <i>Unearned Revenues with amortized within one year</i>	-	-
7. Liabilitas Imbalan Kerja / <i>Employee Benefits Liabilities</i>	1 851	2 291
8. Liabilitas pajak tangguhan / <i>Deferred tax liabilities</i>	2	3
C. EKUITAS / <i>EQUITIES</i>	23 060	24 604
1. Modal Saham / <i>Capital Stock</i>	6 250	6 250
2. Surplus Revaluasi / <i>Revaluations Surplus</i>	7 710	7 811
3. Laba (Rugi) Aktuarial Imbalan Kerja <i>Actuarial Profit or Loss off Employee Benefits</i>	(721)	(1 055)
4. Saldo Laba/Rugi / <i>Retained Profit/Loss</i>	9 818	11 595
5. Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-Controlling Interest</i>	3	3
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS <i>TOTAL LIABILITES AND EQUITIES</i>	65 324	71 469

Sumber / *Source*: OJK / FSA

Tabel
Table

30 Jumlah Perusahaan Pergadaian menurut Provinsi dan Jenis Pergadaian, 20201
Number of Pawnshop Companies by Province and Type of Pawnshop, 2021

Kode Provinsi <i>Province Code</i>	Provinsi <i>Province</i>	Konvensional/ <i>Conventional</i>		Syariah/ <i>Sharia</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Berizin <i>Licensed</i>	Terdaftar <i>Registered</i>	Berizin <i>Licensed</i>	Terdaftar <i>Registered</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12	Sumatera Utara	12	0	0	0	12
21	Kepulauan Riau	8	0	0	0	8
31	DKI Jakarta	22	3	0	0	25
32	Jawa Barat	20	0	0	1	21
33	Jawa Tengah	9	1	0	1	11
34	DI Yogyakarta	5	0	0	0	5
35	Jawa Timur	5	20	0	0	25
36	Banten	5	0	0	0	5
51	Bali	2	0	0	0	2
52	Nusa Tenggara Barat	2	1	0	0	3
53	Nusa Tenggara Timur	1	0	0	0	1
64	Kalimantan Timur	1	0	0	0	1
73	Sulawesi Selatan	1	0	0	0	1
Jumlah/ <i>Total</i>		93	25	0	2	120

Sumber/ *Source*: OJK/ FSA

Tabel
Table

31

**Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Perusahaan Pedagang
Valuta Asing (juta rupiah), 2019-2020**
The Average Profit (Loss) of Money Changer Companies
(million rupiahs), 2019-2020

Rincian/ Items	2019	2020
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN/ INCOME	2 107	1 530
1. Penjualan Valuta Asing/ <i>Forex Sales</i>	194 069	182 864
2. Harga Pokok Penjualan/ <i>Cost of Goods Sold (-/-)</i>	192 016	181 375
3. Pendapatan Lain-lain/ <i>Other Incomes</i>	53	42
B. BIAYA	804	735
1. Biaya Tenaga Kerja/ <i>Labour Cost</i>	502	459
2. Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	33	33
3. Sewa/ <i>Lease</i>	80	70
4. Biaya Bank/ <i>Bank Expenses</i>	40	37
5. Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Maintenance Expenses</i>	14	13
6. Lainnya/ <i>Other Expenses</i>	136	122
C. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1 302	795
<i>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</i>		
D. PAJAK PENGHASILAN/ INCOME TAX	52	41
E. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1 250	754
<i>PROFIT (LOSS) AFTER TAX</i>		

Tabel
Table

32

**Rata-Rata Neraca Perusahaan Pedagang Valuta Asing
(juta rupiah), 2019-2020**
***The Average Balance Sheet of Money Changer
Companies (million rupiahs), 2019-2020***

Rincian / Items	2019	2020
(1)	(2)	(3)
A. ASET / ASSETS		
1 Kas/ <i>Cash</i>	622	725
2 Bank/ <i>Bank</i>	464	290
3 Piutang/ <i>Account Receivable</i>	54	253
4 Persediaan Valas/ <i>Forex Stock</i>	796	721
5 Uang Muka pajak/ <i>Advance Tax</i>	6	11
6 Aset Tetap dan Inventaris/ <i>Fixed Assets</i>	588	587
7 Penyusutan Aset Tetap/ <i>Depreciation</i>	188	204
8 Investasi/ <i>Investment</i>	19	18
9 Aset Lainnya/ <i>Others Assets</i>	209	173
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	2 571	2 575
B. KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
<i>LIABILITIES AND EQUITIES</i>		
1 Utang Bank/ <i>Bank Payable</i>	328	402
2 Utang Pada Pihak Ketiga/ <i>Debt to Third Parties</i>	423	335
3 Utang Pajak/ <i>Tax Payable</i>	34	33
4 Ekuitas/ <i>Equities</i>	1 787	1 805
a. Modal Disetor/ <i>Paid Up Capital</i>	769	756
b. Cadangan/ <i>Reserves</i>	112	117
c. Laba Ditahan/ <i>Retained Earnings</i>	906	931
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2 571	2 575
<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES</i>		

Tabel
Table

33

**Perkembangan Jumlah dan Nilai Aset Perusahaan
Fintech Lending, 2021**
*The Growth of Number and Assets of Fintech Lending
Companies, 2021*

Perusahaan <i>Company</i>	2021					
	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perusahaan Fintech Lending Fintech Lending Companies	148	148	147	146	127	124
Fintech Konvensional <i>Conventional Fintech</i>	138	138	137	137	118	115
Fintech Syariah <i>Syari Fintech</i>	10	10	10	9	9	9
Aset/ Assets*	3 981	4 048	4 144	4 236	4 199	4 354
Fintech Konvensional <i>Conventional Fintech*</i>	3 885	3 952	4 040	4 127	4 078	4 220
Fintech Syariah <i>Syari Fintech*</i>	96	96	103	109	121	134

Perusahaan <i>Company</i>	2021					
	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Perusahaan Fintech Lending Fintech Lending Companies	121	116	107	104	104	103
Fintech Konvensional <i>Conventional Fintech</i>	112	107	99	97	97	96
Fintech Syariah <i>Syari Fintech</i>	9	9	8	7	7	7
Aset/ Assets*	4 343	4 357	4 475	4 369	4 161	4 060
Fintech Konvensional <i>Conventional Fintech*</i>	4 236	4 241	4 400	4 295	4 085	3 986
Fintech Syariah <i>Syari Fintech*</i>	107	116	74	74	76	74

* dalam miliar rupiah/*billion rupiahs*
Sumber/*Source*: OJK/ FSA

Tabel
Table 34

Akumulasi Penyaluran Pinjaman Perusahaan *Fintech* Lending per Provinsi (Juta Rupiah), 2019-2020
Accumulated Lending for *Fintech* Lending Companies by Province (Million Rupiahs), 2020-2021

Provinsi <i>Province</i>	Desember 2020 <i>December 2020</i>	Desember 2021 <i>December 2021</i>	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Pertumbuhan (Persen) <i>Growth (Percent)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	555	1 037	482	86,81
Sumatera Utara	3 480	6 645	3 165	90,97
Sumatera Barat	1 077	2 226	1 149	106,74
Riau	1 362	2 821	1 459	107,07
Jambi	728	1 559	831	114,27
Sumatera Selatan	2 121	4 488	2 366	111,56
Bengkulu	313	647	334	106,95
Lampung	1 536	3 481	1 945	126,62
Kep. Bangka Belitung	257	628	371	144,58
Kepulauan Riau	851	1 921	1 070	125,71
DKI Jakarta	45 768	82 010	36 241	79,18
Jawa Barat	42 578	79 023	36 445	85,59
Jawa Tengah	11 048	21 860	10 811	97,86
DI Yogyakarta	1 659	3 259	1 601	96,51
Jawa Timur	17 064	34 894	17 830	104,49
Banten	14 266	25 580	11 314	79,31
Bali	1 906	3 446	1 540	80,83
Nusa Tenggara Barat	779	1 626	847	108,82
Nusa Tenggara Timur	222	538	316	142,26
Kalimantan Barat	680	1 642	962	141,62
Kalimantan Tengah	415	976	561	135,38
Kalimantan Selatan	821	2 063	1 243	151,40
Kalimantan Timur	1 453	3 036	1 583	108,93
Kalimantan Utara	109	254	145	133,79
Sulawesi Utara	1 084	1 957	873	80,50
Sulawesi Tengah	323	846	523	161,96
Sulawesi Selatan	1 965	4 188	2 222	113,07
Sulawesi Tenggara	309	661	351	113,64
Gorontalo	244	815	571	234,43
Sulawesi Barat	109	258	149	137,16
Maluku	136	324	189	139,14
Maluku Utara	76	191	115	151,89
Papua	109	203	94	86,40
Papua Barat	504	754	249	49,43
Jumlah	155 903	295 853	139 950	89,77

Sumber/*Source*: OJK/FSA

Tabel
Table

35

**Laporan Laba Rugi Lembaga Penjamin (miliar rupiah),
2018-2019**
**Income Statement of Guarantee Institutions (billion
rupiahs), 2018-2019**

Rincian/ Items	2018	2019
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN USAHA	3 538	4 756
OPERATING REVENUES		
1. Pendapatan IJP/ <i>RGS Revenue</i>	2 126	3 138
2. Penerimaan Klaim Penjaminan Ulang <i>Reassurance Claim Revenue</i>	42	103
3. Pendapatan Bunga/ <i>Interest Revenue</i>	744	771
4. Pendapatan Investasi Selain Bunga <i>Investment Revenue Except Interest</i>	91	146
5. Pendapatan Jasa Konsultasi/ <i>Consulting Services Revenue</i>	29	-
6. Penurunan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan <i>Decrease Fair Value of The Financial Liabilities</i>	-	-
7. Kentungan Penjualan Aset Keuangan <i>Selling Financial Assets Revenue</i>	-	-
8. Pendapatan Operasional Lain-lain <i>Other Operating Revenue</i>	509	597
B. BEBAN USAHA	2 979	3 888
OPERATING EXPENSES		
1. Beban Klaim/ <i>Claim Expenses</i>	1 414	2 202
2. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim <i>Increase (Decrease) Claim Allowance</i>	22	1
3. IJP Ulang/ <i>RGS Co-guarantee</i>	361	363
4. Beban Co-Guarantee/ <i>Co-guarantee Expenses</i>	99	110
5. Beban Administrasi dan Umum <i>Administration and General Expenses</i>	502	585
6. Beban Gaji dan Pegawai/ <i>Salary and Employee Expenses</i>	5	41
7. Beban Umum dan Administrasi Lainnya <i>General Expenses and Other Administration</i>	204	179
8. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan <i>Decrease Fair Value of The Financial Assets</i>	2	-
9. Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan <i>Increase Fair Value of The Financial Liabilities</i>	-	-
10. Kerugian Penjualan Aset Keuangan <i>Selling Financial Assets Loss</i>	-	-
11. Beban Penurunan Nilai Aset Keuangan <i>Decrease Financial Assets Value Expenses</i>	42	1
12. Beban Operasional Lain-lain/ <i>Other Operating Expenses</i>	327	406
C. LABA (RUGI) USAHA	559	868
OPERATING PROFIT (LOSS)		
D. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	5	3
NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)		
E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	563	871
PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX		
F. PAJAK PENGHASILAN/ REVENUE TAX	123	162
G. LABA (RUGI) BERSIH/ PROFIT (LOSS) - NET	440	709
H. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA	(6)	62
OTHER COMPREHENSIVE REVENUE (EXPENSES)		
I. LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	433	770
COMPREHENSIV PROFIT (LOSS)		

Sumber/Source: OJK/FSA

Tabel **36** **Laporan Aset Lembaga Penjamin (miliar rupiah),**
Table **2019-2020**
Assets Statement of Guarantee Insitutions (billion
rupiahs), 2019-2020

Rincian / Items	2019	2020
(1)	(2)	(3)
ASET / ASSETS		
1. Kas dan Bank/ <i>Cash and Bank</i>	940	653
2. Investasi/ <i>Investment</i>	12 996	14 552
3. Piutang Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) <i>Return Guarantee Services (RGS) Income Receivabl</i>	2 919	2 618
4. Piutang Co-guarantee/ <i>Co-guarantee Receivable</i>	534	507
5. Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>	7	-
6. Pendapatan yang Masih Harus Diterima <i>Revenue Receivable</i>	9	13
7. Uang Muka/ <i>Advance</i>	-	-
8. Biaya Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid Expenses</i>	2 116	5 220
9. Piutang dalam Rangka Restrukturisasi Penjaminan <i>Receivable in a Restructuring Guarantee</i>	-	-
10. Aset Tetap - Netto/ <i>Fixed Assets - Net</i>	563	651
11. Biaya Ditangguhkan/ <i>Deffered Expenses</i>	-	-
12. Aset yang Diambil Alih/ <i>Foreclosed Assets</i>	-	-
13. Aset Tidak Berwujud/ <i>Intangible Assets</i>	44	43
14. Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deffered Tax Assets</i>	230	839
15. Dana Talangan Porsi Lancar/ <i>Current Portion Bailout Fund</i>	-	-
16. Dana Penjaminan Syariah/ <i>Sharia Guarantee Fund</i>	-	-
17. Aset Lainnya/ <i>Other Assets</i>	1 011	2 217
JUMLAH ASET	21 368	27 314
TOTAL ASSETS	21 368	27 314

Sumber/ *Source*: OJK/ FSA

Tabel **37** **Liabilitas dan Ekuitas Lembaga Penjamin (miliar rupiah),**
Table **2019-2020**
Liabilities and Equities of Guarantee Institutions (billion
rupiahs), 2019-2020

Rincian/ Items	2019	2020
(1)	(2)	(3)
LIABILITAS DAN EKUITAS/ LIABILITES AND EQUITIES		
A. LIABILITAS/ LIABILITIES	6 635	13 501
1. Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>	26	18
2. Utang Pajak/ <i>Tax Payable</i>	34	196
3. Pendapatan yang Ditangguhkan/ <i>Deferred Revenue</i>	5 316	11 058
4. Utang Premi/ <i>Premium Payable</i>	224	469
5. Utang Komisi/ <i>Commission Payable</i>	5	6
6. Utang Co-guarantee/ <i>Co-guarantee Payable</i>	62	44
7. Beban yang Masih Harus Dibayar/ <i>Expenses Payable</i>	14	14
8. Cadangan Klaim/ <i>Claim Allowance</i>	504	1 009
9. Utang Pajak Tangguhan/ <i>Deffered Tax Payable</i>	-	2
10. Utang Kontinjensi/ <i>Contingency Payable</i>	-	-
11. Obligasi Wajib Konversi/ <i>Mandatory Convertible Bond</i>	-	-
12. Penampungan sementara/ <i>Post-Employment Benefit Payable</i>	51	-
13. Utang Imbalan Pasca Kerja/ <i>Post-Employment Benefit Payable</i>	3	88
14. Liabilitas Lainnya/ <i>Other Liabilities</i>	395	597
B. EKUITAS/ EQUITIES	14 733	13 813
1. Modal/ <i>Equities</i>	10 216	10 545
2. Cadangan/ <i>Allowance</i>	3 625	2 396
3. Hibah/ <i>Grant</i>	-	-
4. Saldo Laba (Rugi)/ <i>Retained Profit (Loss)</i>	94	85
5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Profit (Loss)</i>	666	511
6. Pendapatan Komprehensif Lainnya <i>Other Comprehensive Revenue</i>		
a. Keuntungan/ <i>Profit</i>	134	278
b. Kerugian/ <i>Loss -/-</i>	2	2
7. Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equities</i>	-	-
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITES AND EQUITIES	21 368	27 314

Sumber/ *Source*: OJK/ FSA

Tabel
Table**38****Jumlah Lembaga Penjamin Menurut Provinsi dan Jenis Lembaga Penjamin, 2021**
Number of Guarantee Institutions by Province and Type of Guarantee Institutions, 2021

Kode Provinsi <i>Province Code</i>	Provinsi <i>Province</i>	Perusahaan Penjaminan Konvensional <i>Conventional Guarantee Companies</i>	Perusahaan Penjaminan Syariah <i>Sharia Guarantee Companies</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13	Sumatera Barat	1	0	1
14	Riau	1	0	1
16	Sumatera Selatan	1	0	1
19	Kepulauan Bangka Belitung	1	0	1
31	DKI Jakarta	3	2	5
32	Jawa Barat	1	0	1
33	Jawa Tengah	1	0	1
35	Jawa Timur	1	0	1
36	Banten	1	0	1
51	Bali	1	0	1
52	Nusa Tenggara Barat	1	0	1
53	Nusa Tenggara Timur	1	0	1
61	Kalimantan Barat	1	0	1
62	Kalimantan Tengah	1	0	1
63	Kalimantan Selatan	1	0	1
64	Kalimantan Timur	1	0	1
73	Sulawesi Selatan	1	0	1
94	Papua	1	0	1
Jumlah/ Total		20	2	22

Sumber/Source: OJK/FSA

Tabel
Table

39 Laporan Posisi Keuangan Lembaga Keuangan Mikro Konvensional (miliar rupiah), 2020-2021
Conventional Microfinance Institutions Financial Position (billion rupiahs), 2020-2021

Rincian/ Items	2020	2021
(1)	(2)	(3)
ASET/ ASETTS		
1. Kas/ Cash	18,32	19,09
2. Penempatan Dana/ Fund Placements:	141,81	138,35
a. Tabungan Pada Bank/ Savings	130,54	114,77
b. Deposito Berjangka Pada Bank/ Deposits	10,19	20,58
c. Sertifikat Deposito Pada Bank/ Certificate Of Deposit	1,08	3,01
3. Pinjaman Yang Diberikan/ Financing Loans:	495,73	560,97
a. Kepada Masyarakat/ Community	556,63	612,86
b. Kepada LKM Lain/ Others MFIs	0,02	-
c. Penyisihan Penghapusan Pinjaman/ Allowance for Loan	(60,92)	(51,88)
4. Aset Tetap Dan Inventaris (ATI)/ Fixed Assets and Inventory	73,73	86,07
5. Akumulasi Penyusutan ATI/ Accumulated Depreciation	(26,68)	(31,93)
6. Aset Lain-Lain/ Others Assets	31,77	44,19
JUMLAH ASET	734,67	816,75
TOTAL ASETSS		
LIABILITAS DAN EKUITAS/ LIABILITES AND EQUITIES		
A. LIABILITAS/ LIABILITIES	398,85	444,60
1. Utang Yang Harus Segera Dibayar/ Immediate Debt Paid	16,88	6,84
2. Simpanan/ Deposits:	347,07	397,93
a. Tabungan/ Savings	238,62	270,88
b. Deposito/ Deposit	108,45	127,05
3. Pinjaman Yang Diterima/ Received Loans	19,27	16,11
4. Liabilitas Lain-Lain/ Others Liabilities	15,63	23,72
B. EKUITAS/ EQUITIES	335,82	372,15
1. Modal/ Equities	294,67	314,80
2. Hibah/ Grant	14,69	17,37
3. Cadangan/ Reserves	38,39	48,39
4. Saldo Laba (Rugi)/Sisa Hasil Usaha/ Retained Profit (Loss)/Residual Net Income	(11,93)	(8,41)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	734,67	816,75
TOTAL LIABILITES AND EQUITIES		

Sumber/Source: OJK/FSA

Tabel 40 **Laporan Posisi Keuangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (miliar rupiah), 2020-2021**
Table 40 **Sharia Microfinance Institutions Financial Position, (billion rupiahs), 2020-2021**

Rincian/ <i>Items</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
ASET/ ASETTS		
1. Kas/ <i>Cash</i>	14,58	13,85
2. Penempatan Dana/ <i>Fund Placements</i> :	311,43	350,60
a. Tabungan Pada Bank/ <i>Savings</i>	71,80	90,79
b. Deposito Berjangka Pada Bank/ <i>Deposits</i>	235,93	258,61
c. Sertifikat Deposito Pada Bank/ <i>Certificate Of Deposit</i>	3,70	1,20
3. Piutang/ <i>Financing Receivables</i>	102,02	119,74
a. Piutang Murabahah/ <i>Murabahah Receivables</i>	135,54	158,67
b. Margin Murabahah Ditanggguhkan/ <i>Unearned Murabahah</i>	(33,57)	(38,93)
c. Piutang Salam/ <i>Salam Receivables</i>	0,05	-
4. Pembiayaan/ <i>Financing</i> :	22,96	27,82
a. Pembiayaan Mudharabah/ <i>Mudharabah Financing</i>	4,96	6,79
b. Pembiayaan Musyarakah/ <i>Musyarakah Financing</i>	18,00	21,02
5. Piutang/Pembiayaan Lainnya/ <i>Others Receivables/Financing</i>	34,22	36,83
6. Penyisihan Penghapusan Pembiayaan <i>Accumulated For Bad Debts Financing</i>	(12,30)	(16,08)
7. Akumulasi Penyusutan ATI/ <i>Accumulated Depreciation</i>	0,29	0,01
8. Persediaan/ <i>Inventories</i>	0,37	0,41
9. Aset Ijarah/ <i>Ijarah Assets</i>	17,68	24,85
10. Akumulasi Penyusutan ATI/ <i>Accumulated Depreciation</i>	(7,06)	(8,65)
11. Aset Lain-Lain/ <i>Others Assets</i>	15,50	17,82
JUMLAH ASET TOTAL ASETSS	499,70	567,20
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS LIABILITES, SYIRKAH TEMPORER FUNDS, AND EQUITIES		
A. LIABILITAS/ LIABILITIES	64,28	88,68
1. Utang Yang Harus Segera Dibayar/ <i>Immediate Debt Paid</i>	1,20	2,44
2. Tabungan Wadiah/ <i>Wadiah Savings</i>	54,34	66,23
3. Pinjaman Yang Diterima/ <i>Received Loans</i>	4,85	13,85
4. Liabilitas Lain-Lain/ <i>Others Liabilities</i>	3,88	6,16
B. DANA SYIRKAH TEMPORER/ SYIRKAH TEMPORER FUNDS	160,51	186,17
1. Mudharabah	160,41	186,17
2. Musyarakah	0,10	-
C. EKUITAS/ EQUITIES	274,91	292,35
1. Modal/ <i>Equities</i>	22,02	26,70
2. Hibah/ <i>Grant</i>	239,14	255,36
3. Cadangan/ <i>Reserves</i>	13,99	10,03
4. Saldo Laba (Rugi)/Sisa Hasil Usaha/ <i>Retained Profit (Loss)/Residual Net Income</i>	(0,24)	0,26
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS TOTAL LIABILITES, SYIRKAH TEMPORER FUNDS, AND EQUITIES	499,70	567,20

Sumber/Source: OJK/ FSA

Tabel 41 **Laporan Laba Rugi Lembaga Keuangan Mikro Konvensional (miliar rupiah), 2020-2021**
Table **Income Statement of Conventional Microfinance Institutions (billion rupiahs), 2020-2021**

Rincian/ Items (1)	2020 (2)	2021 (3)
A. PENDAPATAN USAHA/ OPERATING REVENUES	166,47	178,09
1. Pendapatan Bunga/ <i>Interest Revenue</i>	137,64	143,51
2. Pendapatan Operasional Lainnya <i>Other Operational Revenue</i>	28,83	34,57
D. BEBAN USAHA/ OPERATING EXPENSES	168,26	164,74
1. Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>	20,91	20,70
2. Beban Penyisihan Penghapusan Pinjaman <i>Allowance for Elimination Loan</i>	36,86	18,96
3. Beban Penyusutan ATI <i>Fixed Asset and Inventory Depreciation Expense</i>	3,89	4,77
4. Beban Tenaga Kerja/ <i>Labor Expense</i>	77,62	87,60
5. Beban Operasional Lainnya/ <i>Other Operational Expense</i>	28,98	32,71
E. SISA HASIL USAHA/LABA (RUGI) OPERASIONAL OPERATIONAL PROFIT (LOSS)	(1,79)	13,35
F. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL NON OPERATIONAL REVENUE (EXPENSE)	4,34	2,85
1. Pendapatan Non Operasional/ <i>Non Operational Revenue</i>	10,25	7,35
2. Beban Non Operasional/ <i>Non Operational Expense</i>	5,91	4,50
G. SISA HASIL USAHA/LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX	2,56	16,20
H. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN/ INCOME TAX ESTIMATION	1,14	1,01
I. SISA HASIL USAHA/LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PROFIT (LOSS) AFTER INCOME TAX	1,42	15,19

Sumber/Source: OJK/ FSA

Tabel 42 **Laporan Laba Rugi Lembaga Keuangan Mikro Syariah**
Table 42 **(miliar rupiah), 2020-2021**
Income Statement of Sharia Microfinance Institutions
(billion rupiahs), 2020-2021

Rincian/ Items	2020	2021
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN USAHA/ OPERATING REVENUES	44,71	50,32
1. Pendapatan Margin Murabahah/ <i>Murabahah Margin Revenue</i>	18,61	25,11
2. Pendapatan Salam/ <i>Salam Revenue</i>	-	-
3. Pendapatan Margin Istishna/ <i>Istishna Margin Revenue</i>	-	-
4. Pendapatan Ijarah/ <i>Ijarah Revenue</i>	3,71	3,74
5. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah <i>Mudharabah Profit Sharing Revenue</i>	2,19	1,00
6. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah <i>Musyarakah Profit Sharing Revenue</i>	2,13	4,11
7. Pendapatan Operasional Lainnya <i>Other Operating Revenue</i>	18,07	16,36
B. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL RIGHTS FOR PROFIT SHARING THIRD PARTY	4,36	6,19
C. PENDAPATAN USAHA SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL OPERATIONAL REVENUE AFTER PROFIT SHARING DISTRIBUTION	40,35	44,13
D. BEBAN USAHA/ OPERATING EXPENSES	40,76	46,41
1. Beban Bonus Wadiah/ <i>Wadiah Bonus Expense</i>	1,53	1,46
2. Beban Tenaga Kerja/ <i>Labor Expense</i>	17,14	17,70
3. Beban Penyusutan/ <i>Depreciation Expense</i>	1,78	2,37
4. Beban Penyisihan Penghapusan Pembiayaan <i>Allowance for Financing Elimination</i>	6,85	7,85
5. Beban Operasional Lainnya/ <i>Other Operational Expense</i>	13,47	17,03
E. SISA HASIL USAHA/LABA (RUGI) OPERASIONAL OPERATIONAL PROFIT (LOSS)	(0,42)	(2,29)
F. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL NON OPERATIONAL REVENUE (EXPENSE)	1,56	2,76
1. Pendapatan Non Operasional/ <i>Non Operational Revenue</i>	2,42	3,76
2. Beban Non Operasional/ <i>Non Operational Expense</i>	0,86	1,01
G. SISA HASIL USAHA/LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX	1,14	0,47
H. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN/ INCOME TAX ESTIMATION	0,11	0,21
I. SISA HASIL USAHA/LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PROFIT (LOSS) AFTER INCOME TAX	1,04	0,26

Sumber/Source: OJK/FSA

Tabel 43 Jumlah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Menurut Provinsi dan Jenis Lembaga Keuangan Mikro, 2021
Table Number of Microfinance Institutions (MFIs) by Province and Type of Microfinance Institutions, 2021

Kode Provinsi Province Code	Provinsi Province	Konvensional Conventional		Syariah/ Sharia		Jumlah Total
		Koperasi Cooperative	PT/ Ltd.	Koperasi Cooperative	PT/ Ltd.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	0	0	1	1	2
12	Sumatera Utara	1	0	2	0	3
13	Sumatera Barat	6	0	2	0	8
14	Riau	0	0	2	0	2
15	Jambi	0	0	1	0	1
16	Sumatera Selatan	0	0	2	0	2
17	Bengkulu	1	0	2	0	3
18	Lampung	7	0	3	0	10
19	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	0
21	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0
31	DKI Jakarta	0	0	1	0	1
32	Jawa Barat	1	14	14	0	29
33	Jawa Tengah	87	15	20	0	122
34	DI Yogyakarta	0	3	3	0	6
35	Jawa Timur	0	4	18	0	22
36	Banten	0	3	3	0	6
51	Bali	0	0	0	0	0
52	Nusa Tenggara Barat	0	2	1	0	3
53	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0
61	Kalimantan Barat	0	0	0	0	0
62	Kalimantan Tengah	1	0	0	0	1
63	Kalimantan Selatan	0	0	1	0	1
64	Kalimantan Timur	0	0	1	0	1
65	Kalimantan Utara	0	0	0	0	0
71	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0
72	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0
73	Sulawesi Selatan	0	0	1	0	1
74	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0
75	Gorontalo	0	0	0	0	0
76	Sulawesi Barat	1	0	0	0	1
81	Maluku	0	0	1	0	1
82	Maluku Utara	0	0	0	0	0
91	Papua Barat	0	0	0	0	0
94	Papua	0	0	1	0	1
Jumlah/ Total		105	41	80	1	227

Sumber/Source: OJK/ FSA

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsq@bps.go.id

ISSN 1412-7857



9 771412 785007